

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Refleksi Awal Proses Pembelajaran IPS

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas V SDN 17 Kota Bengkulu. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri 17 Kota Bengkulu yang berjumlah 38 orang yang terdiri dari 18 orang siswa laki-laki dan 20 orang siswa perempuan.

Tahap awal dari penelitian ini adalah dengan mengadakan refleksi awal dengan mengamati hasil ujian bulanan pada bulan agustus tahun ajaran 2013-2014 yaitu, nilai rata-rata 63,4 dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 44,76%. Hasil belajar tersebut masih dianggap rendah karena, menurut KTSP (2007: 13) pembelajaran dikatakan tuntas apabila sebanyak 75% siswa di kelas memperoleh nilai ≥ 65 . Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa belum tercapai dengan baik.

Melihat rendahnya hasil belajar tersebut peneliti berdiskusi dengan guru kelas V untuk mengetahui kendala-kendala yang menyebabkan rendahnya hasil belajar IPS siswa. Dalam hal ini dapat diketahui penyebab rendahnya nilai siswa kelas V SDN 17 Kota Bengkulu, yaitu: 1) Selama proses pembelajaran yang dilakukan siswa tergolong pasif; 2) Guru jarang menggunakan metode-metode pembelajaran yang menarik untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan; 3) Siswa jarang diberikan kesempatan untuk memecahkan masalah sendiri; 4) Siswa tidak diajak bekerja dalam kelompok; 5) Hasil belajar siswa rendah.

Berdasarkan kondisi di atas peneliti menawarkan solusi untuk melakukan perbaikan pembelajaran yaitu dengan menerapkan model Pembelajaran *PBL* dan *Cooperative Tipe TPS* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Kelas V SDN 17 Kota Bengkulu. Penelitian ini dilakukan 2 siklus, yaitu siklus 1 (Pertemuan 1, Selasa 1 Oktober 2013 pukul 09:45 WIB – 10:45 WIB dan pertemuan 2, Kamis 3 Oktober 2013 pukul 07:30 WIB - 08:30 WIB) dan siklus 2 (Pertemuan 1, Selasa 15 Oktober 2013 pukul 09:45 WIB – 10:45 WIB dan pertemuan 2, Kamis 17 Oktober 2013 pukul 07:30 WIB - 08:30 WIB). Di adakan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 17 Kota Bengkulu.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

SIKLUS I

1. Hasil Observasi Aktivitas Pembelajaran

a. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktifitas guru pada siklus 1 terdiri dari 18 aspek pengamatan dengan kriteria penilaian yaitu, pengamat memberikan nilai 3 jika aspek pengamatan dilakukan dengan baik oleh peneliti, nilai 2 jika cukup dan nilai 1 jika kurang. Berdasarkan hasil analisis data aktivitas terhadap guru pada siklus I untuk pertemuan 1 pengamat satu diperoleh skor 38 dan pengamat dua diperoleh skor 38 sehingga skor rata-rata pertemuan 1 yaitu 38. Pada pertemuan 2, pengamat satu diperoleh skor 42 dan pengamat dua diperoleh skor 40 sehingga skor rata-rata pertemuan 2 sebesar 41. Skor rata-rata pertemuan 1 dan 2 pada tindakan pertama yaitu 39,5. Berarti secara umum kegiatan guru selama proses pembelajaran dengan penerapan model *Pembelajaran PBL dan Cooperative Tipe*

TPS di kelas V SDN 17 Kota Bengkulu termasuk ke dalam kategori **Cukup**.

Hasil rekapitulasi analisis aktivitas guru disajikan pada Tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Data Hasil Pengamatan Terhadap Aktivitas Guru pada Siklus I

No	Pengamat	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	1	38	42
2	2	38	40
Jumlah		76	82
Rata-rata		38	41
Jumlah rata-rata		79	
Nilai akhir rata-rata		39,5	
Kategori		Cukup	

Sumber Data: Lampiran 9 halaman 171

Berdasarkan data tabel di atas dapat dilihat hasil pengamatan dua orang pengamat untuk aktivitas kegiatan guru selama proses pembelajaran diperoleh rata-rata skor sebesar 39,5 dari 18 butir aspek penilaian, rata-rata skor ini termasuk ke dalam kategori “Cukup” karena rata-rata skor yang diperoleh berada pada rentang 30 - 41. Dengan demikian pada pelaksanaan proses pembelajaran siklus I pada kategori cukup. Hal ini dapat dilihat pada analisis data lembar observasi aktivitas guru siklus I pada lampiran 9 halaman 171.

Hasil analisis aktivitas guru dari 18 aspek terdapat 5 aspek kategori baik, 13 aspek kategori cukup dan tidak ada aspek dalam kategori kurang, ke 5 aspek yang telah dicapai dengan baik pada siklus I yaitu:

- 1) Guru mengkondisikan kelas, agar siswa siap mengikuti proses pembelajaran dengan mengecek kehadiran siswa, dan meminta siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dengan jelas dan menyampaikan tujuan pembelajaran secara terperinci

- 3) Guru menguraikan materi secara singkat dengan suara yang lantang dan jelas serta dengan menampilkan media gambar
- 4) Guru membentuk siswa menjadi beberapa pasangan dengan secara heterogen dan tertib
- 5) Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa dan meminta siswa untuk bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal evaluasi, serta meminta siswa untuk tepat waktu dalam mengerjakan soal evaluasi

Analisis data observasi siklus I yang dilakukan oleh dua orang pengamat masih terdapat 13 aspek yang masuk ke dalam kategori cukup sehingga perlu diperbaiki pada siklus II. Aspek-aspek tersebut yaitu:

- 1) Guru cukup dalam memotivasi siswa terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah
- 2) Guru cukup dalam melakukan apersepsi
- 3) Guru cukup dalam memberikan permasalahan kepada siswa yang berkaitan dengan gambar
- 4) Guru cukup dalam memberikan bimbingannya kepada siswa untuk berfikir tentang permasalahan secara mandiri
- 5) Guru cukup dalam membimbing siswa berfikir bersama untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan
- 6) Guru cukup dalam membimbing siswa mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan pembelajaran
- 7) Guru cukup dalam membentuk siswa menjadi kelompok lebih besar

- 8) Guru cukup dalam meminta setiap kelompok menyajikan hasil karya yang telah disusun
- 9) Guru cukup dalam memberikan kesempatan kepada siswa secara bergantian untuk memberikan tanggapannya terhadap laporan kelompok lain
- 10) Guru cukup dalam memberikan pemantapan materi
- 11) Guru cukup dalam membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran
- 12) Guru cukup dalam memberikan tindak lanjut
- 13) Guru cukup dalam menutup pembelajaran

b. Hasil Obserfasi aktivitas Siswa

Lembar observasi aktifitas siswa pada siklus 1 terdiri dari 18 aspek pengamatan dengan kriteria penilaian yaitu, pengamat memberikan nilai 3 jika aspek pengamatan dilakukan dengan baik oleh peneliti, nilai 2 jika cukup dan nilai 1 jika kurang. Berdasarkan hasil analisis data aktivitas guru pada siklus I untuk pertemuan 1 pengamat satu diperoleh skor 40 dan pengamat dua diperoleh skor 38 sehingga skor rata-rata pertemuan 1 yaitu 39. Pada pertemuan 2, pengamat satu diperoleh skor 42 dan pengamat dua diperoleh skor 40 sehingga skor rata-rata pertemuan 2, sebesar 41. Skor rata-rata pertemuan 1 dan 2 yaitu 40. Berarti secara umum kegiatan siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan *Pembelajaran PBL dan Cooperative Tipe TPS* di kelas V SDN 17 Kota Bengkulu termasuk ke dalam kategori Cukup. Hasil rekapitulasi analisis aktivitas siswa disajikan pada Tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2 Data Hasil Pengamatan Terhadap Aktivitas Siswa Pada Siklus I

No	Pengamat	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	1	40	42
2	2	38	40
Jumlah		78	82
Rata-rata		39	41
Jumlah rata-rata		80	
Nilai akhir rata-rata		40	
Kategori		Cukup	

Sumber Data: Lampiran 15 halaman 184

Berdasarkan data tabel di atas dapat dilihat hasil pengamatan dua orang pengamat untuk aktivitas kegiatan siswa selama proses pembelajaran diperoleh rata-rata skor sebesar 40 dari 18 butir aspek penilaian, rata-rata skor ini termasuk ke dalam kategori “Cukup” karena rata-rata skor yang diperoleh berada pada rentang 30 - 41. Dengan demikian pada pelaksanaan proses pembelajaran siklus I pada kategori cukup. Hal ini dapat dilihat pada analisis data lembar observasi aktivitas siswa siklus I pada lampiran 15 halaman 184.

Hasil analisis aktivitas siswa dari 18 aspek terdapat 5 aspek kategori baik, 13 aspek kategori cukup dan tidak ada aspek dalam kategori kurang, ke 5 aspek yang telah dicapai dengan baik pada siklus I yaitu:

- 1) Siswa mengkondisikan diri sehingga siap belajar dengan merapikan kursi dan meja tempat belajar dan mengeluarkan buku-buku yang berkaitan dengan pembelajaran, serta merespon ketika guru mengecek kehadiran siswa
- 2) Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru dengan benar dan mengingat kembali pelajaran yang telah lalu serta menanggapi apersepsi yang diberikan

- 3) Siswa memperhatikan tujuan yang dikemukakan guru dengan tenang dan mencatat tujuan yang disampaikan oleh guru, serta menyimak tujuan yang dikemukakan guru dengan sungguh-sungguh
- 4) Siswa memperhatikan media gambar yang ditampilkan guru dan menyimak uraian singkat yang disampaikan oleh guru, serta mencatat informasi/konsep yang ditemukan
- 5) Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan sungguh-sungguh dan mengerjakan soal evaluasi dengan tepat waktu

Analisis data observasi siklus I yang dilakukan oleh dua orang pengamat masih terdapat 13 aspek yang masuk ke dalam kategori cukup sehingga perlu diperbaiki pada siklus II. Aspek-aspek tersebut yaitu:

- 1) Siswa cukup termotivasi untuk terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah.
- 2) Siswa cukup menyimak permasalahan yang disampaikan oleh guru
- 3) Siswa cukup dalam berfikir sejenak tentang permasalahan yang telah disampaikan oleh guru secara mandiri
- 4) Siswa cukup dalam mengorganisasikan diri menjadi beberapa pasangan
- 5) Siswa cukup dalam berfikir bersama untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan
- 6) Siswa cukup dalam mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan pembelajaran dan mengembangkan alternatif yang mungkin untuk menjawab permasalahan
- 7) Siswa cukup dalam mengorganisasikan diri kedalam kelompok yang lebih besar untuk mengembangkan hasil karya

- 8) Setiap kelompok dari siswa cukup dalam menyajikan hasil karya yang telah disusun dengan melaporkan hasil diskusi
- 9) Siswa cukup dalam secara bergantian memberikan tanggapan terhadap laporan kelompok lain
- 10) Siswa cukup dalam menyimak pemantapan materi yang dikemukakan guru
- 11) Siswa cukup dalam menyimpulkan materi pembelajaran
- 12) Siswa cukup dalam menyimak tindak lanjut dan arahan yang diberikan oleh guru
- 13) Siswa cukup dalam menyimak guru menutup pembelajaran

2. Deskripsi Hasil Belajar Siklus I

a. Nilai Kognitif

Hasil belajar kognitif pada pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran *PBL* dan *cooperative* tipe *TPS* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ini menggunakan dua kriteria penilaian yaitu nilai LDS dan tes pada siklus I.

1) Nilai LDS

Dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I ini, peneliti yang bertindak sebagai guru menggunakan LDS sebagai pedoman dan penilaian hasil kegiatan diskusi dengan menerapkan model pembelajaran *PBL* dan *cooperative* tipe *TPS* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), data yang diperoleh pada siklus I, dari 9 kelompok terdapat 4 kelompok yang mendapat nilai ≥ 65 dengan ketuntasan belajar klasikal 44,44% dan nilai rata-rata LDS pada siklus I sebesar 63,8. Data analisis hasil LDS disajikan pada Tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3 Rekapitulasi Nilai Rata-Rata LDS Siklus I

No	Kelompok	Nilai Rata-rata Siklus 1	Keterangan
1	1	60	BT
2	2	72,5	T
3	3	55	BT
4	4	65	T
5	5	60	BT
6	6	80	T
7	7	62,5	BT
8	8	50	BT
9	9	70	T
Jumlah		575	
Nilai Akhir Rata-rata		63,8	
Ketuntasan Belajar Klasikal		44,44%	

Sumber Data: lampiran 16 halaman 186

Berdasarkan data pada tabel 4.3 ketuntasan belajar kelompok pada siklus I yang diukur menggunakan LDS ini belum masuk kategori tuntas. Data yang diperoleh dari 9 kelompok pada siklus I terdapat 5 kelompok yang belum tuntas. Ketidaktuntasan siswa tersebut disebabkan siswa kurang maksimal dalam bekerjasama didalam kelompoknya. Sehingga, hasil kerja 5 kelompok tersebut tidak maksimal. Nilai rata-rata siklus I sebesar 63,8 dengan persentase ketuntasan 44,44%. Berarti rata-rata yang dicapai belum tuntas. Hal ini dapat dilihat pada rekapitulasi nilai LDS siklus I pada lampiran 16 halaman 186.

2) Nilai Tes

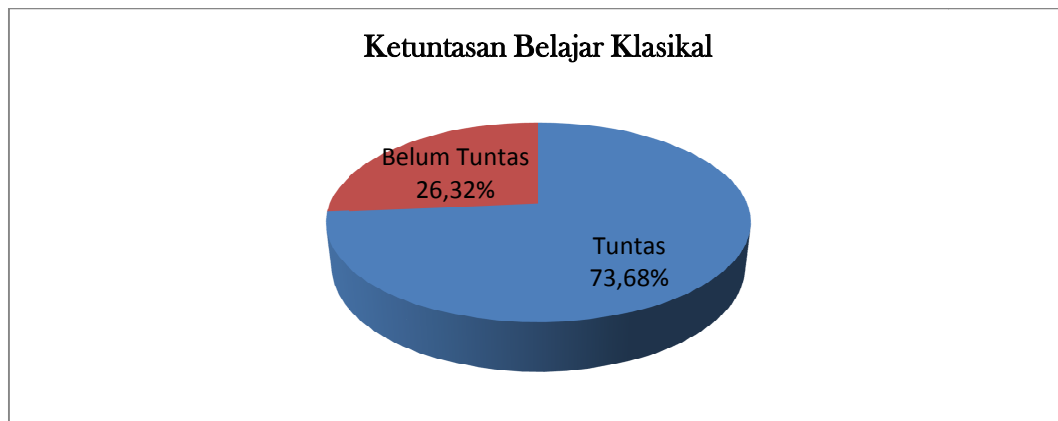
Pada akhir pembelajaran diadakan tes yang disusun oleh guru. Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I sebesar 68,22 dengan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 73,68%. Data hasil belajar siklus I dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini.

Tabel 4.4 Analisis nilai akhir siswa siklus I

Jumlah seluruh siswa	38
Jumlah siswa yang mengikuti tes	38
Jumlah siswa yang tuntas belajar	28
Jumlah siswa yang belum tuntas belajar	10
Nilai rata-rata kelas	68,22
Ketuntasan belajar klasikal	73,68%

Sumber Data: Lampiran 17 halaman 187

Diagram 4.1 : Ketuntasan belajar siklus I



Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kelas yang diperoleh 68,22 dengan ketuntasan belajar 73,68%. Nilai rata-rata pada siklus 1 sudah mencapai ketuntasan dimana nilai rata-rata kelas telah diperoleh 68,22, itu berarti telah sesuai dengan standar KKM SDN 17 Kota Bengkulu yaitu sebesar ≥ 65 . Akan tetapi ketuntasan belajar klasikal yang diperoleh pada siklus 1 ini masih belum tercapai yaitu hanya sebesar 73,68%, karena sesuai dengan KKM SDN 17 Kota Bengkulu bahwa proses pembelajaran di kelas dikatakan tuntas secara klasikal apabila 75% siswa di kelas mendapat ≥ 65 . Dengan demikian untuk mencapai ketuntasan belajar tersebut, dilaksanakan perbaikan pada siklus II dengan cara guru memperbaiki kelemahan yang ada pada siklus I untuk meningkatkan aktivitas siswa. Tabel tersebut dapat dilihat pada lampiran 17 halaman 187.

b. Nilai Afektif

Penilaian ranah afektif siswa pada siklus I dinilai oleh peneliti selama proses pembelajaran IPS dengan menerapkan model *Pembelajaran PBL dan Cooperative Tipe TPS* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Ranah afektif yang dinilai terdiri dari lima aspek yakni aspek menerima, menanggapi, menilai, mengelola, dan menghayati.

Hasil pembelajaran terhadap penilaian afektif siswa dalam proses pembelajaran IPS pada siklus I diperoleh rata-rata skor sebesar 11,54 dengan kriteria cukup dari skor ideal pada rentang nilai 11,8-15. Hasil analisis terhadap afektif siswa dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 4.5 Hasil Analisis Aspek Pengamatan Afektif siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor		Rata-rata	Keterangan
		P1	P2		
1	Menerima	2,31	2,28	2,29	Cukup
2	Menanggapi	2,21	2,34	2,27	Cukup
3	Menilai	2,23	2,31	2,27	Cukup
4	Mengelola	2,5	2,55	2,52	Baik
5	Menghayati	2,18	2,18	2,18	Cukup
Jumlah rata-rata aspek yang diamati		11,43	11,66	11,54	Cukup

Sumber Data: Lampiran 21 halaman 196

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata afektif siswa sebesar 11,54 dengan kategori cukup. Kelima aspek yang dinilai tersebut masih berada kategori cukup dari skor ideal yaitu pada rentang nilai 11,8-15. Siswa yang mendapat nilai kategori baik dalam rentang nilai (11,8-15) sebanyak 16 orang dan siswa yang mendapat nilai kategori cukup dalam rentang nilai (8,4–11,7) sebanyak 22 orang. Sehingga perlu perbaikan dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model *Pembelajaran PBL Melalui Cooperative Tipe TPS*

pada siklus berikutnya, supaya kelima aspek yang di nilai dapat meningkat dan mencapai skor ideal yaitu pada rentang nilai 11,8-15.

c. Nilai Psikomotor

Penilaian ranah psikomotor siswa pada siklus I dinilai oleh peneliti selama proses pembelajaran IPS dengan penerapan model pembelajaran *PBL dan Cooperative Tipe TPS*. Ranah psikomotor yang dinilai terdiri dari tiga aspek yakni menirukan, memanipulasi, pengalamiahan dan artikulasi.

Hasil pembelajaran terhadap penilaian psikomotor siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I diperoleh rata-rata skor sebesar 9,3 dengan kriteria cukup dari skor ideal pada rentang nilai 9,4–12. Hasil analisis terhadap psikomotor siswa dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini.

Tabel 4.6 Hasil Analisis Aspek Pengamatan Psikomotor Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor		Rata –rata	Keterangan
		P1	P2		
1	Menirukan	2,44	2,5	2,47	Baik
2	Memanipulasi	2,47	2,42	2,44	Baik
3	Pengalamiahan	2,18	2,28	2,23	Cukup
4	Artikulasi	2,1	2,21	2,15	Cukup
Jumlah rata-rata aspek yang diamati		9,19	9,41	9,3	Cukup

Sumber Data: Lampiran 25 halaman 205

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai psikomotor siswa sebesar 9,3 dengan kategori cukup. Siswa yang mendapat nilai kategori baik sebanyak 19 orang dan siswa yang mendapat nilai dengan kategori cukup sebanyak 19 orang. Sehingga perlu perbaikan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *PBL dan Cooperative Tipe TPS* pada siklus berikutnya, supaya keempat aspek yang dinilai dapat meningkat dan mencapai skor ideal yaitu pada rentang nilai 9,4–12.

C. Refleksi Siklus I

1. Refleksi Aktivitas Guru

Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan pada siklus 1 yang diamati pengamat I dan II, terlihat bahwa ada 5 aspek dengan kategori baik dan 13 aspek dengan kategori cukup. Aspek dengan kategori baik yang harus dipertahankan pada tindakan selanjutnya yaitu:

- 1) Guru mengkondisikan kelas, agar siswa siap mengikuti proses pembelajaran dengan mengecek kehadiran siswa, dan meminta siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dengan jelas dan menyampaikan tujuan pembelajaran secara terperinci
- 3) Guru menguraikan materi secara singkat dengan suara yang lantang dan jelas serta dengan menampilkan media gambar
- 4) Guru membentuk siswa menjadi beberapa pasangan dengan secara heterogen dan tertib
- 5) Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa dan meminta siswa untuk bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal evaluasi, serta meminta siswa untuk tepat waktu dalam mengerjakan soal evaluasi

Adapun kelemahan-kelemahan yang harus ditingkatkan dan diperbaiki yang masih pada kategori cukup melalui tindakan selanjutnya yaitu:

- 1) Guru cukup dalam memotivasi siswa terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah

Guru hendaknya memotivasi siswa untuk terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah yang sesuai dengan materi pembelajaran, berkaitan dengan pengalaman siswa, dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

- 2) Guru cukup dalam melakukan apersepsi

Guru hendaknya melakukan apersepsi berkaitan dengan materi yang akan dipelajari, memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa dan dengan suara yang lantang dan jelas.

- 3) Guru cukup dalam memberikan permasalahan kepada siswa yang berkaitan dengan gambar

Guru hendaknya memberikan permasalahan kepada siswa yang berkaitan dengan gambar dan materi yang diajarkan, serta memberikan permasalahan kepada siswa dengan jelas.

- 4) Guru cukup dalam memberikan bimbingannya kepada siswa untuk berfikir tentang permasalahan secara mandiri

Guru hendaknya memberikan waktu kepada siswa untuk berfikir tentang permasalahan secara mandiri melalui bimbingan yang diberikan oleh guru dan pengawasan kepada siswa ketika siswa tengah berfikir.

- 5) Guru cukup dalam membimbing siswa berfikir bersama untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan

Guru hendaknya membimbing siswa berfikir bersama pasangannya untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan, dengan cara menghampiri siswa, dan memberikan

kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada hal yang kurang dimengerti dan mengalami kesulitan, serta memotivasi untuk saling bekerja sama dalam mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas belajarnya.

- 6) Guru cukup dalam membimbing siswa mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan pembelajaran

Guru hendaknya membimbing siswa mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan pembelajaran dan mengembangkan alternatif yang mungkin untuk menjawab permasalahan dengan menghampiri siswa dan memotivasi siswa untuk saling bekerja sama, serta dengan tetap mengontrol kondisi kelas agar siswa tetap tertib ketika sedang bekerja sama dalam mengumpulkan informasi.

- 7) Guru cukup dalam membentuk siswa menjadi kelompok lebih besar

Guru hendaknya membentuk siswa kedalam kelompok yang lebih besar untuk mengembangkan hasil karya dengan membentuk siswa menjadi kelompok lebih besar yang beranggotakan 4-6 orang, dimana pembentukan kelompok dilakukan dengan tertib, dan heterogen.

- 8) Guru cukup dalam meminta setiap kelompok menyajikan hasil karya yang telah disusun

Guru hendaknya memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyajikan hasil karya yang telah disusun dengan melaporkan hasil diskusinya melalui bimbingan yang diberikan guru dan kelompok lainnya mendengarkan secara kritis

9) Guru cukup dalam memberikan kesempatan kepada siswa secara bergantian untuk memberikan tanggapannya terhadap laporan kelompok lain

Guru hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa secara bergantian untuk memberikan tanggapan terhadap laporan kelompok lain, dan memberikan bimbingannya kepada siswa yang memberikan tanggapan, serta memotivasi kepada siswa untuk berani menyampaikan tanggapannya

10) Guru cukup dalam memberikan pemantapan materi

Guru hendaknya memberikan pemantapan materi dengan jelas dan menggunakan media pembelajaran

11) Guru cukup dalam membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran

Guru hendaknya membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran dan memberikan penguatan kepada siswa yang berani menyimpulkan materi pembelajaran, serta guru menyimpulkan kesimpulan dari beberapa pendapat siswa secara lengkap

12) Guru cukup dalam memberikan tindak lanjut

Guru hendaknya memberikan tindak lanjut berupa tugas dan memberikan arahan kepada siswa tentang bagaimana cara untuk mengerjakan tugas serta meminta semua siswa untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan dan mengumpulkannya tepat waktu

13) Guru cukup dalam menutup pembelajaran

Guru hendaknya menutup pembelajaran dengan guru mengkondisikan siswa agar tertib di tempat duduknya, dan menutup pembelajaran memberikan pesan-pesan yang baik serta menutup pembelajaran dengan salam dan mengucapkan terimakasih

2. Refleksi Aktivitas Siswa:

Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I yang diamati pengamat I dan II, terlihat bahwa ada aspek yang telah dicapai dengan baik, dan cukup. Aspek dengan kategori baik, yang harus dipertahankan pada tindakan selanjutnya yaitu:

- 1) Siswa mengkondisikan diri sehingga siap belajar dengan merapikan kursi dan meja tempat belajar dan mengeluarkan buku-buku yang berkaitan dengan pembelajaran, serta merespon ketika guru mengecek kehadiran siswa
- 2) Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru dengan benar dan mengingat kembali pelajaran yang telah lalu serta menanggapi apersepsi yang diberikan
- 3) Siswa memperhatikan tujuan yang dikemukakan guru dengan tenang dan mencatat tujuan yang disampaikan oleh guru, serta menyimak tujuan yang dikemukakan guru dengan sungguh-sungguh
- 4) Siswa memperhatikan media gambar yang ditampilkan guru dan menyimak uraian singkat yang disampaikan oleh guru, serta mencatat informasi/konsep yang ditemukan
- 5) Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan sungguh-sungguh dan mengerjakan soal evaluasi dengan tepat waktu

Adapun kelemahan-kelemahan yang harus ditingkatkan dan diperbaiki yang masih pada kategori cukup melalui tindakan selanjutnya yaitu:

- 1) Siswa cukup termotivasi untuk terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah.

Siswa seharusnya mendengarkan dengan baik dan tenang motivasi yang diberikan oleh guru dan siswa termotivasi untuk terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah

- 2) Siswa cukup dalam menyimak permasalahan yang disampaikan oleh guru

Siswa seharusnya menyimak permasalahan yang disampaikan oleh guru yang berkaitan dengan gambar dengan baik dan mencatat permasalahan yang disampaikan oleh guru yang berkaitan dengan gambar, serta bertanya jika mendapati permasalahan yang disampaikan oleh guru yang berkaitan dengan gambar dirasa kurang jelas

- 3) Siswa cukup dalam berfikir sejenak tentang permasalahan yang telah disampaikan oleh guru secara mandiri

Siswa seharusnya berfikir sejenak tentang permasalahan tersebut secara mandiri dengan tenang dan sungguh-sungguh

- 4) Siswa cukup dalam mengorganisasikan diri menjadi beberapa pasangan

Siswa seharusnya mengorganisasikan diri menjadi beberapa pasangan dengan tertib sesuai dengan arahan guru dan mengorganisasikan diri menjadi beberapa pasangan secara heterogen

- 5) Siswa cukup dalam berfikir bersama untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan

Siswa seharusnya berfikir bersama untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan dengan tertib dan sungguh-sungguh

- 6) Siswa cukup dalam mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan pembelajaran dan mengembangkan alternatif yang mungkin untuk menjawab permasalahan

Siswa seharusnya mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan pembelajaran dan mengembangkan alternatif yang mungkin untuk menjawab permasalahan dengan tertib dan sungguh-sungguh

- 7) Siswa cukup dalam mengorganisasikan diri kedalam kelompok yang lebih besar untuk mengembangkan hasil karya

Siswa seharusnya mengorganisasikan diri kedalam kelompok yang lebih besar untuk mengembangkan hasil karya dengan tertib, sesuai dengan arahan guru, dan secara heterogen.

- 8) Setiap kelompok dari siswa cukup dalam menyajikan hasil karya yang telah disusun dengan melaporkan hasil diskusi

Setiap kelompok dari siswa seharusnya menyajikan hasil karya yang telah disusun dengan melaporkan hasil diskusi dan mendengarkan dengan tenang dan kritis penyampaian dari hasil diskusi kelompok lain

- 9) Siswa cukup dalam secara bergantian memberikan tanggapan terhadap laporan kelompok lain

Siswa seharusnya bergantian memberikan tanggapan terhadap laporan kelompok lain dengan suara jelas dan lantang, serta mendengarkan dengan baik tanggapan yang disampaikan oleh siswa lain

10) Siswa cukup dalam menyimak pemantapan materi yang dikemukakan guru

Siswa seharusnya menyimak pemantapan materi yang dikemukakan guru dengan tertib, serius dan antusias dan berani bertanya mengenai hal yang belum dimengerti

11) Siswa cukup dalam menyimpulkan materi pembelajaran

Siswa seharusnya menyimpulkan materi pembelajaran sesuai dengan materi dan menambahkan kesimpulan yang dikemukakan oleh temannya serta mencatat kesimpulan dari materi pembelajaran

12) Siswa cukup dalam menyimak tindak lanjut dan arahan yang diberikan oleh guru

Siswa seharusnya menyimak tindak lanjut yang diberikan oleh guru dan menyimak arahan yang diberikan oleh guru serta menanggapi tindak lanjut yang diberikan oleh guru dengan bertanya mengenai tugas yang belum dimengerti.

13) Siswa cukup dalam menyimak guru menutup pembelajaran

Siswa seharusnya menyimak guru menutup pembelajaran dan memaknai pesan-pesanyang disampaikan oleh guru dengan penuh kesadaran serta menjawab salam penutup pembelajaran yang diucapkan oleh guru

3. Refleksi Hasil Belajar Siswa

a. Nilai Kognitif

1) Nilai LDS

Berdasarkan kegiatan diskusi kelompok dan LDS yang dilakukan siswa pada proses pembelajaran siklus I, kelompok siswa yang sudah mendapat nilai

≥ 65 sebanyak 4 kelompok dan kelompok siswa yang masih mendapat nilai kurang dari 65 sebanyak 5 kelompok, dengan nilai rata-rata sebesar 63,8 dan ketuntasan belajar klasikal 44,44%. Berdasarkan data tersebut agar semua kelompok mendapat nilai ≥ 65 maka guru harus memperbaiki kegiatan diskusi pada siklus II dengan cara guru memperjelas petunjuk pengerjaan LDS, memperbaiki kegiatan langkah langkah pelaksanaan pembelajaran serta guru memaksimalkan kegiatan bimbingan kepada semua kelompok.

2) Hasil Tes

Data yang diperoleh dari hasil belajar siswa pada siklus I yang disajikan pada lampiran 17 halaman 187, bahwa pada siklus I dari 38 siswa yang mengikuti tes, didapatkan nilai rata-rata kelas V pada mata pelajaran IPS sebesar 68,22 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 73,68%. Berdasarkan data di atas, penelitian ini belum mencapai nilai yang diharapkan, sebab penelitian ini dikatakan berhasil apabila ketuntasan belajar siswa mencapai 75% siswa mendapat nilai minimal ≥ 65 . Oleh karena itu, masih diperlukan perbaikan dalam proses pembelajaran dengan penerapan pendekatan model pembelajaran *PBL dan Cooperative Tipe TPS* yang akan dilaksanakan pada siklus II.

b. Nilai Afektif

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat praktik pembelajaran siklus I diperoleh nilai rata-rata afektif sebesar 11,54 dengan kriteria cukup dari skor ideal yaitu pada rentang nilai 11,8-15. Nilai hasil afektif siswa yang mendapat kriteria baik sebanyak 16 orang dan siswa yang mendapat kriteria cukup sebanyak 22 orang. Berdasarkan data tersebut, nilai hasil observasi afektif siswa pada siklus I belum dikatakan tercapai, sebab dari kelima aspek

penilaian afektif masih terdapat empat aspek penilaian afektif yang belum mencapai katagori baik.

Pada siklus 1 terdapat satu aspek penilaian afektif yang menunjukkan kriteria baik yaitu aspek mengelola dimana siswa sudah mampu membangun kerjasama yang baik dalam menyelesaikan tugas dalam kelompok, siswa sudah dapat mengoreksi kembali hasil jawaban yang telah didiskusikan serta siswa menunjukkan sikap percaya diri, berani dan terampil untuk ke depan kelas.

Aspek pengamatan afektif siswa selama proses pembelajaran IPS dengan penerapan model pembelajaran *PBL dan Cooperative Tipe TPS* yang berada dalam kategori cukup adalah sebagai berikut:

- (1) Aspek menerima. Siswa sudah mampu mengikuti petunjuk yang diberikan oleh guru untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dan dapat menyelesaikan tugas tepat pada waktunya, tetapi siswa belum mengembangkan sikap kreatif serta disiplin dalam mengerjakan soal.
- (2) Aspek menanggapi. Siswa sudah mampu melaporkan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas kepada kelompok lain dan siswa sudah berani mengajukan pertanyaan kepada kelompok lain apabila jawabanya belum dimengerti, namun belum mampu menjawab pertanyaan dari kelompok lain dengan kerjasama yang baik sesama anggota kelompoknya.
- (3) Aspek menilai. Siswa sudah meyakinkan pada setiap kelompoknya untuk mengetahui hasil diskusi kelompoknya dan meyakini hasil jawaban yang telah didiskusikan bersama kelompoknya, tetapi siswa belum

memberikan motivasi dan menyumbangkan pendapat saat diskusi berlangsung.

- (4) Aspek menghayati. Siswa dapat menunjukkan sikap kerjasama dalam menampilkan hasil dari diskusi kelompoknya dan dapat membangun sikap demokrasi dan bersahabat di dalam kelompoknya, tetapi siswa belum mampu menunjukkan sikap sopan dan santun kepada teman dan guru.

Adapun langkah-langkah perbaikan terhadap aspek pengamatan aktivitas afektif siswa untuk proses pembelajaran selanjutnya adalah pada siklus II adalah sebagai berikut:

- (1) Aspek menerima. Guru sebaiknya membimbing siswa agar mampu mengikuti petunjuk yang diberikan oleh guru untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dan dapat menyelesaikan tugas tepat pada waktunya, serta mengembangkan sikap kreatif serta disiplin dalam mengerjakan soal.
- (2) Aspek menanggapi. Guru sebaiknya membimbing siswa agar mampu melaporkan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas kepada kelompok lain dan siswa sudah berani mengajukan pertanyaan kepada kelompok lain apabila jawabannya belum dimengerti, serta menjawab pertanyaan dari kelompok lain dengan kerjasama yang baik sesama anggota kelompoknya.
- (3) Aspek menilai. Guru sebaiknya membimbing siswa agar meyakinkan pada setiap kelompoknya untuk mengetahui hasil diskusi kelompoknya dan meyakini hasil jawaban yang telah didiskusikan bersama

kelompoknya, serta memberikan motivasi dan menyumbangkan pendapat saat diskusi berlangsung.

- (4) Aspek menghayati. Guru sebaiknya membimbing siswa agar dapat menunjukkan sikap kerjasama dalam menampilkan hasil dari diskusi kelompoknya dan dapat membangun sikap demokrasi dan bersahabat di dalam kelompoknya, serta menunjukkan sikap sopan dan santun kepada teman dan guru.

c. Nilai Psikomotor

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat praktik pembelajaran siklus I diperoleh nilai rata-rata psikomotor siswa sebesar 9,3 dengan kriteria cukup dari skor ideal yaitu pada rentang nilai 9,4-12. Berdasarkan data tersebut, nilai rata-rata psikomotor semua siswa belum memenuhi kriteria penilaian psikomotor yang berkisar 9,4-12 dengan kriteria baik sebanyak 19 orang dan siswa yang mendapat kriteria cukup sebanyak 19 orang, untuk itu perlu diperbaiki di siklus II.

Berdasarkan pengamatan psikomotor siklus I dikatakan bahwa belum mencapai katagori baik. Hal tersebut disebabkan dari keempat penilaian psikomotor terdapat dua aspek dalam katagori cukup.

Penilaian psikomotor siklus I yang sudah menunjukkan kriteria baik dan perlu dipertahankan yaitu:

- (1) Aspek menirukan, siswa sudah mampu dalam membuat tugas dengan baik dan mampu menyelesaikan tugas dengan mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan serta sudah mampu mengecek kembali hasil dari pekerjaan yang telah dilakukan.

- (2) Aspek memanipulasi, siswa sudah berani menjadi ketua kelompok/ anggota kelompok serta bertanggung jawab dan mampu memotivasi kelompoknya

Penilaian psikomotor siklus I yang sudah menunjukkan kriteria cukup yaitu:

- (1) Aspek pengalamiahan. Siswa mampu menyampaikan ide di dalam kelompok, siswa mampu bekerja sama dengan anggota kelompoknya saat mengerjakan tugas tetapi siswa belum mampu menyimpulkan pendapat dari anggota kelompoknya
- (2) Artikulasi. Siswa sudah berani melaporkan hasil kerja kelompok di depan kelas dan siswa sudah mengoreksi hasil jawaban yang dilakukan dalam diskusi kelompok tetapi sebagian kelompok belum memperbaiki hasil jawaban yang salah dalam diskusi kelompok tetapi siswa

Adapun rencana perbaikan pada penilaian psikomotor siswa saat pembelajaran siklus I untuk perbaikan pada siklus selanjutnya adalah sebagai berikut:

- (1) Aspek pengalamiahan. Guru sebaiknya membimbing siswa agar mampu menyampaikan ide di dalam kelompok, siswa mampu bekerja sama dengan anggota kelompoknya saat mengerjakan tugas serta mampu menyimpulkan pendapat dari anggota kelompoknya
- (2) Artikulasi. Siswa sebaiknya berani melaporkan hasil kerja kelompok di depan kelas dan siswa sudah mengoreksi hasil jawaban yang dilakukan dalam diskusi kelompok serta setiap kelompok harus memperbaiki hasil jawaban yang salah dalam diskusi kelompok tetapi siswa

SIKLUS II

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pembelajaran IPS pada siklus II dengan menerapkan model Pembelajaran *PBL* dan *Cooperative Tipe TPS* ini dilakukan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan I pada hari Selasa, 15 Oktober 07.30 - 09.15 WIB kemudian pada pertemuan II yaitu hari Kamis tanggal 17 Oktober 2013 pukul 08.30-10.15 WIB. Berdasarkan hasil pembelajaran yang dilakukan, dapat dideskripsikan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung yaitu:

1. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Pembelajaran IPS

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru pada pembelajaran IPS dengan menerapkan model Pembelajaran *PBL* dan *Cooperative Tipe TPS* pada siklus II ini terdiri dari 18 aspek pengamatan, dengan jumlah kriteria penilaian 3. Dalam penilaian aktivitas guru, pengamat memberikan nilai 3 jika aspek pengamatan dilakukan dengan baik oleh peneliti, nilai 2 jika cukup dan nilai 1 jika kurang. Hasil rekapitulasi analisis aktivitas guru disajikan pada **Tabel 4.7** berikut ini :

Tabel 4.7. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

No	Pengamat	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	1	50	51
2	2	48	51
Jumlah		98	102
Rata-rata		49	51
Jumlah rata-rata		100	
Nilai akhir rata-rata		50	
Kategori		Baik	

Sumber Data: Lampiran 33 halaman 263

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.7 analisis hasil observasi aktivitas guru pada siklus II yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas

guru menunjukkan hasil kriteria baik dengan nilai 50. Hal ini dibuktikan dengan analisis data lembar observasi guru siklus II pada lampiran 33 halaman 263. Hasil analisis aktivitas guru dari 18 aspek diperoleh 16 aspek kategori baik dan 2 aspek kategori cukup (lampiran 33 halaman 263). Aspek pada observasi guru yang mendapat kategori baik, adalah:

- 1) Guru mengkondisikan kelas, agar siswa siap mengikuti proses pembelajaran dengan mengecek kehadiran siswa, dan meminta anak untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran
- 2) Guru memotivasi siswa terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah yang sesuai dengan materi pembelajaran dan berkaitan dengan pengalaman siswa, serta menggunakan contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari
- 3) Guru melakukan apersepsi berkaitan dengan materi yang akan dipelajari dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa, serta dengan suara yang lantang dan jelas
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, dengan jelas dan secara terperinci
- 5) Guru menguraikan materi secara singkat dengan suara yang lantang dan jelas, serta dengan menampilkan media gambar
- 6) Guru memberikan permasalahan kepada siswa yang berkaitan dengan gambar, dengan materi yang diajarkan, dan dengan jelas
- 7) Guru memberikan waktu dan bimbingannya kepada siswa untuk berfikir tentang permasalahan secara mandiri, dan melakukan pengawasan kepada siswa ketika siswa tengah berfikir

- 8) Guru membentuk siswa menjadi beberapa pasangan dengan secara heterogen dan dengan tertib
- 9) Guru membimbing siswa berfikir bersama untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas belajar dengan menghampiri siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada hal yang kurang dimengerti dan mengalami kesulitan, memberikan motivasi untuk saling bekerja sama
- 10) Guru membimbing siswa mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan pembelajaran, dengan menghampiri siswa dan memotivasi siswa untuk saling bekerja sama serta mengontrol kondisi kelas agar siswa tetap tertib ketika sedang bekerja sama dalam mengumpulkan informasi.
- 11) Guru membentuk siswa menjadi kelompok lebih besar yang beranggotakan 4-6 orang dengan secara heterogen dan tertib
- 12) Guru memberikan pemantapan materi dengan jelas dan dengan menggunakan media pembelajaran
- 13) Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran memberikan penguatan kepada siswa yang berani menyimpulkan materi pembelajaran serta menyimpulkan kesimpulan dari beberapa pendapat siswa secara lengkap
- 14) Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa dan meminta siswa untuk bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal evaluasi serta meminta siswa untuk tepat waktu dalam mengerjakan soal evaluasi

15) Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas dan memberikan arahan kepada siswa tentang bagaimana cara untuk mengerjakan tugas serta meminta semua siswa untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan dan mengumpulkannya tepat waktu

16) Guru mengkondisikan siswa agar tertib di tempat duduknya dan menutup pembelajaran meberikan pesan-pesan yang baik serta menutup pembelajaran dengan salam dan mengucapkan terimakasih

Namun pada lembar observasi guru masih terdapat aspek-aspek yang mendapat kategori cukup yaitu:

- 1) Guru cukup dalam meminta setiap kelompok menyajikan hasil karya yang telah disusun
- 2) Guru cukup dalam memberikan kesempatan kepada siswa secara bergantian untuk memberikan tanggapannya terhadap laporan kelompok lain

b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa pada pembelajaran IPS dengan menerapkan model Pembelajaran *PBL* Melalui *Cooperative* Tipe *TPS* pada siklus II ini terdiri dari 18 aspek pengamatan, dengan jumlah kriteria penilaian 3. Dalam penilaian aktivitas siswa, pengamat memberikan nilai 3 jika aspek pengamatan dilakukan dengan baik oleh peneliti, nilai 2 jika cukup dan nilai 1 jika kurang. Hasil rekapitulasi analisis aktivitas siswa disajikan pada Tabel 4.8 berikut ini :

Tabel 4.8. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

No	Pengamat	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	1	47	50
2	2	47	49
Jumlah		94	99
Rata-rata		47	49,5
Jumlah rata-rata		96,5	
Nilai akhir rata-rata		48,25	
Kategori		Baik	

Sumber Data: Lampiran 39 halaman 276

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.8 analisis hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas siswa menunjukkan hasil kriteria baik dengan nilai 48,25. Hal ini dibuktikan dengan analisis data lembar observasi guru siklus II pada lampiran 39 halaman 276. Hasil analisis aktivitas guru dari 18 aspek diperoleh 14 aspek kategori baik dan 4 aspek kategori cukup (lampiran 39 halaman 276). Aspek pada observasi guru yang mendapat kategori baik, adalah:

- 1) Siswa mengkondisikan diri sehingga siap belajar dengan merapikan kursi dan meja tempat belajar dan mengeluarkan buku-buku yang berkaitan dengan pembelajaran, merespon ketika guru mengecek kehadiran siswa dan berdoa sebelum memulai pembelajaran
- 2) Siswa termotivasi untuk terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah dan mendengarkan dengan baik dan tenang motivasi yang diberikan oleh guru
- 3) Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru dengan benar, dengan mengingat kembali pelajaran yang telah lalu, dan menanggapi apersepsi yang diberikan yang berkaitan dengan materi yang akan dijelaskan

- 4) Siswa memperhatikan tujuan yang dikemukakan guru dengan tenang dan sungguh-sungguh serta mencatat tujuan yang disampaikan oleh guru
- 5) Siswa memperhatikan gambar dan uraian singkat mengenai materi yang disampaikan oleh guru, serta mencatat informasi/konsep yang ditemukan
- 6) Siswa menyimak permasalahan yang disampaikan oleh guru yang berkaitan dengan gambar dengan baik dan mencatat permasalahan yang disampaikan serta bertanya jika mendapati permasalahan yang disampaikan oleh guru yang berkaitan dengan gambar dirasa kurang jelas
- 7) Siswa berfikir sejenak tentang permasalahan tersebut secara mandiri dengan tenang dan sungguh-sungguh
- 8) Siswa mengorganisasikan diri menjadi beberapa pasangan dengan tertib dan sesuai dengan arahan guru, serta secara heterogen
- 9) Siswa berfikir bersama untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan dengan tertib dan sungguh-sungguh
- 10) Siswa mengorganisasikan diri kedalam kelompok yang lebih besar untuk mengembangkan hasil karya dengan tertib sesuai dengan arahan guru dan secara heterogen
- 11) Siswa menyimak pemantapan materi yang dikemukakan guru dengan tertib, dengan serius dan antusias serta menanggapi pemantapan materi yang dikemukakan guru dengan bertanya hal yang belum dimengerti
- 12) Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan sungguh-sungguh dan tepat waktu

13) Siswa menyimak dan menanggapi tindak lanjut yang diberikan guru serta arahan yang diberikan oleh guru

14) Siswa menyimak guru menutup pembelajaran, memaknai pesan-pesan yang disampaikan oleh guru dengan penuh kesadaran dan menjawab salam penutup pembelajaran yang diucapkan oleh guru

Lembar observasi siswa siklus II terdapat 4 aspek yang diamati dengan kategori cukup, aspek-aspek tersebut antara lain:

- 1) Siswa cukup dalam mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan pembelajaran dan mengembangkan alternatif yang mungkin untuk menjawab permasalahan
- 2) Setiap kelompok dari siswa cukup dalam menyajikan hasil karya yang telah disusun dengan melaporkan hasil diskusi
- 3) Siswa cukup dalam secara bergantian memberikan tanggapan terhadap laporan kelompok lain
- 4) Siswa cukup dalam menyimpulkan materi pembelajaran

B. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

a) Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar kognitif pada pembelajaran IPS dengan menerapkan model Pembelajaran *PBL* dan *Cooperative Tipe TPS* ini menggunakan dua kriteria penilaian yaitu nilai LDS dan tes.

1) Nilai LDS

Nilai LDS diambil berdasarkan hasil diskusi kelompok selama proses pembelajaran. Data yang diperoleh bahwa semua kelompok sudah mendapatkan

nilai ≥ 65 dengan ketuntasan belajar klasikal 100%. Nilai rata-rata LDS pada siklus II sebesar 71,66. Data analisis hasil LDS disajikan pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9. Rekapitulasi Nilai Rata-rata LDS Siswa Siklus II

No	Kelompok	Nilai Rata-rata Siklus 2	Keterangan
1	1	67,5	Tuntas
2	2	80	Tuntas
3	3	65	Tuntas
4	4	72,5	Tuntas
5	5	65	Tuntas
6	6	82,5	Tuntas
7	7	70	Tuntas
8	8	67,5	Tuntas
9	9	75	Tuntas
Jumlah		645	
Nilai Akhir Rata-rata		71,66	
Ketuntasan Belajar Klasikal		100%	

Sumber Data: Lampiran 40 halaman 279

b) Hasil Tes Siswa

Siklus II dilaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran IPS dengan menggunakan menerapkan model Pembelajaran *PBL* dan *Cooperative Tipe TPS* yang telah disusun. Pada akhir pembelajaran diadakan tes/evaluasi yang disusun oleh guru. Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Data dari hasil nilai evaluasi yang dilakukan pada akhir pembelajaran seperti terlihat pada table 4.10 di bawah ini.

Tabel 4.10 Rekapitulasi Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

Jumlah seluruh siswa	38
Jumlah siswa yang mengikuti tes	38
Nilai rata-rata kelas	79,73
Jumlah siswa yang tuntas belajar	34
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	4
Ketuntasan belajar klasikal	89,47%

Sumber Data: Lampiran 41 halaman 280

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa siklus II mengalami peningkatan dari siklus I. Hasil belajar pada siklus II sebesar 79,73 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 89,47%. Hasil belajar siswa pada siklus II ini sudah mencapai indikator ketuntasan belajar IPS, sebab pembelajaran IPS dikatakan tuntas apabila ketuntasan belajar siswa mencapai 75% atau hasil rata-rata belajar siswa mendapat nilai ≥ 65 .

c) Penilaian Afektif

Penilaian ranah afektif siswa pada siklus II dinilai oleh peneliti selama proses pembelajaran IPS dengan menggunakan penerapan model Pembelajaran *PBL* dan *Cooperative Tipe TPS*. Ranah afektif yang terdiri dari lima aspek yakni aspek menerima, menanggapi, menilai, mengelola, dan menghayati.

Hasil observasi terhadap penilaian afektif siswa siklus II diperoleh rata-rata skor sebesar 12,75 dengan kriteria baik pada rentang 11,8-15 sebanyak 36 orang siswa. Hasil analisis terhadap afektif siswa dapat dilihat pada tabel 4.11 di bawah ini.

Tabel 4.11 Nilai Rata-Rata Skor Setiap Aspek Afektif Siklus II

No	Aspek yang diamati	Siklus II		Rata-rata	Keterangan
		P1	P2		
1	Menerima	2,55	2,5	2,52	Baik
2	Menanggapi	2,44	2,55	2,49	Baik
3	Menilai	2,52	2,55	2,53	Baik
4	Mengelola	2,6	2,73	2,66	Baik
5	Menghayati	2,57	2,52	2,54	Baik
Jumlah rata-rata aspek yang diamati		12,68	12,85	12,75	Baik

Sumber Data: Lampiran 45 halaman 289

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa secara keseluruhan aspek pengamatan afektif siswa pada pembelajaran dengan penerapan model

Pembelajaran *PBL* dan *Cooperative Tipe TPS* pada siklus II telah memenuhi kriteria baik.

d) Penilaian Psikomotor

Penilaian ranah psikomotor siswa pada siklus II dinilai oleh peneliti selama proses pembelajaran IPS dengan menggunakan penerapan model Pembelajaran *PBL* dan *Cooperative Tipe TPS*. Ranah psikomotor yang dinilai terdiri dari empat aspek yakni menirukan, memanipulasi, pengalamihan, dan artikulasi.

Hasil observasi terhadap penilaian psikomotor siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II diperoleh rata-rata skor sebesar 10,23 dengan kriteria baik. pada rentang nilai 9,4-12. Siswa yang mendapat katagori “Baik” sebanyak 23 orang siswa. Hasil analisis terhadap psikomotor siswa dapat dilihat pada tabel 4.12 dibawah ini.

Tabel 4.12 Nilai Rata-rata Setiap Aspek Psikomotor Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	Siklus II		Rata-rata	Keterangan
		P1	P2		
1	Menirukan	2,6	2,57	2,58	Baik
2	Memanipulasi	2,57	2,63	2,6	Baik
3	Pengalamihan	2,52	2,52	2,52	Baik
4	Artikulasi	2,5	2,55	2,52	Baik
Jumlah rata-rata aspek yang diamati		10,19	12,27	10,23	Baik

Sumber Data: Lampiran 49 halaman 298

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa secara keseluruhan aspek pengamatan psikomotor siswa pada pembelajaran dengan penerapan model Pembelajaran *PBL* dan *Cooperative Tipe TPS* pada siklus II telah memenuhi kriteria baik.

C. Refleksi Siklus II

a) Refleksi Aktivitas Guru

Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II yang diamati pengamat I dan II, terlihat bahwa ada beberapa aspek yang telah dicapai dengan baik. Aspek yang dapat dipertahankan pada siklus II antara lain:

- 1) Guru mengkondisikan kelas, agar siswa siap mengikuti proses pembelajaran dengan mengecek kehadiran siswa, dan meminta anak untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran
- 2) Guru memotivasi siswa terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah yang sesuai dengan materi pembelajaran dan berkaitan dengan pengalaman siswa, serta menggunakan contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari
- 3) Guru melakukan apersepsi berkaitan dengan materi yang akan dipelajari dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa, serta dengan suara yang lantang dan jelas
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, dengan jelas dan secara terperinci
- 5) Guru menguraikan materi secara singkat dengan suara yang lantang dan jelas, serta dengan menampilkan media gambar
- 6) Guru memberikan permasalahan kepada siswa yang berkaitan dengan gambar, dengan materi yang diajarkan, dan dengan jelas
- 7) Guru memberikan waktu dan bimbinganya kepada siswa untuk berfikir tentang permasalahan secara mandiri, dan melakukan pengawasan kepada siswa ketika siswa tengah berfikir

- 8) Guru membentuk siswa menjadi beberapa pasangan dengan secara heterogen dan dengan tertib
- 9) Guru membimbing siswa berfikir bersama untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas belajar dengan menghampiri siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada hal yang kurang dimengerti dan mengalami kesulitan, memberikan motivasi untuk saling bekerja sama
- 10) Guru membimbing siswa mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan pembelajaran, dengan menghampiri siswa dan memotivasi siswa untuk saling bekerja sama serta mengontrol kondisi kelas agar siswa tetap tertib ketika sedang bekerja sama dalam mengumpulkan informasi.
- 11) Guru membentuk siswa menjadi kelompok lebih besar yang beranggotakan 4-6 orang dengan secara heterogen dan tertib
- 12) Guru memberikan pemantapan materi dengan jelas dan dengan menggunakan media pembelajaran
- 13) Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran memberikan penguatan kepada siswa yang berani menyimpulkan materi pembelajaran serta menyimpulkan kesimpulan dari beberapa pendapat siswa secara lengkap
- 14) Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa dan meminta siswa untuk bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal evaluasi serta meminta siswa untuk tepat waktu dalam mengerjakan soal evaluasi

15) Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas dan memberikan arahan kepada siswa tentang bagaimana cara untuk mengerjakan tugas serta meminta semua siswa untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan dan mengumpulkannya tepat waktu

16) Guru mengkondisikan siswa agar tertib di tempat duduknya dan menutup pembelajaran meberikan pesan-pesan yang baik serta menutup pembelajaran dengan salam dan mengucapkan terimakasih

Namun pada lembar observasi guru masih terdapat aspek-aspek yang mendapat kategori cukup yaitu:

- 1) Guru cukup dalam meminta setiap kelompok menyajikan hasil karya yang telah disusun
- 2) Guru cukup dalam memberikan kesempatan kepada siswa secara bergantian untuk memberikan tanggapannya terhadap laporan kelompok lain

Berdasarkan hasil refleksi diatas dapat dikatakan bahwa aktivitas guru pada siklus II secara keseluruhan sudah mencapai semua indikator yang telah ditetapkan pada lembar observasi. Aktivitas guru sudah berada dalam katagori baik sehingga dapat diartikan bahwa aktivitas pembelajaran sudah meningkat, namun terdapat perbaikan pembelajaran IPS dengan menerapkan model Pembelajaran *PBL* dan *Cooperative Tipe TPS* pada penelitian selanjutnya yaitu:

- 1) Guru sebaiknya meminta setiap kelompok menyajikan hasil karya yang telah disusun, dan guru memberikan bimbingannya kepada kelompok yang sedang menyampaikan hasil diskusinya, serta meminta kepada kelompok lainnya untuk mendengarkan secara kritis

- 2) Guru sebaiknya memberikan kesempatan kepada siswa secara bergantian untuk memberikan tanggapannya terhadap laporan kelompok lain, dan guru memberikan motivasi kepada siswa untuk berani memberikan tanggapannya, serta memberikan bimbingannya dengan maksimal kepada siswa yang memberikan tanggapannya.

b) Refleksi Aktivitas Siswa

Berdasarkan pengamatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II yang diamati pengamat I dan II, terlihat bahwa ada beberapa aspek yang telah memperoleh katagori baik dan perlu dipertahankan. Beberapa aspek penilaian lembar observasi siswa yang mendapat katagori baik dari kedua observer pada siklus II antara lain:

- 1) Siswa mengkondisikan diri sehingga siap belajar dengan merapikan kursi dan meja tempat belajar dan mengeluarkan buku-buku yang berkaitan dengan pembelajaran, merespon ketika guru mengecek kehadiran siswa dan berdoa sebelum memulai pembelajaran
- 2) Siswa termotivasi untuk terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah dan mendengarkan dengan baik dan tenang motivasi yang diberikan oleh guru
- 3) Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru dengan benar, dengan mengingat kembali pelajaran yang telah lalu, dan menanggapi apersepsi yang diberikan yang berkaitan dengan materi yang akan dijelaskan

- 4) Siswa memperhatikan tujuan yang dikemukakan guru dengan tenang dan sungguh-sungguh serta mencatat tujuan yang disampaikan oleh guru
- 5) Siswa memperhatikan gambar dan uraian singkat mengenai materi yang disampaikan oleh guru, serta mencatat informasi/konsep yang ditemukan
- 6) Siswa menyimak permasalahan yang disampaikan oleh guru yang berkaitan dengan gambar dengan baik dan mencatat permasalahan yang disampaikan serta bertanya jika mendapati permasalahan yang disampaikan oleh guru yang berkaitan dengan gambar dirasa kurang jelas
- 7) Siswa berfikir sejenak tentang permasalahan tersebut secara mandiri dengan tenang dan sungguh-sungguh
- 8) Siswa mengorganisasikan diri menjadi beberapa pasangan dengan tertib dan sesuai dengan arahan guru, serta secara heterogen
- 9) Siswa berfikir bersama untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan dengan tertib dan sungguh-sungguh
- 10) Siswa mengorganisasikan diri kedalam kelompok yang lebih besar untuk mengembangkan hasil karya dengan tertib sesuai dengan arahan guru dan secara heterogen
- 11) Siswa menyimak pemantapan materi yang dikemukakan guru dengan tertib, dengan serius dan antusias serta menanggapi pemantapan materi yang dikemukakan guru dengan bertanya hal yang belum dimengerti

- 12) Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan sungguh-sungguh dan tepat waktu
- 13) Siswa menyimak dan menanggapi tindak lanjut yang diberikan guru serta arahan yang diberikan oleh guru
- 14) Siswa menyimak guru menutup pembelajaran, memaknai pesan-pesanyang disampaikan oleh guru dengan penuh kesadaran dan menjawab salam penutup pembelajaran yang diucapkan oleh guru

Lembar observasi siswa siklus II terdapat 4 aspek yang diamati dengan katagori cukup, aspek-aspek tersebut yaitu:

- 1) Siswa cukup dalam mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan pembelajaran dan mengembangkan alternatif yang mungkin untuk menjawab permasalahan
- 2) Setiap kelompok dari siswa cukup dalam menyajikan hasil karya yang telah disusun dengan melaporkan hasil diskusi
- 3) Siswa cukup dalam secara bergantian memberikan tanggapan terhadap laporan kelompok lain
- 4) Siswa cukup dalam menyimpulkan materi pembelajaran

Berdasarkan hasil refleksi aktivitas siswa pada siklus II maka perbaikan pembelajaran IPS dengan penerapan Pembelajaran *PBL* Melalui *Cooperative Tipe TPS* pada penelitian selanjutnya yaitu:

- 1) Siswa seharusnya mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan pembelajaran dan mengembangkan alternatif yang mungkin untuk menjawab permasalahan dengan sungguh-sungguh, dan juga tertib agar kelas tetap kondusif untuk proses pembelajaran

- 2) Setiap kelompok dari siswa seharusnya menyajikan hasil karya yang telah disusun dengan melaporkan hasil diskusi, dan mendengarkan dengan tenang penyampaian dari hasil diskusi kelompok lain, serta siswa juga harus mendengarkan dengan kritis penyampaian dari hasil diskusi kelompok lain, sehingga siswa dapat menangkap dengan maksimal isi dari penyampaian laporan temannya
- 3) Siswa seharusnya secara bergantian memberikan tanggapan terhadap laporan kelompok lain dengan suara jelas dan lantang, serta siswa yang lainnya mendengarkan dengan baik tanggapan yang sedang disampaikan.
- 4) Siswa seharusnya menyimpulkan materi pembelajaran sesuai dengan materi, dan menambahkan kesimpulan yang dikemukakan oleh temannya, Serta mencatat kesimpulan dari materi pembelajaran yang telah disampaikan.

c) Refleksi Hasil Belajar Siswa

1) Nilai LDS

Berdasarkan kegiatan diskusi kelompok yang dilakukan siswa pada proses pembelajaran siklus II, semua kelompok siswa sudah mendapat nilai ≥ 65 dengan rata-rata kelas sebesar 71,65 dengan ketuntasan belajar 100%. Hal ini dapat dikatakan bahwa kegiatan diskusi sudah berjalan dengan baik sehingga pembelajaran dikatakan tuntas.

2) Hasil Tes

Hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus II, terlihat hanya 4 orang siswa yang belum tuntas dari 38 siswa, sehingga didapatkan nilai rata-rata kelas V pada mata pelajaran IPS sebesar 79,73 dengan ketuntasan belajar klasikal

sebesar 89,47% (Lampiran 41, halaman 280). Hasil belajar siklus II ini sudah dikatakan tuntas, sesuai dengan ketuntasan belajar klasikal minimal yang ditetapkan oleh Depdiknas yaitu 75% atau siswa mendapat nilai minimal 65 untuk mata pelajaran IPS. Sehingga Penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan model Pembelajaran *PBL* dan *Cooperative Tipe TPS* ini dapat diakhiri.

d) Refleksi Hasil Afektif Siswa

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat praktik pembelajaran siklus II diperoleh 26 orang siswa dengan katagori baik dan 2 orang siswa dengan katagori cukup. Nilai rata-rata afektif sebesar 12,7 dengan katagori baik (Lampiran 45 halaman 289). Beberapa aspek pada katagori baik dan harus dipertahankan pada penelitian berikutnya, adalah sebagai berikut:

- (1) Aspek menerima. Siswa mampu mengikuti petunjuk yang diberikan oleh guru untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dan dapat menyelesaikan tugas tepat pada waktunya, serta mengembangkan sikap kreatif serta disiplin dalam mengerjakan soal.
- (2) Aspek menanggapi. Siswa mampu melaporkan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas kepada kelompok lain dan siswa sudah berani mengajukan pertanyaan kepada kelompok lain apabila jawabanya belum dimengerti, serta menjawab pertanyaan dari kelompok lain dengan kerjasama yang baik sesama anggota kelompoknya.
- (3) Aspek menilai. Siswa meyakinkan pada setiap kelompoknya untuk mengetahui hasil diskusi kelompoknya dan meyakini hasil jawaban yang

telah didiskusikan bersama kelompoknya, serta memberikan motivasi dan menyumbangkan pendapat saat diskusi berlangsung.

- (4) Aspek mengelola dimana siswa sudah mampu membangun kerjasama yang baik dalam menyelesaikan tugas dalam kelompok, siswa sudah dapat mengoreksi kembali hasil jawaban yang telah didiskusikan serta siswa menunjukkan sikap percaya diri, berani dan terampil untuk ke depan kelas.
- (5) Aspek menghayati. Siswa dapat menunjukkan sikap kerjasama dalam menampilkan hasil dari diskusi kelompoknya dan dapat membangun sikap demokrasi dan bersahabat di dalam kelompoknya, serta menunjukkan sikap sopan dan santun kepada teman dan guru.

e) Refleksi Hasil Psikomotor Siswa

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat pembelajaran IPS siklus II diperoleh 23 orang siswa dengan katagor baik dan 5 orang siswa dengan katagori cukup. Nilai rata-rata psikomotor siswa sebesar 10,2 dengan katagori baik (Lampiran 49 halaman 298). Adapun aspek pengamatan psikomotor siswa selama proses pembelajaran IPS dengan menerapkan model *PBL* Melalui *Cooperative Tipe TPS* siklus II yang sudah dalam katagori baik dan harus dipertahankan pada penelitian berikutnya adalah sebagai berikut:

- (1) Aspek menirukan, siswa sudah maksimal dalam membuat tugas dengan baik dan mampu menyelesaikan tugas dengan mengikuti langkah – langkah yang telah ditetapkan serta sudah mampu mengecek kembali hasil dari pekerjaan yang telah dilakukan.

- (2) Aspek memanipulasi, siswa sudah berani menjadi ketua kelompok / anggota kelompok serta bertanggung jawab dan mampu memotivasi kelompoknya
- (3) Aspek pengalamiahan. siswa sudah mampu menyampaikan ide di dalam kelompok, siswa mampu bekerja sama dengan anggota kelompoknya saat mengerjakan tugas serta mampu menyimpulkan pendapat dari anggota kelompoknya
- (4) Artikulasi. Siswa berani melaporkan hasil kerja kelompok di depan kelas dan siswa sudah mengoreksi hasil jawaban yang dilakukan dalam diskusi kelompok dan setiap kelompok harus memperbaiki hasil jawaban yang salah dalam diskusi kelompok tetapi siswa

Peningkatan hasil pembelajaran pada penelitian tindakan kelas ini juga disebabkan karena guru telah mampu menguasai pembelajaran dengan baik, sesuai dengan kompetensi dasar yang dicapai dan dapat menjalankan maksimal dalam penerapan model *PBL* Melalui *Cooperative Tipe TPS* pada mata pelajaran IPS. Oleh karena itu dapat dikatakan tuntas dan berhasil pada pembelajaran di siklus II.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian pada pembelajaran IPS dengan menerapkan model *PBL* Melalui *Cooperative Tipe TPS* sebagai berikut:

1. Aktivitas Pembelajaran

a. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil refleksi terhadap aktivitas guru pada siklus I, skor aktivitas guru adalah 39,5 dengan kriteria cukup dan meningkat pada siklus II

dengan skor 50 yang termasuk pada kriteria baik, sehingga dapat diartikan bahwa proses pembelajaran meningkat. Peningkatan tersebut tidak lepas dari usaha guru dalam memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I.

Adapun yang mendapat kriteria baik pada siklus I maupun pada siklus II yaitu: Guru mengkondisikan mengkondisikan kelas agar siswa siap mengikuti pembelajaran dengan mengecek kehadiran siswa, dan meminta siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran. Menurut Uno (2011 : 21) Kegiatan pendahuluan sebagai bagian dari suatu sistem pembelajaran secara keseluruhan memegang peranan penting.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas dan terperinci, serta sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Menurut Uno (2011:21) menjelaskan tujuan pembelajaran diharapkan akan dapat dicapai oleh semua peserta didik di akhir kegiatan pembelajaran. Guru secara singkat menguraikan materi dengan suara yang lantang dan jelas dan menguraikan materi dengan menampilkan media gambar sesuai materi. Guru membentuk siswa menjadi beberapa pasangan, secara heterogen, dan dengan tertib. Guru memberikan evaluasi kepada siswa, meminta siswa untuk bersungguh-sungguh dan tepat waktu dalam mengerjakan soal evaluasi.

Namun, masih terdapat beberapa hasil refleksi yang termasuk pada kriteria cukup pada siklus I, hal ini dikarenakan terdapat beberapa kegiatan pembelajaran yang masih belum berjalan dengan maksimal. Adapun dari hasil refleksi yang termasuk pada kriteria cukup pada siklus I dan meningkat menjadi baik pada siklus II yaitu: Guru memotivasi siswa terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah. Pada siklus I mendapatkan kriteria cukup, pada siklus II guru

memotivasi siswa terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah sesuai dengan materi pembelajaran, berkaitan dengan pengalaman siswa, dan dengan menggunakan contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sehingga mendapatkan kriteria baik.

Guru melakukan apersepsi, pada siklus I mendapat kriteria cukup, pada siklus II guru melakukan apersepsi berkaitan dengan materi yang akan dipelajari, memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa dan dengan suara yang lantang dan jelas sehingga mendapatkan kriteria baik. Guru memberikan permasalahan kepada siswa yang berkaitan dengan gambar, pada siklus I mendapat kriteria cukup. Pada siklus II guru memberikan permasalahan kepada siswa yang berkaitan dengan gambar dan berkaitan dengan materi yang diajarkan serta memberikan permasalahan kepada siswa dengan gelas, sehingga mendapatkan kriteria baik.

Guru meminta siswa untuk berfikir sejenak tentang permasalahan tersebut secara mandiri pada siklus I mendapat kriteria cukup. Pada siklus II guru memberikan waktu kepada siswa untuk berfikir tentang permasalahan secara mandiri, memberikan bimbingannya kepada siswa untuk berfikir, dan guru melakukan pengawasan kepada siswa ketika siswa tengah berfikir sehingga mendapat kriteria baik.

Guru membimbing siswa berfikir bersama untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan pada siklus I mendapat kriteria cukup. Pada siklus II guru membimbing siswa berfikir bersama untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas belajar dengan menghampiri siswa, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan

memberikan motivasi untuk saling bekerja sama dalam mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas belajar sehingga mendapat kriteria baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Suprijono (2010: 42) bahwa keterlibatan dengan orang lain membuka kesempatan bagi mereka mengevaluasi dan memperbaiki pemahaman.

Guru membimbing siswa mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan pembelajaran dan mengembangkan alternatif yang mungkin untuk menjawab permasalahan, pada siklus I mendapat kriteria cukup. Pada siklus II guru membimbing siswa mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan pembelajaran, dengan menghampiri siswa, memotivasi siswa untuk saling bekerja sama dan tetap mengontrol kondisi kelas agar tetap kondusif ketika sedang bekerja sama dalam mengumpulkan informasi, sehingga mendapat kriteria baik.

Guru membentuk Siswa kedalam kelompok yang lebih besar untuk mengembangkan hasil karya, pada siklus I mendapat kriteria cukup. Pada siklus II guru membentuk siswa menjadi kelompok lebih besar yang beranggotakan 4-6 orang, secara heterogen dan dengan tertib, sehingga mendapat kriteria baik. Guru memberikan pemantapan materi, pada siklus I mendapat kriteria cukup. Pada siklus II guru memberikan pemantapan materi dengan jelas, dan memberikan pemantapan materi dengan menggunakan media pembelajaran sehingga mendapat kriteria baik.

Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi, pada siklus I mendapat kriteria cukup. Pada siklus II guru membimbing dan memberi penguatan kepada yang siswa berani memberikan kesimpulan, dan guru menyimpulkan kesimpulan dari beberapa pendapat siswa secara lengkap,

sehingga mendapat kriteria baik. Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas, pada siklus I mendapat kriteria cukup. Pada siklus II guru memberikan tindak lanjut berupa tugas, guru memberikan arahan kepada siswa tentang bagaimana cara untuk mengerjakan tugas, dan guru meminta semua siswa untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan dan mengumpulkannya tepat waktu, sehingga memperoleh kriteria baik.

Guru menutup pembelajaran, pada siklus I mendapat kriteria cukup. Pada siklus II guru menutup pembelajaran dengan memberikan pesan-pesan yang baik, mengkondisikan siswa agar tertib di tempat duduknya, dan guru menutup pembelajaran dengan salam dan mengucapkan terimakasih, sehingga mendapat kriteria baik.

Ada juga aspek yang masih bertahan pada kategori cukup pada siklus I dan II yaitu aspek: Guru meminta setiap kelompok menyajikan hasil karya yang telah disusun, dimana guru telah memberikan bimbingannya kepada kelompok yang sedang menyampaikan hasil diskusinya, namun guru masih belum meminta kepada kelompok lainnya untuk mendengarkan secara kritis. Dalam aspek guru memberikan kesempatan kepada siswa secara bergantian untuk memberikan tanggapannya terhadap laporan kelompok lain, guru telah memberikan motivasi kepada siswa untuk berani memberikan tanggapannya, namun guru masih belum memberikan bimbingannya dengan maksimal kepada siswa yang memberikan tanggapan terhadap laporan kelompok lain.

Namun dalam segi skor terdapat peningkatan rata-rata skor pada siklus II. Terlihat dari pada siklus I, skor aktivitas guru adalah 39,5 dengan kriteria cukup dan meningkat pada siklus II dengan skor 50 yang termasuk pada kriteria baik.

Dengan adanya peningkatan rata-rata skor tersebut dapat diartikan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran IPS dapat meningkat dengan diterapkannya model *PBL* Melalui *Cooperative Tipe TPS*.

b. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil refleksi terhadap aktivitas siswa pada siklus I, skor aktivitas siswa adalah 40 dengan kriteria cukup dan meningkat pada siklus dua dengan skor 48,25 yang termasuk pada kriteria baik. Kriteria cukup diperoleh jika hanya dua deskriptor yang muncul dan baik jika seluruh deskriptor muncul. Peningkatan tersebut tidak lepas dari usaha guru dalam memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I.

Adapun yang mendapat kriteria baik pada siklus I maupun pada siklus II yaitu: Siswa mengkondisikan diri sehingga siap belajar dengan merapikan kursi dan meja tempat belajar dan mengeluarkan buku-buku yang berkaitan dengan pembelajaran, serta merespon ketika guru mengecek kehadiran siswa. Hal ini sejalan dengan Trianto (2010:206) Kegiatan utama yang dilaksanakan dalam pendahuluan pembelajaran ini diantaranya untuk menciptakan kondisi-kondisi awal pembelajaran yang kondusif.

Siswa menanggapi apersepsi, mendapatkan kategori baik dikarenakan siswa telah menanggapi apersepsi yang diberikan guru dengan mengingat kembali pelajaran yang telah lalu dan benar. Hal ini sejalan dengan pendapat Uno (2011:22) Apersepsi berupa kegiatan yang menjembatani pengetahuan baru dan pengetahuan lama yang akan dipelajari.

Siswa memperhatikan tujuan yang dikemukakan guru, mendapatkan kategori baik dikarenakan siswa memperhatikan dengan tenang dan mencatat

tujuan yang disampaikan oleh guru, serta menyimak tujuan yang dikemukakan guru dengan sungguh-sungguh. Siswa memperhatikan gambar dan uraian singkat mengenai materi yang disampaikan oleh guru, mendapat kategori baik dikarenakan siswa memperhatikan media gambar yang ditampilkan guru dan menyimak uraian singkat yang disampaikan oleh guru, dengan mencatat informasi/konsep yang ditemukan. Siswa mengerjakan soal evaluasi, mendapat kategori baik dikarenakan siswa mengerjakan soal evaluasi dengan sungguh-sungguh dan mengerjakan soal evaluasi dengan tepat waktu

Namun, masih terdapat beberapa hasil refleksi yang termasuk pada kriteria cukup pada siklus I, hal ini dikarenakan terdapat beberapa kegiatan pembelajaran yang masih belum berjalan dengan maksimal. Adapun dari hasil refleksi yang termasuk pada kriteria cukup pada siklus I dan meningkat menjadi baik pada siklus II yaitu: siswa termotivasi untuk terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah pada siklus I mendapatkan kriteria cukup, hal ini dikarenakan siswa termotivasi untuk terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah dan mendengarkan dengan baik motivasi yang diberikan oleh guru namun beberapa siswa masih kurang mendengarkan dengan tenang motivasi yang diberikan oleh guru.

Siswa menyimak permasalahan pada siklus I mendapatkan kriteria cukup, hal ini dikarenakan siswa menyimak permasalahan yang disampaikan oleh guru yang berkaitan dengan gambar dengan baik dan bertanya jika mendapati permasalahan yang disampaikan oleh guru yang berkaitan dengan gambar dirasa kurang jelas namun masih ada beberapa siswa yang tidak mencatat permasalahan yang disampaikan oleh guru yang berkaitan dengan gambar.

Siswa berfikir sejenak tentang permasalahan tersebut secara mandiri pada siklus I mendapatkan kriteria cukup, hal ini dikarenakan siswa berfikir sejenak tentang permasalahan tersebut secara mandiri dan sungguh-sungguh namun siswa masih kurang tenang dalam memikirkan permasalahan yang ada. Siswa mengorganisasikan diri menjadi beberapa pasangan pada siklus I mendapatkan kriteria cukup, hal ini dikarenakan siswa mengorganisasikan diri menjadi beberapa pasangan sesuai dengan arahan guru dan mengorganisasikan diri menjadi beberapa pasangan secara heterogen namun siswa masih kurang mengorganisasikan diri menjadi beberapa pasangan dengan tertib.

Siswa berfikir bersama untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas belajar pada siklus I mendapatkan kriteria cukup, hal ini dikarenakan siswa berfikir bersama untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan dengan sungguh-sungguh namun siswa masih kurang tertib. Siswa mengorganisasikan diri kedalam kelompok yang lebih besar pada siklus I mendapatkan kriteria cukup, hal ini dikarenakan siswa mengorganisasikan diri kedalam kelompok yang lebih besar untuk mengembangkan hasil karya sesuai dengan arahan guru dan secara heterogen namun siswa masih kurang tertib dalam mengorganisasikan diri kedalam kelompok yang lebih besar.

Siswa menyimak pemantapan materi pada siklus I mendapatkan kriteria cukup, hal ini dikarenakan siswa menyimak pemantapan materi yang dikemukakan guru dengan serius dan antusias, serta menanggapi pemantapan materi yang dikemukakan guru dengan bertanya hal yang belum dimengerti namun masih terdapat beberapa siswa yang tidak menyimak pemantapan materi

yang dikemukakan guru dengan tertib. Siswa menyimak dan menanggapi tindak lanjut yang diberikan guru pada siklus I mendapatkan kriteria cukup, hal ini dikarenakan siswa menyimak tindak lanjut dan arahan yang diberikan oleh guru namun siswa masih kurang dalam menanggapi tindak lanjut yang diberikan oleh guru.

Siswa menyimak guru menutup pembelajaran pada siklus I mendapatkan kriteria cukup, hal ini dikarenakan siswa menyimak guru menutup pembelajaran dan menjawab salam penutup pembelajaran yang diucapkan oleh guru namun siswa masih kurang dalam memaknai pesan-pesan yang disampaikan oleh guru

Ada juga aspek yang masih bertahan pada kategori cukup pada siklus I dan II yaitu aspek: Siswa mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan pembelajaran dan mengembangkan alternatif yang mungkin untuk menjawab permasalahan dengan sungguh-sungguh, namun siswa masih kurang tertib dalam mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan pembelajaran dan mengembangkan alternatif yang mungkin untuk menjawab permasalahan.

Setiap kelompok dari siswa menyajikan hasil karya yang telah disusun dengan melaporkan hasil diskusi dan kelompok dari siswa mendengarkan dengan kritis namun beberapa kelompok masih ada yang tidak mendengarkan dengan tenang penyampaian dari hasil diskusi kelompok lain. Siswa secara bergantian memberikan tanggapan terhadap laporan kelompok lain dan bergantian memberikan tanggapan terhadap laporan kelompok lain dengan suara jelas dan lantang namun masih ada beberapa siswa yang tidak mendengarkan dengan baik tanggapan yang disampaikan oleh siswa lain. Siswa menyimpulkan

materi pembelajaran sesuai dengan materi dan menambahkan kesimpulan yang dikemukakan oleh temannya namun siswa masih tidak mencatat kesimpulan yang telah disampaikan.

Namun dalam segi skor terdapat peningkatan rata-rata skor pada siklus II. Terlihat dari siklus I, skor aktivitas siswa adalah 40 dengan kriteria cukup dan meningkat pada siklus dua dengan skor 48,25 yang termasuk pada kriteria baik. Dengan adanya peningkatan rata-rata skor tersebut dapat diartikan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPS dapat meningkat dengan diterapkannya model *PBL* dan *Cooperative Tipe TPS*.

2. Hasil Belajar

Teori Bloom (Sudjana, 2006: 22) menyatakan bahwa hasil belajar dalam rangka studi, dicapai melalui tiga katagori ranah yakni ranah kognitif (berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian), ranah afektif (berkenaan dengan sikap dan nilai). Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan (menerima, menanggapi, menilai, mengelola, dan menghayati), dan ranah psikomotor (menirukan, memanipulasi, pengalamiahan, dan artikulasi).

a. Nilai Kognitif

1) Nilai LDS

Berdasarkan hasil LDS pada siklus I terdapat 4 kelompok dari 9 kelompok yang mendapat ≥ 65 dengan ketuntasan belajar klasikal hanya mencapai 44,44% dan rata-rata nilai 63,8. Hal ini menandakan bahwa proses diskusi belum begitu berjalan baik. Hal ini dikarenakan siswa belum begitu maksimal dalam mengikuti

proses diskusi kelompok, masih terdapat beberapa siswa yang tidak saling bekerja sama selama proses diskusi berlangsung

Pada siklus II seluruh kelompok sudah mendapat nilai ≥ 65 dengan ketuntasan belajar klasikal telah mencapai 100% dan rata-rata nilai 71,66, hal ini dikarenakan siswa sudah saling bekerja sama dalam kelompok serta saling membantu antar sesama anggota kelompok dalam menyelesaikan LDS yang diberikan oleh guru. Berdasarkan data tersebut berarti terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini menandakan bahwa LDS dapat membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa mampu bekerja sama dan memecahkan masalah pada saat aktivitas diskusi kelompok berlangsung. Hal ini diperkuat dengan pendapat Budiningsih (2005: 51) proses belajar akan berjalan baik jika materi pelajaran atau informasi baru beradaptasi dengan struktur kognitif yang telah dimiliki seseorang.

2) Nilai Tes

Penilaian kognitif pada siklus I belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal hanya mencapai 73,68% dan rata-rata nilai siklus I mencapai 68,22 dengan jumlah siswa memperoleh nilai ≥ 65 sebanyak 28 orang. Hal ini sangat berkaitan dengan kurang maksimalnya aktivitas guru dan siswa pada saat aktivitas pembelajaran berlangsung.

Setelah dilakukan refleksi berdasarkan kelemahan-kelamahan berdasarkan siklus I dan dijadikan sebagai perbaikan pada siklus II. Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II, siswa memperoleh nilai ≥ 65 sebanyak 34 orang siswa dengan ketuntasan belajar klasikal 89,47% dengan nilai rata-rata 79,73 sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

Berdasarkan data tersebut terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II untuk penilaian kognitif siswa. Peningkatan nilai kognitif ini tidak lepas dari usaha guru dalam melakukan perbaikan-perbaikan terhadap kegiatan-kegiatan yang belum terlaksana dengan baik pada siklus I. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyasa (2005 : 103) bahwa kegiatan tes adalah sebagai bahan acuan untuk melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dengan demikian melalui tes guru dapat mengevaluasi kembali pembelajaran yang telah dilakukannya dan memperbaikinya untuk kegiatan selanjutnya

b. Nilai Afektif

Penilaian hasil belajar ranah afektif pada pembelajaran siklus I diperoleh data siswa yang mendapat nilai baik dengan kisaran nilai 11,8 – 15 hanya 16 orang. Data tersebut meningkat pada siklus II yaitu hasil belajar ranah afektif yang mendapat nilai baik dengan kisaran nilai 11,8 – 15 sudah meningkat menjadi 36 orang. Peningkatan ini juga tidak dapat dilepaskan dari perbaikan pada aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam upaya meningkatkan aktivitas afektif siswa.

Nilai afektif merupakan salah satu acuan bagi guru untuk mengetahui kualitas hasil belajar siswa dalam menilai sikap siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil belajar siswa pada aspek afektif ini dilihat pada perkembangan setiap aspek afektif yang diamati.

c. Nilai Psikomotor

Hasil belajar berikutnya yaitu aspek psikomotor. Penilaian hasil belajar ranah psikomotor pada siklus I diperoleh data siswa yang mendapat nilai baik dengan kisaran skor maksimal 9,4-12 hanya 19 orang. Penilaian ranah belajar

psikomotor ini meningkat pada siklus II yaitu siswa mendapat nilai baik dengan kisaran 9,4-12 meningkat menjadi 33 orang siswa. Peningkatan ini juga tidak dapat dilepaskan dari perbaikan pada aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam upaya meningkatkan aktivitas afektif siswa. Adapun perbaikan yang dilakukan guru yaitu guru lebih membimbing siswa menjadi ketua/anggota kelompok yang bertanggung jawab serta mampu memotivasi kelompoknya, guru membimbing siswa mengidentifikasi permasalahan dalam diskusi kelompok serta membimbing siswa melaporkan hasil diskusi kelompok di depan kelas.

Penilaian psikomotor digunakan untuk menilai keterampilan siswa pada proses pembelajaran untuk mengetahui kualitas hasil belajar siswa. Pengukuran ranah psikomotorik dilakukan terhadap hasil-hasil belajar yang berupa penampilan (Arikunto dalam Seifert, 2012: 182).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS dengan menerapkan model *PBL* dan *Cooperative Tipe TPS* pada penelitian ini dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar (dari segi ranah kognitif, afektif dan psikomotor) siswa, sehingga penelitian ini dapat diakhiri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model *PBL* dan *Cooperative tipe TPS* dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Penerapan model *PBL* dan *Cooperative Tipe TPS* dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran hal ini terlihat dari peningkatan rata rata skor aktivitas guru pada siklus I yaitu 39,5 dengan kriteria cukup meningkat menjadi 50 pada siklus II dalam kriteria baik. Dimana dalam proses pembelajarannya guru telah dapat membimbing siswanya dengan baik, untuk dapat belajar didalam sebuah kelompok kecil dan belajar melalui memecah suatu permasalahan. Sedangkan untuk aktivitas siswa pada siklus I dengan rata-rata 40 dengan kriteria cukup meningkat menjadi 48,25 pada siklus II dengan kriteria baik. Dimana dalam proses pembelajarannya siswa telah dapat memecahkan suatu permasalahan dengan baik, melalui diskusi kelompok kecil secara berpasangan.
2. Penerapan model *PBL* dan *Cooperative tipe TPS* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SDN 17 Kota Bengkulu, yaitu:
 - a. Hasil belajar kognitif mengalami peningkatan yaitu:
 - 1) Nilai LDS meningkat dari rata-rata kelas pada siklus I hanya memperoleh 63,8 dengan ketuntasan belajar klasikal 44,44%, meningkat pada siklus II sebesar 71,66 dengan ketuntasan belajar klasikal 100%.
 - 2) Nilai tes meningkat dari rata-rata kelas pada siklus I hanya memperoleh 68,22 dengan ketuntasan belajar klasikal 73,68%,

meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 79,73 dan ketuntasan belajar secara klasikal 89,47%.

- b. Hasil belajar aspek afektif yang meningkat, peningkatan ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata skor afektif siswa pada siklus I diperoleh 16 siswa dengan kriteria baik dan 12 siswa kategori cukup dan meningkat pada siklus II diperoleh 36 siswa dengan kriteria baik dan 2 siswa kategori cukup
- c. Hasil belajar aspek psikomotor yang meningkat, peningkatan ini ditunjukkan pada siklus I diperoleh 19 siswa dengan kategori baik dan 19 siswa kategori cukup dan meningkat pada siklus II diperoleh 33 siswa kategori baik dan 5 siswa kategori cukup

B. Saran

Setelah mengadakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas V SDN 17 Kota Bengkulu dengan menerapkan model *PBL* Melalui *Cooperative Tipe TPS*, maka melalui laporan hasil penelitian ini, penulis ingin menyampaikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

- 1) Dalam meminta setiap kelompok menyajikan hasil karya yang telah disusun, sebaiknya guru juga memberikan bimbingannya kepada kelompok yang sedang menyampaikan hasil diskusinya, serta meminta kepada kelompok lainnya untuk mendengarkannya secara kritis
- 2) Dalam memberikan kesempatan kepada siswa secara bergantian untuk memberikan tanggapannya terhadap laporan kelompok lain, Sebaiknya guru juga memberikan motivasi kepada siswa untuk berani memberikan tanggapannya, serta memberikan bimbingannya dengan maksimal kepada siswa yang memberikan tanggapannya

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: CV Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Bloom. 2010. *Hasil Belajar*. (dalam <http://dianabiologi.blogspot.com/2010/12/teori-bloom-terbaru.html>. Diakses oleh Cucu Hidayat 05-03-2013)
- BSNP. 2007. *Pedoman Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Cokrodikardjo, Moeljono. 2009. *Pengertian IPS*. (dalam <http://massofa.wordpress.com/2010/12/09/pengertian-ruang-lingkup-dan-tujuan-ips/>. Diakses oleh Cucu Hidayat 03-03-2013.)
- Dadi, Sri. 2009. *Pengembangan Pembelajaran IPS SD*, Bengkulu: PGSD Universitas Bengkulu.
- Danang, dkk. 2001. *Pengertian model TPS*. (dalam <http://danang-leo-handoko.blogspot.com/2012/01/pengertian-model-pembelajaran-think.html>. Diakses oleh Cucu Hidayat 05-03-2013.)
- Davc. 2010. *Hasil Belajar*. (dalam <http://dianabiologi.blogspot.com/2010/12/teori-bloom-terbaru.html>. Diakses oleh Cucu Hidayat 05-03-2013)
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hanafiah, Nanang dan Suhana, Cucu. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Rafika Aditama
- Kamdi. 2007. *Pengertian model PBL*. (dalam <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2254000-kelebihan-dan-kekurangan-model-pembelajaran/#ixzz2MAwaNKQW>. Diakses oleh Cucu Hidayat 28-02-2013.)
- Mulyasa. 2005. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nasution, S. 2010. *Pengertian IPS*. (dalam <http://massofa.wordpress.com/2010/12/09/pengertian-ruang-lingkup-dan-tujuan-ips/>. Diakses oleh Cucu Hidayat 03-03-2013.)

- Pannen. 2001. *Langkah-langkah model PBL*. (dalam <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2254000-kelebihan-dan-kekurangan-model-pembelajaran/#ixzz2MAwaNKQW>. Diakses oleh Cucu Hidayat 28-02-2013.)
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Solihatin, Etin dan Raharjo. 2009. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Somantri. 2004. *Tujuan Pembelajaran IPS*.(dalam <http://lasmawan.blogspot.com/2010/10/tujuan-pembelajaran-ips-di-sekolah.html>. Diakses oleh Cucu Hidayat 03-03-2013)
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya offset.
- Sumantri, Mulyani dan Syaodih, Nana. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- S.U, Ischak, dkk. 2007. *Pendidikan IPS SD*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tim PGSD, UNIB. 2013. *Panduan Penulisan Skripsi PGSD FKIP UNIB*. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, strategi dan implementasinya dalam KTSP*. Jakarta. Bumi Aksara
- Uno, B.Hamzah. 2011. *Belajar dengan Teknik-teknik PAIKEM*. Jakarta. Bumi Aksara
- Wardhani IGAK, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Wahyudin, H.Dinn. 2004. *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Winaputra, Udin S. 2007. *Materi dan Pembelajaran IPS SD*. Jakarta: Universitas terbuka
- Winarni, Endang Widi. 2012. *Inovasi Dalam Pembelajaran IPA*. Bengkulu: FKIP UNIB

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Cucu Hidayat, dilahirkan di Desa Cimalaka, Kecamatan Cimuja, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa barat. Pada tanggal 23 Desember 1990 dari pasangan Ayah anda Edi, dan Ibunda Mimin. Penulis yang beragama Islam, ini bertempat tinggal di Desa Pekiknyaring, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah. Penulis adalah anak tunggal.

Penulis menimba ilmu secara formal di SD Negeri 37 Pekiknyaring, lulus pada tahun 2003. Pada tahun 2006 penulis menyelesaikan pendidikan menengah pertamanya di SMP Negeri 01 Pondok kelapa, dan menyelesaikan Pendidikan Menengah Atas pada tahun 2009 di SMA Negeri 01 Pondok kelapa. Penulis menjadi mahasiswa S1 PGSD JIP FKIP Universitas Bengkulu pada Tahun 2009.

Pada tanggal 2 Juli sampai 31 Agustus 2012, penulis melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Lubuk Saung, Kecamatan Kota Argamakmur, Kabupaten Bengkulu Utara. Kemudian penulis melaksanakan PPL II di SDN 17 Kota Bengkulu pada 1 Oktober s/d 26 Januari 2013. Pada bulan September 2013 penulis menyelesaikan penelitian di SDN 17 Kota Bengkulu.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

**TABEL REFLEKSI AWAL
NILAI ULANGAN BULANAN IPS KELAS V
BULAN AGUSTUS TAHUN AJARAN 2013/ 2014**

NO	NAMA SISWA	NILAI BULANAN
1	ADI PUTRA PRATAMA	60
2	AGUNG MESHABO	40
3	AKBAR SEPRHAM	60
4	ALDI SYAPUTRA	60
5	ARDAN SYAPUTRA	70
6	AYU LOLIA NOVITA	60
7	CIKA YUDI AGUS	70
8	CINDY ADELIA P	80
9	CUT LARAS	80
10	DIA PITALOKA	60
11	DEA PUSPITA SARI	70
12	DERY AFRIANSYAH	60
13	FAISAL RAHMADAN	70
14	FAJAR NASUTION	70
15	FIRLY ANGELIA	70
16	HAFIS TRIADI	60
17	HENDRIK ADITIYA	50
18	IIT MUTIA FILA	50
19	MAYORI PRASTIK	70
20	MEIZA TAHERI P	60
21	M.YONDA YULIA	70
22	MUTIARA SEPTIA	70
23	NUR FITRIANA	60
24	NURIKE CICI CAHYATI	60
25	NOVA ANJANI	70
26	PENI TRIANI	70
27	RAHMATULLOH	70
28	RENANDA PRADITIA	60
29	RONALD VALERI	60
30	SITI RAHMAWATI	80
31	SELVIA AGUSTINA	70
32	T. ARIF ANDIKA	60
33	T. BAGAS DWI PUTRA	50
34	TIARA ERTIANA	50
35	TIARA MEYSILA	60
36	TK. YOZI PRASETYO	70
37	WIMAHAM	60
38	ANANDA	50
	JUMLAH	2410
	RATA-RATA	63,42
	Tuntas	17
	Tidak tuntas	21
	ketuntasan klasikal	44,76%

SIKLUS 1

LAMPIRAN 2

SILABUS SIKLUS 1

Satuan Pendidikan : SDN 17 Kota Bengkulu

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : V/ I

Standar Kompetensi : 1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu Budha dan Islam, keragaman kenampakan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber
<p>Pertemuan 1 1.3 Mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu Indonesia.</p> <p>Pertemuan 2 1.4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia.</p>	<p>1. Kognitif a. Produk: Pertemuan I</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menjelaskan pengertian kenampakan buatan (C2 konseptual) 2) Menjelaskan 4 macam kenampakan buatan (C2 konseptual) 3) Membedakan jalan negara, jalan provinsi, jalan kabupaten, dan jalan desa (C2 konseptual) 4) Mengungkapkan keuntungan dan kerugian dari membangun sebuah kenampakan buatan (C3 konseptual) 	<p>Pertemuan I</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kenampakan Buatan di Wilayah Indonesia <p>Pertemuan II</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keragaman suku bangsa di Indonesia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan apersepsi kepada siswa 2. Guru memberikan permasalahan kepada siswa berupa pertanyaan sesuai dengan materi 3. Siswa memikirkan sejenak permasalahan yang doberikan oleh 	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur: Proses dan hasil (tertulis) • Teknik: Evaluasi • Bentuk: essay 	2 x 35 menit (1 x pertemuan)	<p>a. Sumber Belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan • Silabus Mata Pelajaran Kelas V • Buku pelajaran ilmu pengetahuan sosial untuk kelas V,

	<p>5) Menjelaskan alasan permasalahan tentang kenampakan buatan (C2 konseptual)</p> <p>6) Memecahkan permasalahan berkaitan dengan kenampakan buatan (C4 konseptual)</p> <p>Pertemuan II</p> <p>1) Menjelaskan makna dari suku bangsa (C2 konseptual)</p> <p>2) Menjelaskan persebaran suku bangsa di Indonesia (C2 konseptual)</p> <p>3) Menjelaskan penyebab terjadinya keragaman suku bangsa di Indonesia (C2 konseptual)</p> <p>4) Mengungkapkan cara menghormati keragaman suku bangsa (C3 konseptual)</p> <p>5) Menjelaskan alasan permasalahan tentang keragaman suku bangsa (C2 konseptual)</p> <p>6) Memecahkan permasalahan berkaitan dengan keragaman suku bangsa (C4 konseptual)</p> <p>b. Proses:</p> <p>Pertemuan 1</p>		<p>guru</p> <p>4. Guru membentuk siswa kedalam kelompok berpasangan</p> <p>5. Guru memberikan LDS kepada setiap kelompok</p> <p>6. Siswa berpikir bersama dalam kelompok untuk mendiskusikan jawaban pertanyaan</p> <p>7. Siswa menyampaikan hasil diskusinya untuk saling berbagi dengan yang lainnya</p> <p>8. Guru memberikan tes/ kuis kepada siswa</p> <p>9. Guru</p>			<p>Penerbit PT Galaxy Puspa Mega</p> <ul style="list-style-type: none"> • Media Pembelajaran
--	--	--	--	--	--	---

	<p>1) Menyebutkan pengertian kenampakan buatan (C1 konseptual)</p> <p>2) Mengidentifikasi 4 kenampakan buatan (C1 faktual)</p> <p>3) Mengidentifikasi jalan negara, jalan provinsi, jalan kabupaten, dan jalan desa (C1 konseptual)</p> <p>4) Mengidentifikasi keuntungan dan kerugian dari membangun sebuah kenampakan buatan (C1 konseptual)</p> <p>5) Mengidentifikasi alasan permasalahan tentang kenampakan buatan (C1 konseptual)</p> <p>6) Mendiskusikan permasalahan berkaitan dengan kenampakan buatan (C2 konseptual)</p> <p>Pertemuan II</p> <p>1) Menyebutkan makna dari suku bangsa (C1 konseptual)</p> <p>2) Mengidentifikasi persebaran suku bangsa di Indonesia (C1 konseptual)</p> <p>3) Mengidentifikasi penyebab</p>		<p>memberikan penghargaan kelompok yang memperoleh kenaikan skor</p> <p>10. Guru memantapkan materi dengan menggunakan media</p>			
--	--	--	--	--	--	--

	<p>terjadinya keragaman suku bangsa di Indonesia (C1 konseptual)</p> <p>4) Mengidentifikasi cara menghormati keragaman suku bangsa (C1 konseptual)</p> <p>5) Mengidentifikasi alasan permasalahan tentang keragaman suku bangsa (C1 konseptual)</p> <p>6) Mendiskusikani permasalahan berkaitan dengan keragaman suku bangsa (C2 konseptual)</p> <p>2. Afektif membangun karakter</p> <p><i>Pertemuan 1</i></p> <p>1) Melaksanakan tugas dengan baik, tertib dan penuh rasa tanggung jawab ketika mengikuti diskusi (menerima/ mengikuti).</p> <p>2) Menjadi ketua/ anggota yang saling mendukung, memberi motivasi dan bertanggung jawab kepada masing masing (menanggapi/ mendukung).</p> <p>3) Menyumbang, mendengarkan dan saling menghargai gagasan / ide yang</p>					
--	--	--	--	--	--	--

	<p>disampaikan berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan dengan baik(menilai/menyumbang).</p> <p>4) Membangun kerja sama, membentuk kelompok kreatif dan aktif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru (mengelola/ membangun).</p> <p>5) Memecahkan masalah bersama kelompok dengan baik dan tertib (menghayati/ memecahkan).</p> <p><i>Pertemuan II</i></p> <p>1) Melaksanakan tugas dengan baik, tertib dan penuh rasa tanggung jawab ketika mengikuti diskusi (menerima/ mengikuti).</p> <p>2) Menjadi ketua/ anggota yang saling mendukung, memberi motivasi dan bertanggung jawab kepada masing masing (menanggapi/ mendukung).</p> <p>3) Menyumbang, mendengarkan dan saling menghargai gagasan / ide yang disampaikan berdasarkan informasi yang telah</p>					
--	---	--	--	--	--	--

	<p>dikumpulkan dengan baik (menilai/ menyumbang).</p> <p>4) Membangun kerja sama, membentuk kelompok kreatif dan aktif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru (mengelola/ membangun).</p> <p>5) Memecahkan masalah bersama kelompok dengan baik dan tertib (menghayati/ memecahkan).</p> <p>3. Psikomotor</p> <p><i>Peremuan 1</i></p> <p>1) Menyesuaikan jawaban dengan pertanyaan atau permasalahan yang ada dalam evaluasi dan LDS dengan tepat, dan jelas (menirukan/ menyesuaikan)</p> <p>2) Mendemonstrasikan hasil diskusi menggunakan bahasa baik, jelas dan santun (manipulasi/mendemonstrasikan)</p> <p>3) Menjelaskan hasil kerja kelompok dengan baik, santun dan jelas (artikulasi/ menjelaskan).</p> <p>4) Melaksanakan diskusi</p>					
--	---	--	--	--	--	--

	<p>dengan baik, tertib, dan bertanggung jawab (pengalamiahan/ melaksanakan)</p> <p>Pertemuan II</p> <p>1) Menyesuaikan jawaban dengan pertanyaan atau permasalahan yang ada dalam evaluasi dan LDS dengan tepat, dan jelas (menirukan/ menyesuaikan)</p> <p>2) Mendemonstrasikan hasil diskusi menggunakan bahasa baik, jelas dan santun (manipulasi/mendemonstrasikan)</p> <p>3) Menjelaskan hasil kerja kelompok dengan baik, santun dan jelas (artikulasi/ menjelaskan).</p> <p>4) Melaksanakan diskusi dengan baik, tertib, dan bertanggung jawab (pengalamiahan/ melaksanakan)</p>					
--	--	--	--	--	--	--

LAMPIRAN 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS 1

Satuan Pendidikan	: SDN 17 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas/ Semester	: V/ I
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu Budha dan Islam, keragaman kenampakan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

B. Kompetensi Dasar

Pertemuan I

- 1.3 Mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu Indonesia.

Pertemuan II

1. 4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia

C. Indikator

1. Kognitif

c. Produk :

Pertemuan I

- 1) Menjelaskan pengertian kenampakan buatan (C2 konseptual)
- 2) Menjelaskan 4 macam kenampakan buatan (C2 konseptual)
- 3) Membedakan jalan negara, jalan provinsi, jalan kabupaten, dan jalan desa (C2 konseptual)
- 4) Mengungkapkan keuntungan dan kerugian dari membangun sebuah kenampakan buatan (C3 konseptual)
- 5) Menjelaskan alasan permasalahan tentang kenampakan buatan (C2 konseptual)

- 6) Memecahkan permasalahan berkaitan dengan kenampakan buatan (C4 konseptual)

Pertemuan II

- 1) Menjelaskan makna dari suku bangsa (C2 konseptual)
- 2) Menjelaskan persebaran suku bangsa di Indonesia (C2 konseptual)
- 3) Menjelaskan penyebab terjadinya keragaman suku bangsa di Indonesia (C2 konseptual)
- 4) Mengungkapkan cara menghormati keragaman suku bangsa (C3 konseptual)
- 5) Menjelaskan alasan permasalahan tentang keragaman suku bangsa (C2 konseptual)
- 6) Memecahkan permasalahan berkaitan dengan keragaman suku bangsa (C4 konseptual)

d. Proses:

Pertemuan I

- 1) Menyebutkan pengertian kenampakan buatan (C1 konseptual)
- 2) Mengidentifikasi 4 kenampakan buatan (C1 faktual)
- 3) Mengidentifikasi jalan negara, jalan provinsi, jalan kabupaten, dan jalan desa (C1 konseptual)
- 4) Mengidentifikasi keuntungan dan kerugian dari membangun sebuah kenampakan buatan (C1 konseptual)
- 5) Mengidentifikasi alasan permasalahan tentang kenampakan buatan (C1 konseptual)
- 6) Mendiskusikan permasalahan berkaitan dengan kenampakan buatan (C2 konseptual)

Pertemuan II

- 1) Menyebutkan makna dari suku bangsa (C1 konseptual)
- 2) Mengidentifikasi persebaran suku bangsa di Indonesia (C1 konseptual)
- 3) Mengidentifikasi penyebab terjadinya keragaman suku bangsa di Indonesia (C1 konseptual)
- 4) Mengidentifikasi cara menghormati keragaman suku bangsa (C1 konseptual)

- 5) Mengidentifikasi alasan permasalahan tentang keragaman suku bangsa (C1 konseptual)
- 6) Mendiskusikani permasalahan berkaitan dengan keragaman suku bangsa (C2 konseptual)

2. Afektif membangun karakter

Pertemuan I

- 1) Melaksanakan tugas dengan baik, tertib dan penuh rasa tanggung jawab ketika mengikuti diskusi (menerima/ mengikuti).
- 2) Menjadi ketua/ anggota yang saling mendukung, memberi motivasi dan bertanggung jawab kepada masing masing (menanggapi/ mendukung).
- 3) Menyumbang, mendengarkan dan saling menghargai gagasan / ide yang disampaikan berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan dengan baik (menilai/ menyumbang).
- 4) Membangun kerja sama, membentuk kelompok kreatif dan aktif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru (mengelola/ membangun).
- 5) Memecahkan masalah bersama kelompok dengan baik dan tertib (menghayati/ memecahkan).

Pertemuan II

- 1) Melaksanakan tugas dengan baik, tertib dan penuh rasa tanggung jawab ketika mengikuti diskusi (menerima/ mengikuti).
- 2) Menjadi ketua/ anggota yang saling mendukung, memberi motivasi dan bertanggung jawab kepada masing masing (menanggapi/ mendukung).
- 3) Menyumbang, mendengarkan dan saling menghargai gagasan / ide yang disampaikan berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan dengan baik (menilai/ menyumbang).
- 4) Membangun kerja sama, membentuk kelompok kreatif dan aktif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru (mengelola/ membangun).
- 5) Memecahkan masalah bersama kelompok dengan baik dan tertib (menghayati/ memecahkan).

4. Psikomotor

Pertemuan 1

- 1) Menyesuaikan jawaban dengan pertanyaan atau permasalahan yang ada dalam evaluasi dan LDS dengan tepat, dan jelas (menirukan/ menyesuaikan)
- 2) Mendemonstrasikan hasil diskusi menggunakan bahasa baik, jelas dan santun (manipulasi/mendemonstrasikan)
- 3) Menjelaskan hasil kerja kelompok dengan baik, santun dan jelas (artikulasi/ menjelaskan).
- 4) Melaksanakan diskusi dengan baik, tertib, dan bertanggung jawab (pengalamiahan/ melaksanakan)

Pertemuan II

- 1) Menyesuaikan jawaban dengan pertanyaan atau permasalahan yang ada dalam evaluasi dan LDS dengan tepat, dan jelas (menirukan/ menyesuaikan)
- 2) Mendemonstrasikan hasil diskusi menggunakan bahasa baik, jelas dan santun (manipulasi/mendemonstrasikan)
- 3) Menjelaskan hasil kerja kelompok dengan baik, santun dan jelas (artikulasi/ menjelaskan).
- 4) Melaksanakan diskusi dengan baik, tertib, dan bertanggung jawab (pengalamiahan/ melaksanakan)

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

a. produk:

Pertemuan I

- 1) Melalui penugasan siswa dapat menjelaskan pengertian kenampakan buatan dengan benar (C2 konseptual)
- 2) Melalui penugasan siswa dapat menjelaskan 4 macam kenampakan buatan dengan benar (C2 konseptual)
- 3) Melalui penugasan siswa dapat membedakan jalan negara, jalan provinsi, jalan kabupaten, dan jalan desa dengan benar (C3 konseptual)

- 4) Melalui penugasan siswa dapat menjelaskan keuntungan dan kerugian dari membangun sebuah kenampakan buatan dengan benar (C2 konseptual)
- 5) Melalui media gambar dan diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan alasan permasalahan tentang kenampakan buatan dengan benar (C2 konseptual)
- 6) Melalui media gambar dan diskusi kelompok siswa dapat memecahkan permasalahan berkaitan dengan kenampakan buatan dengan benar (C4 konseptual)

Pertemuan II

- 1) Melalui penugasan siswa dapat menjelaskan makna dari suku bangsa dengan benar (C2 konseptual)
- 2) Melalui penugasan siswa dapat menjelaskan persebaran suku bangsa di Indonesia dengan benar (C2 konseptual)
- 3) Melalui penugasan siswa dapat menjelaskan penyebab terjadinya keragaman suku bangsa di Indonesia dengan benar (C2 konseptual)
- 4) Melalui penugasan siswa dapat mengungkapkan cara menghormati keragaman suku bangsa dengan benar (C3 konseptual)
- 5) Melalui media gambar dan diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan alasan permasalahan tentang keragaman suku bangsa dengan benar (C2 konseptual)
- 6) Melalui media gambar dan diskusi kelompok siswa dapat memecahkan permasalahan berkaitan dengan keragaman suku bangsa dengan benar (C4 konseptual)

b. proses:

Pertemuan I

- 1) Diberikan tugas dan bimbingan guru siswa dapat menyebutkan pengertian kenampakan buatan dengan benar (C1 konseptual)
- 2) Diberikan tugas dan bimbingan guru siswa dapat mengidentifikasi 4 kenampakan buatan (C1 faktual)

- 3) Diberikan tugas dan bimbingan guru siswa dapat mengidentifikasi jalan negara, jalan provinsi, jalan kabupaten, dan jalan desa dengan benar (C1 konseptual)
- 4) Diberikan tugas dan bimbingan guru siswa dapat mengidentifikasi keuntungan dan kerugian dari membangun sebuah kenampakan buatan dengan benar (C1 konseptual)
- 5) Diberikan LDS dan kesempatan berdiskusi siswa dapat mengidentifikasi alasan permasalahan tentang kenampakan buatan dengan benar (C1 konseptual)
- 6) Diberikan LDS dan kesempatan berdiskusi siswa dapat mendiskusikan permasalahan berkaitan dengan kenampakan buatan dengan baik (C2 konseptual)

Pertemuan II

- 1) Diberikan tugas dan bimbingan guru, siswa dapat menyebutkan makna dari suku bangsa dengan benar (C1 konseptual)
- 2) Diberikan tugas dan bimbingan guru, siswa dapat mengidentifikasi persebaran suku bangsa di Indonesia dengan benar (C1 konseptual)
- 3) Diberikan tugas dan bimbingan guru, siswa dapat mengidentifikasi penyebab terjadinya keragaman suku bangsa di Indonesia dengan benar (C1 konseptual)
- 4) Diberikan tugas dan bimbingan guru, siswa dapat mengidentifikasi cara menghormati keragaman suku bangsa dengan benar (C1 konseptual)
- 5) Diberikan LDS dan kesempatan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi alasan permasalahan tentang keragaman suku bangsa (C1 konseptual)
- 6) Diberikan LDS dan kesempatan berdiskusi, siswa dapat mendiskusikan permasalahan berkaitan dengan keragaman suku bangsa dengan baik (C2 konseptual)

2. Afektif membangun karakter

Pertemuan I

- 1) Melalui diskusi kelompok siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik, tertib dan penuh rasa tanggung jawab ketika mengikuti diskusi (menerima/ mengikuti).

- 2) Melalui diskusi kelompok siswa dapat menjadi ketua/ anggota yang saling mendukung, memberi motivasi dan bertanggung jawab kepada masing masing (menanggapi/ mendukung).
- 3) Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyumbang gagasan / ide yang disampaikan berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan dengan baik dan jelas (menilai/ menyumbang).
- 4) Melalui diskusi kelompok siswa dapat membangun kerja sama, membentuk kelompok kreatif dan aktif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru (mengelola/ membangun).
- 5) Melalui diskusi kelompok siswa dapat memecahkan masalah bersama kelompok dengan baik dan tertib (menghayati/ memecahkan).

Pertemuan II

- 1) Melalui diskusi kelompok siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik, tertib dan penuh rasa tanggung jawab ketika mengikuti diskusi (menerima/ mengikuti).
- 2) Melalui diskusi kelompok siswa dapat menjadi ketua/ anggota yang saling mendukung, memberi motivasi dan bertanggung jawab kepada masing masing (menanggapi/ mendukung).
- 3) Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyumbang gagasan / ide yang disampaikan berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan dengan baik dan jelas (menilai/ menyumbang).
- 4) Melalui diskusi kelompok siswa dapat membangun kerja sama, membentuk kelompok kreatif dan aktif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru (mengelola/ membangun).
- 5) Melalui diskusi kelompok siswa dapat memecahkan masalah bersama kelompok dengan baik dan tertib (menghayati/ memecahkan).

5. Psikomotor

Pertemuan 1

- 1) Melalui diskusi kelompok dan penugasan siswa dapat menyesuaikan jawaban dengan pertanyaan atau permasalahan yang ada dalam evaluasi dan LDS dengan tepat, dan jelas (menirukan/ menyesuaikan)

- 2) Melalui diskusi kelompok siswa dapat mendemonstrasikan hasil diskusi menggunakan bahasa baik, jelas dan santun (manipulasi/mendemonstrasikan)
- 3) Melalui diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan hasil kerja kelompok dengan baik, santun dan jelas (artikulasi/ menjelaskan).
- 4) Melalui diskusi kelompok siswa dapat melaksanakan diskusi dengan baik, tertib, dan bertanggung jawab (pengalamiahan/ melaksanakan)

Pertemuan II

- 1) Melalui diskusi kelompok dan penugasan siswa dapat menyesuaikan jawaban dengan pertanyaan atau permasalahan yang ada dalam evaluasi dan LDS dengan tepat, dan jelas (menirukan/ menyesuaikan)
- 2) Melalui diskusi kelompok siswa dapat mendemonstrasikan hasil diskusi menggunakan bahasa baik, jelas dan santun (manipulasi/mendemonstrasikan)
- 3) Melalui diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan hasil kerja kelompok dengan baik, santun dan jelas (artikulasi/ menjelaskan).
- 4) Melalui diskusi kelompok siswa dapat melaksanakan diskusi dengan baik, tertib, dan bertanggung jawab (pengalamiahan/ melaksanakan)

E. Materi Ajar

Pertemuan I

- Kenampakan Buatan di Wilayah Indonesia

Pertemuan II

- Keanekaragaman suku di Indonesia

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- a. Model :PBL melalui Kooperatif tipe TPS
- b. Metode :Tanya jawab, pengamatan, diskusi kelompok dan penugasan.

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

1) Kegiatan pendahuluan (10 menit)

- 1) Guru mengkondisikan kelas, agar siswa siap mengikuti proses pembelajaran

- 2) Memotivasi siswa terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah (*PBL*)
- 3) Guru melakukan apersepsi (*PBL/TPS*)
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (*PBL*)

2) Kegiatan Inti (50 menit)

Tahap *Think* (TPS)

- 1) Guru secara singkat menguraikan materi dengan menampilkan media gambar “kenampakan buatan” (*PBL*)
- 2) Guru memberikan permasalahan kepada siswa yang berkaitan dengan gambar “kenampakan buatan” (*PBL*)
- 3) Siswa berfikir sejenak tentang permasalahan “kenampakan buatan” secara mandiri (*TPS*)

Tahap *Pair* (TPS)

- 1) Mengorganisasikan siswa, dimana siswa dikelompokkan menjadi beberapa pasangan (*PBL/TPS*)
- 2) Siswa berfikir bersama untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan (*PBL*)
- 3) Siswa mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan pembelajaran dan mengembangkan alternatif yang mungkin untuk menjawab permasalahan (*PBL*)

Tahap *Sharing* (TPS)

- 1) Siswa dibentuk kedalam kelompok yang lebih besar untuk mengembangkan hasil karya (*PBL/TPS*)
- 2) Setiap kelompok menyajikan hasil karya yang telah disusun dengan melaporkan hasil diskusi (*PBL*)
- 3) Siswa secara bergantian memberikan tanggapan terhadap laporan kelompok lain (*PBL*)
- 4) Guru memberikan pemantapan materi “kenampakan buatan”

3) Kegiatan Penutup (10 menit)

- 1) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi
- 2) Guru memberikan evaluasi berdasarkan materi yang telah di pelajari
- 3) Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas

- 4) Guru menutup pelajaran dengan kesan, pesan yang baik

Pertemuan II

1) Kegiatan pendahuluan (10 menit)

- a) Mengkondisikan kelas
- b) Memotivasi siswa terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah (*PBL*)
- c) Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi “keanekaragaman suku di Indonesia” (*PBL/TPS*)
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (*PBL*)

2) Kegiatan Inti (50 menit)

Tahap *Think* (TPS)

- a) Guru secara singkat menguraikan materi dengan menampilkan media gambar “keanekaragaman suku di Indonesia” (*PBL*)
- b) Guru memberikan permasalahan kepada siswa yang berkaitan dengan gambar “keanekaragaman suku di Indonesia” (*PBL*)
- c) Siswa berfikir sejenak tentang permasalahan “keanekaragaman suku di Indonesia” secara mandiri (*TPS*)

Tahap *Pair* (TPS)

- a) Mengorganisasikan siswa, dimana siswa dikelompokkan menjadi beberapa pasangan (*PBL/TPS*)
- b) Siswa berfikir bersama untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan (*PBL*)
- c) Siswa mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan pembelajaran dan mengembangkan alternatif yang mungkin untuk menjawab permasalahan (*PBL*)

Tahap *Sharing* (TPS)

- a) Siswa dibentuk kedalam kelompok yang lebih besar untuk mengembangkan hasil karya (*PBL/TPS*)
- b) Setiap kelompok menyajikan hasil karya yang telah disusun dengan melaporkan hasil diskusi (*PBL*)

- c) Siswa secara bergantian memberikan tanggapan terhadap laporan kelompok lain (*PBL*)
- d) Guru memberikan pemantapan materi “keanekaragaman suku di Indonesia”

3) Kegiatan Penutup (10 menit)

- a) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi
- b) Guru memberikan evaluasi berdasarkan materi yang telah di pelajari
- c) Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas
- d) Guru menutup pelajaran dengan kesan, pesan yang baik

H. Sumber dan Alat Pembelajaran

a. Sumber Belajar

- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
- Silabus Mata Pelajaran Kelas V
- Buku pelajaran ilmu pengetahuan sosial untuk kelas v, Penerbit PT Galaxy Puspa Mega
- Media pembelajaran

Mengetahui :

Dosen Pembimbing I

Dra. Sri Dadi, M.Pd

(NIP: 19581002 198303 2 001)

Lampiran 1

Kisi-Kisi Soal LDS

Pertemuan 1

Mata pelajaran : IPS

Materi Pokok : Kenampakan Buatan di Wilayah Indonesia

Kelas/ Semester : V/ I

Hari/ Tanggal : Selasa 1 Oktober 2013

Pukul : 09:45 WIB – 10:45 WIB

Jumlah Pertemuan : 1x Pertemuan

Standar Kompetensi : 1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu Budha dan Islam, keragaman kenampakan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia

Kompetensi Dasar : 1.3 Mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu Indonesia

No	Indikator	No Soal	Jenjang Kognitif				Bobot Soal	Bentuk Soal
			C1	C2	C3	C4		
1	Permasalahan apa yang ada di dalam gambar	1		√			30	Esay
2	Kenapa permasalahan tersebut bisa terjadi	2		√			30	Esay
3	Bagaimana alternatif solusi yang pas untuk memecahkan masalah tersebut	3				√	40	Esay

Lampiran 2

Kisi-Kisi Soal LDS

Pertemuan II

Mata pelajaran : IPS

Materi Pokok : Keragaman suku bangsa di Indonesia

Kelas/ Semester : V/ I

Hari/ Tanggal : Kamis 3 Oktober 2013

Pukul : 07:30 WIB - 08:30 WIB

Jumlah Pertemuan : 1x Pertemuan

Standar Kompetensi : 1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu Budha dan Islam, keragaman kenampakan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia

Kompetensi Dasar : 1. 4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia.

No	Indikator	No Soal	Jenjang Kognitif				Bobot Soal	Bentuk Soal
			C1	C2	C3	C4		
1	Permasalahan apa yang ada di dalam gambar	1		√			30	Esay
2	Kenapa permasalahan tersebut bisa terjadi	2		√			30	Esay
3	Bagaimana alternatif solusi yang pas untuk memecahkan masalah tersebut	3				√	40	Esay

Lampiran 3

LEMBAR DISKUSI SISWA

Pertemuan I

Nama Ketua :

Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Objek Kajian : Kenampakan Buatan di Wilayah Indonesia

Petunjuk Umum :

1. Baca petunjuk
2. Perhatikanlah gambar
3. Kerjakan sesuai dengan petunjuk yang ada pada LDS
4. Kerjakanlah secara berkelompok.

Petunjuk Khusus :

1. Carilah alternatif solusi yang tepat dalam pemecahan masalah tersebut!

Petunjuk Khusus :

1. Carilah alternatif solusi yang tepat dalam pemecahan masalah tersebut!



Limbah pabrik  **Dampak yang ditimbulkan**

Permasalahan :

1. Permasalahan apa yang ada di dalam gambar tersebut!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Kenapa permasalahan tersebut bisa terjadi!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Bagaimana alternatif solusi yang pas untuk memecahkan masalah tersebut!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Lampiran 4**LEMBAR DISKUSI SISWA****Pertemuan II****Nama Ketua :****Anggota :**

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Objek Kajian : Keanekaragaman suku di Indonesia**Petunjuk Umum :**

1. Baca petunjuk
2. Perhatikanlah gambar
3. Kerjakan sesuai dengan petunjuk yang ada pada LDS
4. Kerjakanlah secara berkelompok.

Petunjuk Khusus :

Carilah alternatif solusi yang tepat dalam pemecahan masalah tersebut!



Permasalahan :

1. Permasalahan apa yang ada di dalam gambar tersebut!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Kenapa permasalahan tersebut bisa terjadi!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

3. Bagaimana alternatif solusi yang pas untuk memecahkan masalah tersebut!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran 5**KUNCI LEMBAR DISKUSI SISWA****Pertemuan 1**

1. Permasalahan yang ada di dalam gambar tersebut adalah, dampak negatif yang ditimbulkan dari salah satu kenampakan buatan yaitu daerah industri atau pabrik. Terlihat bahwasannya pabrik tersebut menghasilkan limbah kotor yang dapat mencemari lingkungan sungai dan mengakibatkan matinya ikan-ikan di sungai.
2. Permasalahan tersebut terjadi dikarenakan limbah yang dihasilkan oleh pabrik tersebut langsung dibuang begitu saja kesungai. Sehingga mencemari atau mengotori sungai yang ada, dan mengakibatkan ikan-ikan menjadi mati
3. Alternatif solusi yang mungkin dapat digunakan adalah, seharusnya limbah yang dihasilkan oleh pabrik tersebut tidak begitu saja dibuang kesungai. Tetapi sebelumnya ditampung terlebih dahulu kekolam penampungan, dimana di sana limbah di netralisir terlebih dahulu dari zat-zat yang dapat berdampak buruk bagi lingkungan. Barulah setelah itu limbah di alirkan kesungai.

Lampiran 6**KUNCI LEMBAR DISKUSI SISWA****Pertemuan 2**

1. Permasalahan yang ada pada gambar tersebut adalah, terjadinya peperangan antar suku di daerah papua.
2. Permasalahan tersebut bisa terjadi karena, kurangnya rasa kesatuan dan persatuan antar suku yang ada serta mereka masih memiliki rasa kesukuan yang begitu besar. Selain itu mereka juga masih kurang memiliki rasa untuk saling menghormati antar suku yang ada.
3. Alternatif solusi yang mungkin dapat digunakan adalah, dengan menanamkan rasa persatuan dan kesatuan yang kuat terhadap seluruh masyarakat, karena kita adalah sama-sama masyarakat indonesia. Selain itu kita harus saling hormat-menghormati antar suku yang ada, jadikan perbedaan yang ada sebagai alat pemersatu bangsa bukan sebagai alat pemecah bangsa.

Lampiran 7

Kisi-Kisi Soal Evaluasi

Pertemuan 1

Mata pelajaran : IPS

Materi Pokok : Kenampakan Buatan di Wilayah Indonesia

Kelas/ Semester : V/ I

Hari/ Tanggal : Selasa 1 Oktober 2013

Pukul : 09:45 WIB – 10:45 WIB

Jumlah Pertemuan : 1x Pertemuan

Standar Kompetensi : 1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu Budha dan Islam, keragaman kenampakan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia

Kompetensi Dasar : 1.3 Mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu Indonesia

No	Indikator	No Soal	Jenjang Kognitif			Bobot Soal	Bentuk Soal
			C1	C2	C3		
1	Apakah yang dimaksud dengan kenampakan buatan	1		√		20	Esay
2	Jelaskanlah 4 macam dari kenampakan buatan	2		√		25	Esay
3	Bedakanlah apa yang dimaksud dengan jalan negara, jalan provinsi, jalan kabupaten, dan jalan desa	3		√		25	Esay
4	Jelaskanlah untung dan rugi dari membangun sebuah kenampakan buatan	4			√	30	Esay

Lampiran 8

Kisi-Kisi Soal Evaluasi

Pertemuan II

Mata pelajaran : IPS

Materi Pokok : Keragaman suku bangsa di Indonesia

Kelas/ Semester : V/ I

Hari/ Tanggal : Kamis 3 Oktober 2013

Pukul : 07:30 WIB - 08:30 WIB

Jumlah Pertemuan : 1x Pertemuan

Standar Kompetensi : 1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu Budha dan Islam, keragaman kenampakan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia

Kompetensi Dasar : 1. 4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia.

No	Indikator	No Soal	Jenjang Kognitif			Bobot Soal	Bentuk Soal
			C1	C2	C3		
1	Apakah yang dimaksud dengan suku bangsa	1		√		20	Esay
2	Jelaskanlah persebaran suku bangsa di Indonesia	2		√		25	Esay
3	Ungkapkanlah bagaimana cara kita untuk menghormati keragaman suku bangsa yang ada	3			√	30	Esay
4	Apakah yang menyebabkan terjadinya keragaman suku bangsa di Indonesia	4		√		25	Esay

Lampiran 9**Evaluasi
Pertemuan I**

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

- 1) Apakah yang dimaksud dengan kenampakan buatan?
- 2) Jelaskanlah 4 macam dari kenampakan buatan!
- 3) Bedakanlah apa yang dimaksud dengan jalan negara, jalan provinsi, jalan kabupaten, dan jalan desa!
- 4) Kemukakanlah untung dan rugi dari membangun sebuah kenampakan buatan!

Lampiran 10**Evaluasi
Pertemuan II**

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

- 1) Apakah yang dimaksud dengan suku bangsa?
- 2) Jelaskanlah persebaran suku bangsa di Indonesia!
- 3) Ungkapkanlah bagaimana cara kita untuk menghormati keragaman suku bangsa yang ada!
- 4) Apakah yang menyebabkan terjadinya keragaman suku bangsa di Indonesia?

Lampiran 11

Kunci Evaluasi

Pertemuan I

1. Kenampakan buatan adalah suatu bentuk kenampakan di lingkungan yang sengaja dibuat oleh manusia. Kenampakan buatan dibangun untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia atau mempermudah aktivitas manusia.

2. Bendungan

Bendungan atau waduk dibuat untuk tempat menampung air.

Waduk disebut juga danau buatan. Waduk biasanya dibuat dengan cara membendung satu atau beberapa sungai.

Lapangan terbang atau bandar udara

Lapangan terbang atau bandar udara (bandara) digunakan sebagai tempat untuk lepas landas dan mendarat pesawat.

Jalan

Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas.

Hutan kota

Hutan kota adalah hutan atau sekelompok pohon yang tumbuh di dalam kota atau pinggiran kota. Dalam arti yang lebih luas bisa berupa banyak jenis tanaman keras atau pohon yang tumbuh di sekeliling pemukiman. Hutan kota bisa merupakan hutan yang disisakan pada perkembangan kota atau sekelompok tanaman yang sengaja dibuat untuk memperbaiki lingkungan kota.

3. Berdasarkan pemeliharaan dan pengelolaannya, jalan dibedakan menjadi jalan negara, jalan provinsi, jalan kabupaten, dan jalan desa.

- ***Jalan negara*** adalah jalan yang menghubungkan ibu kota provinsi yang satu dengan ibu kota provinsi lainnya. Jalan negara dikelola oleh pemerintah pusat. Semua jalan negara sudah beraspal.
- ***Jalan provinsi*** adalah jalan yang menghubungkan ibu kota kabupaten dan kota atau tempat-tempat penting di provinsi tersebut. Jalan provinsi dikelola oleh Pemerintah Daerah Tingkat I.
- ***Jalan kabupaten*** adalah jalan yang menghubungkan ibu kota kecamatan dengan kota lain di kabupaten tersebut.
- ***Jalan desa*** adalah jalan yang dibangun secara sederhana dan sebagian besar berupa jalan tanah dan jalan batu. Jalan ini dikelola oleh penduduk setempat atau pemerintah desa secara gotong royong.

4. Untung-rugi pembangunan waduk/bendungan.

Keuntungannya antara lain dapat dimanfaatkan untuk irigasi, memelihara ikan, pembangkit listrik, rekreasi, dan sebagainya. Kerugiannya banyak penduduk yang harus pindah tempat tinggal, mengurangi lahan pertanian, dan lain-lain.

Untung-rugi pembangunan kawasan industri.

Keuntungannya antara lain menyediakan lapangan pekerjaan, dapat menghasilkan bermacam-macam barang produksi dalam negeri yang murah, dan memajukan perdagangan. Kerugiannya antara lain sumber polusi, daerah resapan air semakin berkurang, dan menimbulkan kebisingan.

Untung-rugi pembangunan jalan raya.

Keuntungan pembangunan jalan raya antara lain memudahkan orang bepergian, memudahkan pengangkutan barang, dan mengurangi kemacetan. Kerugiannya mengurangi lahan produktif.

Lampiran 12

Kunci Evaluasi

Pertemuan II

1. Suku bangsa merupakan kumpulan kerabat (keluarga) luas. Mereka percaya bahwa mereka berasal dari keturunan yang sama. Mereka juga merasa sebagai satu golongan. Dalam kehidupan sehari-hari mereka mempunyai bahasa dan adat istiadat sendiri yang berasal dari nenek moyang mereka
2. Persebaran suku bangsa di Indonesia

Menurut teori pertama Suku bangsa Yunan datang ke Indonesia secara bergelombang. Ada dua gelombang terpenting.

- Gelombang pertama terjadi sekitar 3000 tahun yang lalu. Mereka yang pindah dalam periode ini kemudian dikenal sebagai rumpun bangsa **Proto Melayu**. Proto Melayu disebut juga Melayu Polynesia. Rumpun bangsa Proto Melayu tersebar dari Madagaskar hingga Pasifik Timur. Mereka bermukim di daerah pantai. Termasuk dalam bangsa Melayu Tua adalah suku bangsa Batak di Sumatera, Dayak di Kalimantan, dan Toraja di Sulawesi.
- Gelombang kedua terjadi sekitar 2000 tahun lalu, disebut **Deutero Melayu**. Mereka disebut penduduk Melayu Muda. Mereka mendesak Melayu Tua ke pedalaman Nusantara. Termasuk bangsa Melayu Muda adalah suku bangsa Jawa, Minang-kabau, Bali, Makassar, Bugis, dan Sunda.

Menurut teori “Nusantara” penduduk Indonesia tidak berasal dari luar. Teori ini didukung banyak ahli, seperti J.Crawford, K.Himly, Sutan Takdir Alisjahbana, dan Gorys Keraf. Menurut para ahli ini penduduk Indonesia (bangsa Melayu) sudah memiliki peradaban yang tinggi pada abad ke-19 SM. Taraf ini hanya dapat dicapai setelah perkembangan budaya yang lama. Hal ini menunjukkan penduduk Indonesia tidak berasal dari mana-mana, tetapi berasal dan berkembang di Nusantara. Meskipun ada teori yang menyebutkan bahwa bangsa Indonesia mempunyai nenek

moyang yang sama, kenyataannya ada beraneka ragam suku bangsa yang mendiami wilayah Indonesia. Tidak diketahui secara pasti berapa jumlah suku bangsa di Indonesia.

3. perbedaan para ahli dalam mengelompokkan suku bangsa. yang menyebabkan terjadinya keragaman suku bangsa di Indonesia adalah.
 - perbedaan ras asal,
 - perbedaan lingkungan geografis,
 - perbedaan latar belakang sejarah,
 - perkembangan daerah,
 - perbedaan agama atau kepercayaan, dan
 - kemampuan adaptasi atau menyesuaikan diri.
4. Bagaimana kita bisa bersikap menghormati keragaman suku bangsa yang ada di tanah air? Kita bisa mengembangkan sikap berikut ini.
 - Menerima suku-suku bangsa lain dalam pergaulan sehari-hari. Dalam pergaulan di masyarakat, kita tidak hanya bertemu orang satu suku bangsa. Apalagi kalau kita tinggal di kota. Orang-orang dari suku lain harus kita terima. Mereka adalah saudara kita satu bangsa.
 - Menambah pengetahuan kita tentang suku-suku lain. Mempelajari suku bangsa lain tidak harus datang ke daerah tempat tinggal mereka. Kita bisa belajar tentang adat istiadat, kesenian, dan bahasa mereka. Dengan mengenal lebih dalam suku-suku lain, kita akan memahami adat istiadatnya. Dengan demikian kita tidak akan mudah curiga.
 - Tidak menjelek-jelekkkan, menghina, dan merendahkan suku-suku bangsa lain. Kita, manusia yang diciptakan Tuhan dengan harkat dan martabat yang sama. Oleh karena itu, kita tidak boleh menghina suku bangsa lain.

Lampiran 13

Materi Pembelajaran

Pertemuan I

Kenampakan Buatan di Wilayah Indonesia

Kenampakan buatan adalah suatu bentuk kenampakan di lingkungan yang sengaja dibuat oleh manusia. Kenampakan buatan dibangun untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia atau mempermudah aktivitas manusia. Pada bagian ini kita akan membahas macam-macam kenampakan alam serta keuntungan dan kerugian pembangunan kenampakan buatan.

1. Macam-macam kenampakan buatan

Ada bermacam-macam kenampakan buatan. Contoh kenampakan buatan adalah bendungan/waduk, jalan, rel kereta api, lapangan terbang, pelabuhan, taman kota, dan lain lain. Kita akan membahas beberapa kenampakan buatan yang penting.

a. Bendungan

Bendungan atau waduk dibuat untuk tempat menampung air. Waduk disebut juga danau buatan. Waduk biasanya dibuat dengan cara membendung satu atau beberapa sungai. Waduk dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, antara lain untuk mengendalikan banjir, mengairi lahan pertanian, pembangkit listrik, tempat budidaya ikan, dan tempat rekreasi atau pariwisata.

b. Jalan

Jalan dibuat untuk menghubungkan satu tempat dengan tempat lainnya. Jalan-jalan di pegunungan dibuat berkelok-kelok agar kemiringan tanahnya berkurang. Sementara jalan di dataran rendah biasanya lurus. Ada bermacam-macam jalan. Misalnya, jalan raya, jalan kampung, jalan setapak dan sebagainya. Di kota-kota besar ada jalan bebas hambatan atau jalan tol untuk memperlancar transportasi.

c. Pelabuhan

Pelabuhan dibangun untuk memperlancar transportasi air. Pengangkutan dengan kapal lebih menguntungkan karena biayanya lebih murah dan barang yang diangkut lebih banyak. Biasanya pelabuhan dibangun di daerah teluk agar terhindar dari badai dan gelombang laut. Ada dua jenis pelabuhan, yaitu pelabuhan domestik dan pelabuhan internasional. Pelabuhan Tanjung Priok adalah salah satu pelabuhan internasional. Pelabuhan ini melayani masuk dan keluarnya barang-barang dari dan ke luar negeri. Pelabuhan laut lainnya yang terdapat di Indonesia adalah Pelabuhan Tanjungpinang, Telukbayur, Merak, Belawan, Tanjung-emas, Makassar, Bitung, Balikpapan, Ambon, dan Irian Jaya. Pelabuhan biasanya menyediakan bahan bakar, air tawar, dan bahan makanan. Selain itu, di pelabuhan tersedia tenaga dan alat-alat bongkar pasang muatan dan gudang penyimpanan barang.

d. Lapangan terbang atau bandar udara

Lapangan terbang atau bandar udara (bandara) digunakan sebagai tempat untuk lepas landas dan mendarat pesawat. Ada bandara berkelas internasional dan ada juga lapangan terbang domestik. Bandara internasional melayani pesawat-pesawat yang melakukan penerbangan ke dalam dan luar negeri. Lapangan terbang domestik hanya melayani pesawat-pesawat yang melakukan penerbangan antarprovinsi di dalam negeri.

e. Taman dan hutan kota

Taman dan hutan kota dijumpai di kota-kota besar. Taman dan hutan kota berguna untuk memperindah lingkungan kota, mengurangi polusi, dan membantu peresapan air ke dalam tanah. Jakarta mempunyai hutan kota Srengseng dan hutan kota Pluit. Taman juga terdapat di hampir seluruh wilayah Indonesia, seperti: Taman bunga Cibubur, Taman Sikundur di Sumatra Utara, taman Anggrek di Jambi, dan Taman Narmanda di Nusa Tenggara Barat.

2. Untung dan rugi membangun kenampakan buatan

Negara kita sedang membangun bermacam-macam kenampakan buatan, seperti waduk, pelabuhan, kawasan industri, jalan raya, gedung-gedung perkantoran, dan sebagainya. Pembangunan tersebut dapat menguntungkan sekaligus merugikan masyarakat. Perhatikan beberapa contohberikut ini!

□ **Untung-rugi pembangunan waduk/bendungan.**

Keuntungannya antara lain dapat dimanfaatkan untuk irigasi, memelihara ikan, pembangkit listrik, rekreasi, dan sebagainya. Kerugiannya banyak penduduk yang harus pindah tempat tinggal, mengurangi lahan pertanian, dan lain-lain.

□ **Untung-rugi pembangunan kawasan industri.**

Keuntungannya antara lain menyediakan lapangan pekerjaan, dapat menghasilkan bermacam-macam barang produksi dalam negeri yang murah, dan memajukan perdagangan. Kerugiannya antara lain sumber polusi, daerah resapan air semakin berkurang, dan menimbulkan kebisingan.

□ **Untung-rugi pembangunan jalan raya.**

Keuntungan pembangunan jalan raya antara lain memudahkan orang bepergian, memudahkan pengangkutan barang, dan mengurangi kemacetan. Kerugiannya mengurangi lahan produktif.

Lampiran 14

Materi Pembelajaran

Pertemuan II

Keragaman Suku Bangsa di Indonesia

1. Persebaran suku bangsa di Indonesia

Suku bangsa adalah bagian dari suatu bangsa. Suku bangsa mempunyai ciri-ciri mendasar tertentu. Ciri-ciri itu biasanya berkaitan dengan asal-usul dan kebudayaan. Ada beberapa ciri yang dapat digunakan untuk mengenal suatu suku bangsa, yaitu: ciri fisik, bahasa, adat istiadat, dan kesenian yang sama. Contoh ciri fisik, antara lain warna kulit, rambut, wajah, dan bentuk badan. Ciri-ciri inilah yang membedakan satu suku bangsa dengan suku bangsa lainnya. Suku bangsa merupakan kumpulan kerabat (keluarga) luas. Mereka percaya bahwa mereka berasal dari keturunan yang sama. Mereka juga merasa sebagai satu golongan. Dalam kehidupan sehari-hari mereka mempunyai bahasa dan adat istiadat sendiri yang berasal dari nenek moyang mereka.

Diperkirakan ada 300 sampai 500 suku bangsa yang tinggal di Indonesia. Perbedaan jumlah ini dikarenakan perbedaan para ahli dalam mengelompokkan suku bangsa. Lalu apa yang menyebabkan terjadinya keragaman suku bangsa di Indonesia? Keragaman suku bangsa di Indonesia antara lain disebabkan oleh:

1. perbedaan ras asal,
2. perbedaan lingkungan geografis,
3. perbedaan latar belakang sejarah,
4. perkembangan daerah,
5. perbedaan agama atau kepercayaan, dan
6. kemampuan adaptasi atau menyesuaikan diri.

Dari faktor-faktor di atas, faktor lingkungan geografis dan kemampuan adaptasi atau menyesuaikan diri sangat berpengaruh. Faktor lingkungan geografis yang menyebabkan keanekaragaman suku bangsa antara lain sebagai berikut.

1. Negara kita berbentuk kepulauan. Penduduk yang tinggal di satu pulau terpisah dengan penduduk yang tinggal di pulau lain. Penduduk tiap pulau

mengembangkan kebiasaan dan adat sendiri. Dalam waktu yang cukup lama akan berkembang menjadi kebudayaan yang berbeda.

2. Perbedaan bentuk muka bumi, seperti daerah pantai, dataran rendah, dan pegunungan. Penduduk beradaptasi dengan kondisi geografis alamnya. Adaptasi itu dapat terwujud dalam bentuk perubahan tingkah laku maupun perubahan ciri fisik. Penduduk yang tinggal di daerah pegunungan misalnya, akan berkomunikasi dengan suara yang keras supaya dapat didengar tetangganya. Penduduk yang tinggal di daerah pantai atau di daerah perairan akan mengembangkan keahlian menangkap ikan, dan sebagainya. Perubahan keadaan alam dan proses adaptasi inilah yang menyebabkan adanya keanekaragaman suku bangsa di Indonesia.

Besar kecilnya suku bangsa yang ada di Indonesia tidak merata. Suku bangsa yang jumlah anggotanya cukup besar, antara lain suku bangsa Jawa, Sunda, Madura, Melayu, Bugis, Makassar, Minangkabau, Bali, dan Batak. Biasanya suatu suku bangsa tinggal di wilayah tertentu dalam suatu provinsi di negara kita. Namun tidak selalu demikian. Orang Jawa, orang Batak, orang Bugis, dan orang Minang misalnya, banyak yang merantau ke wilayah lain.

2. Menghormati keragaman suku bangsa

Bangsa kita terdiri dari bermacam-macam suku bangsa. Keragaman suku bangsa ini merupakan kekayaan bagi bangsa kita. Kita harus mengembangkan sikap

menghormati suku-suku bangsa lain dan kebudayaan yang berbeda dengan kebudayaan kita.

Bagaimana kita bisa bersikap menghormati keragaman suku bangsa yang ada di tanah air? Kita bisa mengembangkan sikap berikut ini.

1. Menerima suku-suku bangsa lain dalam pergaulan sehari-hari. Dalam pergaulan di masyarakat, kita tidak hanya bertemu orang satu suku bangsa. Apalagi kalau kita tinggal di kota. Orang-orang dari suku lain harus kita terima. Mereka adalah saudara kita satu bangsa.
2. Menambah pengetahuan kita tentang suku-suku lain. Mempelajari suku bangsa lain tidak harus datang ke daerah tempat tinggal mereka. Kita bisa

belajar tentang adat istiadat, kesenian, dan bahasa mereka. Dengan mengenal lebih dalam suku-suku lain, kita akan memahami adat istiadatnya. Dengan demikian kita tidak akan mudah curiga.

3. Tidak menjelek-jelekan, menghina, dan merendahkan suku-suku bangsa lain. Kita, manusia yang diciptakan Tuhan dengan harkat dan martabat yang sama. Oleh karena itu, kita tidak boleh menghina suku bangsa lain. Mengapa kita harus menghormati keragaman suku bangsa? Keragaman suku bangsa merupakan kenyataan bangsa kita. Inilah kekayaan bangsa kita. Kalau kita tidak menghormati suku bangsa sendiri, kita tidak akan menjadi bangsa yang kuat. Kita tidak boleh hanya membanggakan suku bangsa kita sendiri dan merendahkan suku bangsa lain. Kalau kita tidak menghormati keanekaragaman suku bangsa, tidak akan tercipta kedamaian dalam hidup bersama. Tidak adanya saling menghormati antarsuku bangsa akan menimbulkan konflik. Contohnya banyak. Antara lain konflik di Poso, konflik di Sambas, dan konflik di Maluku. Dengan adanya konflik-konflik itu persatuan dan kesatuan bangsa jadi ternodai. Bila terjadi perselisihan antarsuku bangsa, bangsa kita akan lemah. Oleh karena itu, sudah seharusnya kita mengembangkan sikap saling menghormati antar suku bangsa.

LAMPIRAN 4

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : SDN 17 Kota Bengkulu
Nama Peneliti : Cucu Hidayat
Nama Observer : Ernawati S.Pd
Status Observer : Guru Kelas V
Siklus/ Pertemuan : 1 Pertemuan I
Materi : Kenampakan Buatan di Wilayah Indonesia
Hari/ Tanggal : Selasa 1 Oktober 2013

Isilah dengan tanda cek (√) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada Kolom penilaian!

Langkah-langkah <i>PBL</i> dan <i>Kooperatif</i> <i>tipe TPS</i>	No	Aspek yang Diamati	Kriteria		
			B	C	K
			3	2	1
		Kegiatan Membuka			
	1	Guru mengkondisikan kelas, agar siswa siap mengikuti proses pembelajaran	√		
	2	Guru memotivasi siswa terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah		√	
	3	Guru melakukan apersepsi		√	
	4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√	
		Kegiatan Inti			
Fase I Tahap <i>Think</i>	1	Guru secara singkat menguraikan materi dengan menampilkan media gambar		√	
	2	Guru memberikan permasalahan kepada siswa yang berkaitan dengan gambar		√	
	3	Guru meminta siswa untuk berfikir sejenak tentang permasalahan tersebut secara mandiri		√	
Fase II Tahap <i>Pair</i>	1	Guru mengorganisasikan siswa, dimana siswa dikelompokkan menjadi beberapa pasangan Guru membimbing siswa berfikir bersama untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan	√		
	2	Guru membimbing siswa mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan		√	

	3	pembelajaran dan mengembangkan alternatif yang mungkin untuk menjawab permasalahan			
Fase III Tahap <i>Sharing</i>	1	Guru membentuk Siswa kedalam kelompok yang lebih besar untuk mengembangkan hasil karya		√	
	2	Guru meminta setiap kelompok menyajikan hasil karya yang telah disusun dengan melaporkan hasil diskusi		√	
	3	Guru meminta siswa secara bergantian memberikan tanggapan terhadap laporan kelompok lain		√	
	4	Guru memberikan pemantapan materi.		√	
		<u>Kegiatan Penutup</u>			
	1	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran		√	
	2	Guru memberikan evaluasi kepada siswa		√	
	3	Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas		√	
	4	Guru menutup pembelajaran		√	
		Jumlah tiap kriteria	6	32	
		Jumlah Keseluruhan		38	

Keterangan:

Baik (B) = 3

Cukup (C) = 2

Kurang (K) = 1

Bengkulu, Selasa 1 Oktober 2013

Pengamat I



(Ernawati S.Pd)
NIP: 196012151982122003

LAMPIRAN 5

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : SDN 17 Kota Bengkulu
Nama Peneliti : Cucu Hidayat
Nama Observer : Syaidah S.Pd
Status Observer : Guru Mapel IPS
Siklus/ Pertemuan : 1 Pertemuan I
Materi : Kenampakan Buatan di Wilayah Indonesia
Hari/ Tanggal : Selasa 1 Oktober 2013

Isilah dengan tanda cek (√) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada Kolom penilaian!

Langkah-langkah <i>PBL</i> dan <i>Kooperatif</i> <i>tipe TPS</i>	No	Aspek yang Diamati	Kriteria		
			B	C	K
			3	2	1
		Kegiatan Membuka			
	1	Guru mengkondisikan kelas, agar siswa siap mengikuti proses pembelajaran	√		
	2	Guru memotivasi siswa terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah		√	
	3	Guru melakukan apersepsi		√	
	4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
		Kegiatan Inti			
Fase I Tahap <i>Think</i>	1	Guru secara singkat menguraikan materi dengan menampilkan media gambar		√	
	2	Guru memberikan permasalahan kepada siswa yang berkaitan dengan gambar		√	
	3	Guru meminta siswa untuk berfikir sejenak tentang permasalahan tersebut secara mandiri		√	
Fase II Tahap <i>Pair</i>	1	Guru mengorganisasikan siswa, dimana siswa dikelompokkan menjadi beberapa pasangan Guru membimbing siswa berfikir bersama untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan		√	
	2	Guru membimbing siswa mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan		√	

	3	pembelajaran dan mengembangkan alternatif yang mungkin untuk menjawab permasalahan			
Fase III Tahap <i>Sharing</i>	1	Guru membentuk Siswa kedalam kelompok yang lebih besar untuk mengembangkan hasil karya		√	
	2	Guru meminta setiap kelompok menyajikan hasil karya yang telah disusun dengan melaporkan hasil diskusi		√	
	3	Guru meminta siswa secara bergantian memberikan tanggapan terhadap laporan kelompok lain		√	
	4	Guru memberikan pemantapan materi.		√	
		<u>Kegiatan Penutup</u>			
	1	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran		√	
	2	Guru memberikan evaluasi kepada siswa		√	
	3	Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas		√	
	4	Guru menutup pembelajaran		√	
		Jumlah tiap kriteria	6	32	
		Jumlah Keseluruhan		38	

Keterangan:

Baik (B) = 3

Cukup (C) = 2

Kurang (K) = 1

Bengkulu, Selasa 1 Oktober 2013

Pengamat II



(Syaidah S.Pd)

LAMPIRAN 6

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : SDN 17 Kota Bengkulu
Nama Peneliti : Cucu Hidayat
Nama Observer : Ernawati S.Pd
Status Observer : Guru Kelas V
Siklus/ Pertemuan : 1 Pertemuan II
Materi : Keanekaragaman Suku di Indonesia
Hari/ Tanggal : Kamis 3 Oktober 2013

Isilah dengan tanda cek (√) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada Kolom penilaian!

Langkah-langkah <i>PBL</i> dan <i>Kooperatif tipe TPS</i>	No	Aspek yang Diamati	Kriteria		
			B	C	K
			3	2	1
		Kegiatan Membuka			
	1	Guru mengkondisikan kelas, agar siswa siap mengikuti proses pembelajaran	√		
	2	Guru memotivasi siswa terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah		√	
	3	Guru melakukan apersepsi		√	
	4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
		Kegiatan Inti			
Fase I Tahap <i>Think</i>	1	Guru secara singkat menguraikan materi dengan menampilkan media gambar	√		
	2	Guru memberikan permasalahan kepada siswa yang berkaitan dengan gambar		√	
	3	Guru meminta siswa untuk berfikir sejenak tentang permasalahan tersebut secara mandiri		√	
Fase II Tahap <i>Pair</i>	1	Guru mengorganisasikan siswa, dimana siswa dikelompokkan menjadi beberapa pasangan	√		
	2	Guru membimbing siswa berfikir bersama untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan Guru membimbing siswa mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan		√	
				√	

	3	pembelajaran dan mengembangkan alternatif yang mungkin untuk menjawab permasalahan			
Fase III Tahap <i>Sharing</i>	1	Guru membentuk Siswa kedalam kelompok yang lebih besar untuk mengembangkan hasil karya		√	
	2	Guru meminta setiap kelompok menyajikan hasil karya yang telah disusun dengan melaporkan hasil diskusi		√	
	3	Guru meminta siswa secara bergantian memberikan tanggapan terhadap laporan kelompok lain		√	
	4	Guru memberikan pemantapan materi.		√	
		<u>Kegiatan Penutup</u>			
	1	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran	√		
	2	Guru memberikan evaluasi kepada siswa		√	
	3	Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas		√	
	4	Guru menutup pembelajaran	√		
	Jumlah tiap kriteria		18	24	
	Jumlah Keseluruhan		42		

Keterangan:

Baik (B) = 3

Cukup (C) = 2

Kurang (K) = 1

Bengkulu, Kamis 3 Oktober 2013

Pengamat I



(Ernawati S.Pd)
NIP: 196012151982122003

LAMPIRAN 7

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : SDN 17 Kota Bengkulu
Nama Peneliti : Cucu Hidayat
Nama Observer : Syaidah S.Pd
Status Observer : Guru Mapel IPS
Siklus/ Pertemuan : 1 Pertemuan II
Materi : Keanekaragaman Suku di Indonesia
Hari/ Tanggal : Kamis 3 Oktober 2013

Isilah dengan tanda cek (√) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada Kolom penilaian!

Langkah-langkah <i>PBL</i> dan <i>Kooperatif</i> <i>tipe TPS</i>	No	Aspek yang Diamati	Kriteria		
			B	C	K
			3	2	1
		Kegiatan Membuka			
	1	Guru mengkondisikan kelas, agar siswa siap mengikuti proses pembelajaran	√		
	2	Guru memotivasi siswa terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah		√	
	3	Guru melakukan apersepsi		√	
	4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
		Kegiatan Inti			
Fase I Tahap <i>Think</i>	1	Guru secara singkat menguraikan materi dengan menampilkan media gambar	√		
	2	Guru memberikan permasalahan kepada siswa yang berkaitan dengan gambar		√	
	3	Guru meminta siswa untuk berfikir sejenak tentang permasalahan tersebut secara mandiri		√	
Fase II Tahap <i>Pair</i>	1	Guru mengorganisasikan siswa, dimana siswa dikelompokkan menjadi beberapa pasangan Guru membimbing siswa berfikir bersama untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan		√	
	2	Guru membimbing siswa mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan		√	

	3	pembelajaran dan mengembangkan alternatif yang mungkin untuk menjawab permasalahan			
Fase III Tahap <i>Sharing</i>	1	Guru membentuk Siswa kedalam kelompok yang lebih besar untuk mengembangkan hasil karya		√	
	2	Guru meminta setiap kelompok menyajikan hasil karya yang telah disusun dengan melaporkan hasil diskusi		√	
	3	Guru meminta siswa secara bergantian memberikan tanggapan terhadap laporan kelompok lain		√	
	4	Guru memberikan pemantapan materi.		√	
		<u>Kegiatan Penutup</u>			
	1	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran		√	
	2	Guru memberikan evaluasi kepada siswa	√		
	3	Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas		√	
	4	Guru menutup pembelajaran		√	
		Jumlah tiap kriteria	12	28	
		Jumlah Keseluruhan		40	

Keterangan:

Baik (B) = 3

Cukup (C) = 2

Kurang (K) = 1

Bengkulu, Kamis 3 Oktober 2013

Pengamat II

(Syaidah S.Pd)

LAMPIRAN 8

DESKRIPTOR LEMBAR OBSERVASI GURU

Dengan menerapkan model *Problem Based Learning (PBL)* dan *Cooperatif*

Tipe Think-Pair-Share (TPS)

Skala penilaian setiap masing-masing deskriptor:

Nilai K(1) = Jika 1 deskriptor yang tampak

Nilai C(2) = Jika 2 deskriptor yang tampak

Nilai B(3) = Jika 3 deskriptor yang tampak

- 1) **Guru mengkondisikan kelas, agar siswa siap mengikuti proses pembelajaran**
 - Guru mengkondisikan kelas, agar siswa siap mengikuti proses pembelajaran
 - Guru mengecek kehadiran siswa
 - Guru meminta anak untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran
- 2) **Guru memotivasi siswa terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah**
 - Guru memotivasi siswa terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah yang sesuai dengan materi pembelajaran
 - Guru memotivasi siswa terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan pengalaman siswa
 - Guru memotivasi siswa terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah dengan menggunakan contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari
- 3) **Guru melakukan apersepsi**
 - Guru melakukan apersepsi berkaitan dengan materi yang akan dipelajari
 - Guru melakukan apersepsi memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa
 - Guru melakukan apersepsi dengan dengan suara yang lantang dan jelas
- 4) **Guru menyampaikan tujuan pembelajaran**
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara terperinci
- 5) **Guru secara singkat menguraikan materi dengan menampilkan media gambar**
 - Guru menguraikan materi secara singkat
 - Guru menguraikan materi dengan suara yang lantang dan jelas
 - Guru menguraikan materi dengan menampilkan media gambar
- 6) **Guru memberikan permasalahan kepada siswa yang berkaitan dengan gambar**
 - Guru memberikan permasalahan kepada siswa yang berkaitan dengan gambar

- Guru memberikan permasalahan kepada siswa yang berkaitan dengan materi yang diajarkan
 - Guru memberikan permasalahan kepada siswa dengan jelas
- 7) Guru meminta siswa untuk berfikir sejenak tentang permasalahan tersebut secara mandiri**
- Guru memberikan waktu kepada siswa untuk berfikir tentang permasalahan secara mandiri
 - Guru memberikan bimbingannya kepada siswa untuk berfikir tentang permasalahan secara mandiri
 - Guru melakukan pengawasan kepada siswa ketika siswa tengah berfikir
- 8) Guru mengorganisasikan siswa, dimana siswa dikelompokkan menjadi beberapa pasangan**
- Guru membentuk siswa menjadi beberapa pasangan
 - Guru membentuk siswa menjadi beberapa pasangan secara heterogen
 - Guru membentuk siswa menjadi beberapa pasangan dengan tertib
- 9) Guru membimbing siswa berfikir bersama untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan**
- Guru membimbing siswa berfikir bersama untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas belajar dengan menghampiri siswa
 - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada hal yang kurang dimengerti dan mengalami kesulitan
 - Guru memberikan motivasi untuk saling bekerja sama dalam mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas belajar
- 10) Guru membimbing siswa mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan pembelajaran dan mengembangkan alternatif yang mungkin untuk menjawab permasalahan**
- Guru membimbing siswa mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan pembelajaran, dengan menghampiri siswa
 - Guru memotivasi siswa untuk saling bekerja sama dalam mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas belajar dalam mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan pembelajaran dan mengembangkan alternatif yang mungkin untuk menjawab permasalahan
 - Guru mengontrol kondisi kelas agar siswa tetap tertib ketika sedang bekerja sama dalam mengumpulkan informasi.
- 11) Guru membentuk Siswa kedalam kelompok yang lebih besar untuk mengembangkan hasil karya**
- Guru membentuk siswa menjadi kelompok lebih besar yang beranggotakan 4-6 orang
 - Guru membentuk siswa menjadi kelompok lebih besar secara heterogen
 - Guru membentuk siswa menjadi kelompok lebih besar dengan tertib
- 12) Guru meminta setiap kelompok menyajikan hasil karya yang telah disusun dengan melaporkan hasil diskusi**
- Guru meminta setiap kelompok menyajikan hasil karya yang telah disusun
 - Guru memberikan bimbingannya kepada kelompok yang sedang menyampaikan hasil diskusinya

- Guru meminta kepada kelompok lainnya untuk mendengarkan secara kritis
- 13) Guru meminta siswa secara bergantian memberikan tanggapan terhadap laporan kelompok lain**
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa secara bergantian untuk memberikan tanggapannya terhadap laporan kelompok lain
 - Guru memberikan bimbingannya kepada siswa yang memberikan tanggapan terhadap laporan kelompok lain
 - Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk berani memberikan tanggapannya
- 14) Guru memberikan pemantapan materi.**
- Guru memberikan pemantapan materi.
 - Guru memberikan pemantapan materi dengan jelas.
 - Guru memberikan pemantapan materi dengan menggunakan media pembelajaran
- 15) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran**
- Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran
 - Guru memberikan penguatan kepada siswa yang berani menyimpulkan materi pembelajaran
 - Guru menyimpulkan kesimpulan dari beberapa pendapat siswa secara lengkap
- 16) Guru memberikan evaluasi kepada siswa**
- Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa
 - Guru meminta siswa untuk bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal evaluasi
 - Guru meminta siswa untuk tepat waktu dalam mengerjakan soal evaluasi
- 17) Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas**
- Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas
 - Guru memberikan arahan kepada siswa tentang bagaimana cara untuk mengerjakan tugas
 - Guru meminta semua siswa untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan dan mengumpulkannya tepat waktu
- 18) Guru menutup pembelajaran**
- Guru mengondisikan siswa agar tertib di tempat duduknya
 - Guru menutup pembelajaran memberikan pesan-pesan yang baik
 - Guru menutup pembelajaran dengan salam dan mengucapkan terimakasih

LAMPIRAN 9

ANALISIS OBSERVASI GURU SIKLUS I

ASPEK YANG DINILAI	SIKLUS I						Rata - rata	Ket.
	OB 1			OB 2				
	P1	P2	RT	P1	P2	RT		
1. Guru mengkondisikan kelas, agar siswa siap mengikuti proses pembelajaran	3	3	3	3	3	3	3	BAIK
2. Guru memotivasi siswa terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah	2	2	2	2	2	2	2	CUKUP
3. Guru melakukan apersepsi	2	2	2	2	2	2	2	CUKUP
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2	3	2,5	3	3	3	2,5	BAIK
5. Guru secara singkat menguraikan materi dengan menampilkan media gambar	2	3	2,5	2	3	2,5	2,5	BAIK
6. Guru memberikan permasalahan kepada siswa yang berkaitan dengan gambar	2	2	2	2	2	2	2	CUKUP
7. Guru meminta siswa untuk berfikir sejenak tentang permasalahan tersebut secara mandiri	2	2	2	2	2	2	2	CUKUP
8. Guru mengorganisasikan siswa, dimana siswa dikelompokkan menjadi beberapa pasangan	3	3	3	2	2	2	2,5	BAIK
9. Guru membimbing siswa berfikir bersama untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan	2	2	2	2	2	2	2	CUKUP

10. Guru membimbing siswa mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan pembelajaran dan mengembangkan 172lternative yang mungkin untuk menjawab permasalahan	2	2	2	2	2	2	2	CUKUP
11. Guru membentuk Siswa kedalam kelompok yang lebih besar untuk mengembangkan hasil karya	2	2	2	2	2	2	2	CUKUP
12. Guru meminta setiap kelompok menyajikan hasil karya yang telah disusun dengan melaporkan hasil diskusi	2	2	2	2	2	2	2	CUKUP
13. Guru meminta siswa secara bergantian memberikan tanggapan terhadap laporan kelompok lain	2	2	2	2	2	2	2	CUKUP
14. Guru memberikan pemantapan materi.	2	2	2	2	2	2	2	CUKUP
15. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran	2	2	2	2	2	2	2	CUKUP
16. Guru memberikan evaluasi kepada siswa	2	3	2,5	2	3	2,5	2,5	BAIK
17. Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas	2	3	2,5	2	2	2	2,25	CUKUP
18. Guru menutup pembelajaran	2	2	2	2	2	2	2	CUKUP
Jumlah			40			39	39,5	
Rata-rata Skor	39,5							
Kriteria	CUKUP							

Kriteria Pengamatan Aktivitas Guru

Kriteria	Skor
Baik (B)	42-54
Cukup ©	30-41
Kurang (K)	18-29

LAMPIRAN 10

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : SDN 17 Kota Bengkulu
Nama Peneliti : Cucu Hidayat
Nama Observer : Ernawati S.Pd
Status Observer : Guru Kelas V
Siklus/ Pertemuan : 1 Pertemuan I
Materi : Kenampakan Buatan di Wilayah Indonesia
Hari/ Tanggal : Selasa 1 Oktober 2013

Isilah dengan tanda cek (√) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada Kolom penilaian!

Langkah-langkah PBL dan Kooperatif tipe TPS	No	Aspek yang Diamati	Kriteria		
			B	C	K
			3	2	1
		<u>Kegiatan Membuka</u>			
	1	Siswa mengkondisikan diri sehingga siap belajar	√		
	2	Siswa termotivasi untuk terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah		√	
	3	Siswa menanggapi apersepsi	√		
	4	Siswa menyimak tujuan yang dikemukakan guru.	√		
		<u>Kegiatan Inti</u>			
Fase I Tahap <i>Think</i>	1	Siswa memperhatikan gambar dan uraian singkat mengenai materi yang disampaikan oleh guru	√		
	2	Siswa menyimak permasalahan yang disampaikan oleh guru yang berkaitan dengan gambar		√	
	3	Siswa berfikir sejenak tentang permasalahan tersebut secara mandiri		√	
Fase II Tahap <i>Pair</i>	1	Siswa mengorganisasikan diri menjadi beberapa pasangan		√	
	2	Siswa berfikir bersama untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan		√	
		Siswa mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan pembelajaran dan		√	

	3	mengembangkan alternatif yang mungkin untuk menjawab permasalahan			
Fase III Tahap <i>Sharing</i>	1	Siswa membentuk diri kedalam kelompok yang lebih besar untuk mengembangkan hasil karya		√	
	2	Setiap kelompok dari siswa menyajikan hasil karya yang telah disusun dengan melaporkan hasil diskusi		√	
	3	Siswa secara bergantian memberikan tanggapan terhadap laporan kelompok lain		√	
	4	Siswa menyimak pemantapan materi.		√	
		<u>Kegiatan Penutup</u>			
	1	Siswa menyimpulkan materi pelajaran		√	
	2	Siswa mengerjakan soal evaluasi		√	
	3	Siswa menyimak dan menanggapi tindak lanjut yang diberikan guru		√	
	4	Siswa menyimak guru menutup pembelajaran		√	
		Jumlah tiap kriteria	12	28	
		Jumlah Keseluruhan		40	

Keterangan:

Baik (B) = 3

Cukup (C) = 2

Kurang (K) = 1

Bengkulu, Selasa 1 Oktober 2013

Pengamat I



(Ernawati S.Pd)
NIP: 196012151982122003

LAMPIRAN 11

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : SDN 17 Kota Bengkulu
Nama Peneliti : Cucu Hidayat
Nama Observer : Syaidah S.Pd
Status Observer : Guru Mapel IPS
Siklus/ Pertemuan : 1 Pertemuan I
Materi : Kenampakan Buatan di Wilayah Indonesia
Hari/ Tanggal : Selasa 1 Oktober 2013

Isilah dengan tanda cek (√) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada Kolom penilaian!

Langkah-langkah PBL dan Kooperatif tipe TPS	No	Aspek yang Diamati	Kriteria		
			B	C	K
			3	2	1
	<u>Kegiatan Membuka</u>		√	√ √ √	
	1	Siswa mengkondisikan diri sehingga siap belajar			
	2	Siswa termotivasi untuk terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah			
	3	Siswa menanggapi apersepsi			
4	Siswa menyimak tujuan yang dikemukakan guru.				
Fase I Tahap <i>Think</i>	<u>Kegiatan Inti</u>		√	√ √	
	1	Siswa memperhatikan gambar dan uraian singkat mengenai materi yang disampaikan oleh guru			
	2	Siswa menyimak permasalahan yang disampaikan oleh guru yang berkaitan dengan gambar			
3	Siswa berfikir sejenak tentang permasalahan tersebut secara mandiri				
Fase II Tahap <i>Pair</i>	1	Siswa mengorganisasikan diri menjadi beberapa pasangan		√	
	2	Siswa berfikir bersama untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan		√	
		Siswa mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan pembelajaran dan		√	

	3	mengembangkan 176lternative yang mungkin untuk menjawab permasalahan			
Fase III Tahap <i>Sharing</i>	1	Siswa membentuk diri kedalam kelompok yang lebih besar untuk mengembangkan hasil karya		√	
	2	Setiap kelompok dari siswa menyajikan hasil karya yang telah disusun dengan melaporkan hasil diskusi		√	
	3	Siswa secara bergantian memberikan tanggapan terhadap laporan kelompok lain		√	
	4	Siswa menyimak pemantapan materi.		√	
		<u>Kegiatan Penutup</u>			
	1	Siswa menyimpulkan materi pelajaran		√	
	2	Siswa mengerjakan soal evaluasi		√	
	3	Siswa menyimak dan menanggapi tindak lanjut yang dberikan guru		√	
	4	Siswa menyimak guru menutup pembelajaran		√	
	Jumlah tiap kriteria		6	32	
	Jumlah Keseluruhan			38	

Keterangan:

Baik (B) = 3

Cukup (C) = 2

Kurang (K) = 1

Bengkulu, Selasa 1 Oktober 2013

Pengamat II



(Syaidah S.Pd)

LAMPIRAN 12

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : SDN 17 Kota Bengkulu
Nama Peneliti : Cucu Hidayat
Nama Observer : Ernawati S.Pd
Status Observer : Guru Kelas V
Siklus/ Pertemuan : 1 Pertemuan II
Materi : Keanekaragaman Suku di Indonesia
Hari/ Tanggal : Kamis 3 Oktober 2013

Isilah dengan tanda cek (√) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada Kolom penilaian!

Langkah-langkah <i>PBL</i> dan <i>Kooperatif tipe TPS</i>	No	Aspek yang Diamati	Kriteria		
			B	C	K
			3	2	1
		<u>Kegiatan Membuka</u>			
	1	Siswa mengkondisikan diri sehingga siap belajar	√		
	2	Siswa termotivasi untuk terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah		√	
	3	Siswa menanggapi apersepsi	√		
	4	Siswa menyimak tujuan yang dikemukakan guru.	√		
		<u>Kegiatan Inti</u>			
Fase I Tahap <i>Think</i>	1	Siswa memperhatikan gambar dan uraian singkat mengenai materi yang disampaikan oleh guru	√		
	2	Siswa menyimak permasalahan yang disampaikan oleh guru yang berkaitan dengan gambar	√		
	3	Siswa berfikir sejenak tentang permasalahan tersebut secara mandiri		√	
Fase II Tahap <i>Pair</i>	1	Siswa mengorganisasikan diri menjadi beberapa pasangan		√	
	2	Siswa berfikir bersama untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan		√	
		Siswa mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan pembelajaran dan		√	

	3	mengembangkan alternatif yang mungkin untuk menjawab permasalahan			
Fase III Tahap <i>Sharing</i>	1	Siswa membentuk diri kedalam kelompok yang lebih besar untuk mengembangkan hasil karya		√	
	2	Setiap kelompok dari siswa menyajikan hasil karya yang telah disusun dengan melaporkan hasil diskusi		√	
	3	Siswa secara bergantian memberikan tanggapan terhadap laporan kelompok lain		√	
	4	Siswa menyimak pemantapan materi.		√	
		<u>Kegiatan Penutup</u>			
	1	Siswa menyimpulkan materi pelajaran		√	
	2	Siswa mengerjakan soal evaluasi	√		
	3	Siswa menyimak dan menanggapi tindak lanjut yang diberikan guru		√	
	4	Siswa menyimak guru menutup pembelajaran		√	
		Jumlah tiap kriteria	18	24	
		Jumlah Keseluruhan		42	

Keterangan:

Baik (B) = 3

Cukup (C) = 2

Kurang (K) = 1

Bengkulu, Kamis 3 Oktober 2013

Pengamat I



(Ernawati S.Pd)
NIP: 196012151982122003

LAMPIRAN 13

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : SDN 17 Kota Bengkulu
Nama Peneliti : Cucu Hidayat
Nama Observer : Syaidah S.Pd
Status Observer : Guru Mapel IPS
Siklus/ Pertemuan : 1 Pertemuan II
Materi : Keanekaragaman Suku di Indonesia
Hari/ Tanggal : Kamis 3 Oktober 2013

Isilah dengan tanda cek (√) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada Kolom penilaian!

Langkah-langkah PBL dan Kooperatif tipe TPS	No	Aspek yang Diamati	Kriteria		
			B	C	K
			3	2	1
		<u>Kegiatan Membuka</u>			
	1	Siswa mengkondisikan diri sehingga siap belajar	√		
	2	Siswa termotivasi untuk terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah		√	
	3	Siswa menanggapi apersepsi		√	
	4	Siswa menyimak tujuan yang dikemukakan guru.	√		
		<u>Kegiatan Inti</u>			
Fase I Tahap <i>Think</i>	1	Siswa memperhatikan gambar dan uraian singkat mengenai materi yang disampaikan oleh guru	√		
	2	Siswa menyimak permasalahan yang disampaikan oleh guru yang berkaitan dengan gambar		√	
	3	Siswa berfikir sejenak tentang permasalahan tersebut secara mandiri		√	
Fase II Tahap <i>Pair</i>	1	Siswa mengorganisasikan diri menjadi beberapa pasangan		√	
	2	Siswa berfikir bersama untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan		√	
		Siswa mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan pembelajaran dan		√	

	3	mengembangkan alternatif yang mungkin untuk menjawab permasalahan			
Fase III Tahap <i>Sharing</i>	1	Siswa membentuk diri kedalam kelompok yang lebih besar untuk mengembangkan hasil karya		√	
	2	Setiap kelompok dari siswa menyajikan hasil karya yang telah disusun dengan melaporkan hasil diskusi		√	
	3	Siswa secara bergantian memberikan tanggapan terhadap laporan kelompok lain		√	
	4	Siswa menyimak pemantapan materi.		√	
		<u>Kegiatan Penutup</u>			
	1	Siswa menyimpulkan materi pelajaran		√	
	2	Siswa mengerjakan soal evaluasi	√		
	3	Siswa menyimak dan menanggapi tindak lanjut yang diberikan guru		√	
	4	Siswa menyimak guru menutup pembelajaran		√	
	Jumlah tiap kriteria		12	28	
	Jumlah Keseluruhan		40		

Keterangan:

Baik (B) = 3

Cukup (C) = 2

Kurang (K) = 1

Bengkulu, Kamis 3 Oktober 2013

Pengamat II



(Syaidah S.Pd)

LAMPIRAN 14

DESKRIPTOR LEMBAR OBSERVASI SISWA

Dengan menerapkan model *Problem Based Learning (PBL)* melalui

Cooperatif Tipe Think-Pair-Share (TPS)

Skala penilaian setiap masing-masing deskriptor:

Nilai K(1) = Jika 1 deskriptor yang tampak

Nilai C(2) = Jika 2 deskriptor yang tampak

Nilai B(3) = Jika 3 deskriptor yang tampak

- 6) **Siswa mengkondisikan diri sehingga siap belajar**
 - Siswa merapikan kursi dan meja tempat belajar dan mengeluarkan buku-buku yang berkaitan dengan pembelajaran
 - Siswa merespon ketika guru mengecek kehadiran siswa
 - Siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran
- 7) **Siswa termotivasi untuk terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah**
 - Siswa mendengarkan dengan baik motivasi yang diberikan oleh guru
 - Siswa mendengarkan dengan tenang motivasi yang diberikan oleh guru
 - Siswa termotivasi untuk terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah
- 8) **Siswa menanggapi apersepsi**
 - Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru dengan benar
 - Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru dengan mengingat kembali pelajaran yang telah lalu
 - Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan yang berkaitan dengan materi yang akan dijelaskan
- 9) **Siswa menyimak tujuan yang dikemukakan guru.**
 - Siswa memperhatikan tujuan yang dikemukakan guru dengan tenang
 - Siswa mencatat tujuan yang disampaikan oleh guru
 - Siswa menyimak tujuan yang dikemukakan guru dengan sungguh-sungguh
- 10) **Siswa memperhatikan gambar dan uraian singkat mengenai materi yang disampaikan oleh guru**
 - Siswa memperhatikan media gambar yang ditampilkan guru
 - Siswa menyimak uraian singkat yang disampaikan oleh guru
 - Siswa mencatat informasi/konsep yang ditemukan
- 11) **Siswa menyimak permasalahan yang disampaikan oleh guru yang berkaitan dengan gambar**
 - Siswa menyimak permasalahan yang disampaikan oleh guru yang berkaitan dengan gambar dengan baik
 - Siswa mencatat permasalahan yang disampaikan oleh guru yang berkaitan dengan gambar
 - Siswa bertanya jika mendapati permasalahan yang disampaikan oleh guru yang berkaitan dengan gambar dirasa kurang jelas

- 12) Siswa berfikir sejenak tentang permasalahan tersebut secara mandiri**
 - Siswa berfikir sejenak tentang permasalahan tersebut secara mandiri
 - Siswa berfikir sejenak tentang permasalahan tersebut dengan tenang
 - Siswa berfikir sejenak tentang permasalahan tersebut dengan sungguh-sungguh
- 13) Siswa mengorganisasikan diri menjadi beberapa pasangan**
 - Siswa mengorganisasikan diri menjadi beberapa pasangan dengan tertib
 - Siswa mengorganisasikan diri menjadi beberapa pasangan sesuai dengan arahan guru
 - Siswa mengorganisasikan diri menjadi beberapa pasangan secara heterogen
- 14) Siswa berfikir bersama untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan**
 - Siswa berfikir bersama untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan
 - Siswa berfikir bersama untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan dengan tertib
 - Siswa berfikir bersama untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan dengan sungguh-sungguh
- 15) Siswa mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan pembelajaran dan mengembangkan alternatif yang mungkin untuk menjawab permasalahan**
 - Siswa mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan pembelajaran dan mengembangkan alternatif yang mungkin untuk menjawab permasalahan
 - Siswa mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan pembelajaran dan mengembangkan alternatif yang mungkin untuk menjawab permasalahan dengan tertib
 - Siswa mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan pembelajaran dan mengembangkan alternatif yang mungkin untuk menjawab permasalahan dengan sungguh-sungguh
- 16) Siswa membentuk diri kedalam kelompok yang lebih besar untuk mengembangkan hasil karya**
 - Siswa mengorganisasikan diri kedalam kelompok yang lebih besar untuk mengembangkan hasil karya dengan tertib
 - Siswa mengorganisasikan diri kedalam kelompok yang lebih besar untuk mengembangkan hasil karya sesuai dengan arahan guru
 - Siswa mengorganisasikan diri kedalam kelompok yang lebih besar untuk mengembangkan hasil karya secara heterogen
- 17) Setiap kelompok dari siswa menyajikan hasil karya yang telah disusun dengan melaporkan hasil diskusi**
 - Setiap kelompok dari siswa menyajikan hasil karya yang telah disusun dengan melaporkan hasil diskusi
 - Setiap kelompok dari siswa mendengarkan dengan tenang penyampaian dari hasil diskusi kelompok lain

- Setiap kelompok dari siswa mendengarkan dengan kritis penyampaian dari hasil diskusi kelompok lain

18) Siswa secara bergantian memberikan tanggapan terhadap laporan kelompok lain

- Siswa secara bergantian memberikan tanggapan terhadap laporan kelompok lain
- Siswa secara bergantian memberikan tanggapan terhadap laporan kelompok lain dengan suara jelas dan lantang
- Siswa mendengarkan dengan baik tanggapan yang disampaikan oleh siswa lain

19) Siswa menyimak pemantapan materi.

- Siswa menyimak pemantapan materi yang dikemukakan guru dengan tertib
- Siswa menyimak pemantapan materi yang dikemukakan guru dengan serius dan antusias
- Siswa menanggapi pemantapan materi yang dikemukakan guru dengan bertanya hal yang belum dimengerti

20) Siswa menyimpulkan materi pelajaran

- Siswa menyimpulkan materi pembelajaran sesuai dengan materi
- Siswa menambahkan kesimpulan yang dikemukakan oleh temannya
- Siswa mencatat kesimpulan dari materi pembelajaran

21) Siswa mengerjakan soal evaluasi

- Siswa mengerjakan soal evaluasi
- Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan sungguh-sungguh
- Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan tepat waktu

22) Siswa menyimak dan menanggapi tindak lanjut yang diberikan guru

- Siswa menyimak tindak lanjut yang diberikan oleh guru
- Siswa menyimak arahan yang diberikan oleh guru
- Siswa menanggapi tindak lanjut yang diberikan oleh guru dengan bertanya mengenai tugas yang belum dimengerti

23) Siswa menyimak guru menutup pembelajaran

- Siswa menyimak guru menutup pembelajaran
- Siswa memaknai pesan-pesan yang disampaikan oleh guru dengan penuh kesadaran
- Siswa menjawab salam penutup pembelajaran yang diucapkan oleh guru

LAMPIRAN 15

ANALISIS OBSERVASI SISWA SIKLUS I

ASPEK YANG DINILAI	SIKLUS I						Rata - rata	Ket.
	OB 1			OB 2				
	P1	P2	RT	P1	P2	RT		
1. Siswa mengkondisikan diri sehingga siap belajar	3	3	3	3	3	3	3	BAIK
2. Siswa termotivasi untuk terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah	2	2	2	2	2	2	2	CUKUP
3. Siswa menanggapi apersepsi	3	3	3	2	2	2	2,5	BAIK
4. Siswa menyimak tujuan yang dikemukakan guru.	3	3	3	2	2	2,5	2,75	BAIK
5. Siswa memperhatikan gambar dan uraian singkat mengenai materi yang disampaikan oleh guru	3	3	3	3	3	3	3	BAIK
6. Siswa menyimak permasalahan yang disampaikan oleh guru yang berkaitan dengan gambar	2	3	2,5	2	2	2	2,25	CUKUP
7. Siswa berfikir sejenak tentang permasalahan tersebut secara mandiri	2	2	2	2	2	2	2	CUKUP
8. Siswa mengorganisasikan diri menjadi beberapa pasangan	2	2	2	2	2	2	2	CUKUP
9. Siswa berfikir bersama untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan	2	2	2	2	2	2	2	CUKUP

10. Siswa mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan pembelajaran dan mengembangkan alternatif yang mungkin untuk menjawab permasalahan	2	2	2	2	2	2	2	CUKUP
11. Siswa membentuk diri kedalam kelompok yang lebih besar untuk mengembangkan hasil karya	2	2	2	2	2	2	2	CUKUP
12. Setiap kelompok dari siswa menyajikan hasil karya yang telah disusun dengan melaporkan hasil diskusi	2	2	2	2	2	2	2	CUKUP
13. Siswa secara bergantian memberikan tanggapan terhadap laporan kelompok lain	2	2	2	2	2	2	2	CUKUP
14. Siswa menyimak pemantapan materi.	2	2	2	2	2	2	2	CUKUP
15. Siswa menyimpulkan materi pelajaran	2	2	2	2	2	2	2	CUKUP
16. Siswa mengerjakan soal evaluasi	2	3	2,5	2	3	2,5	2,5	BAIK
17. Siswa menyimak dan menanggapi tindak lanjut yang diberikan guru	2	2	2	2	2	2	2	CUKUP
18. Siswa menyimak guru menutup pembelajaran	2	2	2	2	2	2	2	CUKUP
Jumlah			41			39	40	
Rata-rata Skor	40							
Kriteria	CUKUP							

Kriteria Pengamatan Aktivitas Guru

Kriteria	Skor
Baik (B)	42-54
Cukup (C)	30-41
Kurang (K)	18-29

LAMPIRAN 16**REKAPITULASI NILAI LDS SIKLUS 1**

No	Kelompok	Nama Siswa	Nilai P1	Nilai P2	Rata-rata Nilai	Kriteria
1	1	TAA	60	60	60	BT
2		TMA				
3		DPS				
4		AMR				
5	2	CYA	70	75	72,5	T
6		FTY				
7		ASA				
8		MTA				
9	3	DR	50	60	55	BT
10		AG				
11		RI				
12		YI				
13	4	ASA	70	60	65	T
14		IA				
15		IT				
16		NV				
17	5	NCC	60	60	60	BT
18		AY				
19		AD				
20		TEA				
21	6	DI	80	80	80	T
22		BP				
23		CLS				
24		BG				
25	7	MZ	60	65	62,5	BT
26		RP				
27		FSL				
28		CAP				
29	8	YPO	50	50	50	BT
30		NFA				
31		MFN				
32		ST				
33	9	FY	70	70	70	T
34		ABR				
35		AD				
36		HPZ				
37		YU				
38		WMM				
Jumlah					575	
Rata-Rata					63,8	
Ketuntasan Belajar Klasikal					44,44%	

Keterangan:

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

LAMPIRAN 17

REKAPITULASI HASIL TES SISWA SIKLUS I

NO	Nama Siswa	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata Nilai	Keterangan
1	APP	65	70	67,5	T
2	AM	70	80	75	T
3	AKS	70	65	67,5	T
4	ALS	65	75	70	T
5	ARS	70	85	77,5	T
6	ALN	65	75	70	T
7	CYA	55	65	60	BT
8	CAP	50	55	52,5	BT
9	CL	70	70	70	T
10	DP	60	75	67,5	T
11	DPS	65	80	72,5	T
12	DA	50	60	55	BT
13	FR	65	75	70	T
14	FS	70	85	77,5	T
15	FA	65	75	70	T
16	HT	60	60	60	BT
17	HA	70	70	70	T
18	IMF	50	50	50	BT
19	MP	70	70	70	T
20	MTP	65	70	67,5	T
21	MYY	75	75	75	T
22	MS	70	85	77,5	T
23	NF	80	90	85	T
24	NCC	70	70	70	T
25	NA	50	60	55	BT
26	PT	60	55	57,5	BT
27	RH	75	70	72,5	T
28	RP	70	70	70	T
29	RY	65	65	65	T
30	SR	55	60	57,5	BT
31	SA	65	75	70	T
32	TAA	70	80	75	T
33	TBD	50	70	60	BT

34	TE	75	70	72,5	T
35	TM	70	70	70	T
36	TYP	85	80	82,5	T
37	WM	65	60	62,5	BT
38	AA	75	75	75	T
RATA-RATA KELAS			68,22		
KETUNTASAN KLASIKAL			73,68%		

LAMPRAN 18

LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF

Siklus 1 Pertemuan I

Materi : Kenampakan Buatan
 Hari/Tanggal Pengamatan : Selasa, 1 Oktober 2013
 Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

NO	Nama	ASPEK YANG DIAMATI															Total
		Menerima/ mengikuti			Menanggapi/ mendukung			Menilai/ menyumbangkan			Mengelola/ membangun			Menghayati/ memecahkan			
		Skor			Skor			Skor			Skor			Skor			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	TAA		√			√				√			√		√		12
	TMA		√				√		√			√			√		11
	DPS		√			√			√			√				√	11
	AMR		√			√			√				√		√		11
2	CYA			√		√			√				√		√		12
	FTY		√			√			√				√			√	12
	ASA		√			√			√			√			√		10
	MTA		√				√		√			√				√	12
3	DR		√			√				√		√			√		11

	AG		√		√			√			√		√		12	
	RI		√		√				√		√		√		11	
	YI			√		√			√			√		√	12	
4	ASA			√		√				√			√		12	
	IA		√			√			√				√		10	
	IT		√			√			√			√		√	11	
	NV			√		√				√			√		13	
5	NCC		√			√			√			√			√	12
	AY		√				√			√			√			11
	AD			√		√			√			√		√		11
	TEA		√			√			√			√		√		10
6	DI		√			√				√			√		√	12
	BP		√				√				√			√		12
	CLS			√		√			√			√			√	12
	BG			√		√			√			√		√		11
7	MZ		√			√			√			√		√		11
	RP			√		√			√			√		√		12
	FSL		√				√				√				√	13
	CAP		√			√				√			√		√	12
8	YPO		√			√			√			√		√	10	

	NFA		√		√			√			√		√		11
	MFN			√		√		√		√			√		12
	ST		√		√			√		√			√		10
9	FY		√		√				√		√		√		12
	ABR		√			√		√		√			√		11
	AD			√		√		√			√		√		12
	HPZ			√		√		√		√			√		11
	YU		√			√		√			√			√	13
	WMM		√			√			√	√			√		11
Jumlah			52	36		60	24		58	27		38	57		
Total Skor			88		84		85		95		83		435		
Nilai rata-rata afektif siswa			2,31		2,21		2,23		2,5		2,18		11,43		
Keterangan			Cukup		Cukup		Cukup		Baik		Cukup				

Tabel Interval Kategori Penilaian Afektif Siswa

No	Interval Total Skor	Kategori
1	11,8 - 15	Baik
2	8,4 - 11,7	Cukup
3	5 - 8,3	Kurang

LAMPIRAN 19

LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF
Siklus 1 Pertemuan II

Materi : Keanekaragaman Suku
 Hari/ Tanggal Pengamatan : Kamis, 3 Oktober 2013
 Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

NO	Nama	ASPEK YANG DIAMATI															Total
		Menerima/ mengikuti			Menanggapi/ mendukung			Menilai/ menyumbangkan			Mengelola/ membangun			Menghayati/ memecahkan			
		Skor			Skor			Skor			Skor			Skor			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	TAA		√				√		√				√			√	13
	TMA		√				√		√			√			√		11
	DPS			√		√			√				√		√		12
	AMR			√		√				√		√				√	12
2	CYA		√				√			√			√		√		13
	FTY			√		√			√			√				√	12
	ASA		√			√			√				√		√		11
	MTA			√		√			√				√		√		12
3	DR		√				√		√			√			√		11

	AG		√			√		√			√	√		12
	RI		√			√		√			√	√		12
	YI		√		√			√		√		√		11
4	ASA		√			√		√		√		√		11
	IA		√		√			√			√	√		12
	IT		√		√			√		√		√		10
	NV		√			√		√			√	√		13
5	NCC			√		√		√		√			√	12
	AY		√			√		√			√	√		11
	AD		√			√		√			√	√		12
	TEA		√			√		√		√		√		10
6	DI		√			√		√		√			√	12
	BP		√			√		√			√		√	13
	CLS			√		√		√		√		√		12
	BG		√			√		√		√		√		11
7	MZ			√		√		√			√	√		12
	RP		√			√		√			√	√		12
	FSL			√		√		√			√	√		12
	CAP		√			√		√		√		√		11
8	YPO		√			√		√		√		√		10

	NFA		√		√		√		√		√		√		13
	MFN		√		√			√			√		√		12
	ST		√		√			√		√			√		10
9	FY		√			√		√		√			√		11
	ABR		√		√			√			√		√		11
	AD			√		√		√		√				√	12
	HPZ		√		√				√		√		√		12
	YU			√		√		√			√		√		12
	WMM		√			√		√			√		√		12
Jumlah			54	33		50	39		52	36		34	63		
Total Skor			87		89		88		97		83		444		
Nilai rata-rata afektif siswa			2,28		2,34		2,31		2,55		2,18		11,66		
Keterangan			Cukup		Cukup		Cukup		Baik		Cukup				

Tabel Interval Kategori Penilaian Afektif Siswa

No	Interval Total Skor	Kategori
1	11,8 - 15	Baik
2	8,4 - 11,7	Cukup
3	5 - 8,3	Kurang

LAMPIRAN 20

DESKRIPTOR OBSERVASI AFEKTIF

Skala penilaian setiap masing-masing deskriptor:

Nilai B (3) = Jika tiga deskriptor tampak.

Nilai C (2) = Jika dua deskriptor tampak.

Nilai K (1) = Jika satu deskriptor tampak.

1. Menerima/ mengikuti
Siswa melaksanakan tugas dengan baik ketika mengikuti diskusi.
Siswa melaksanakan tugas dengan tertib ketika mengikuti diskusi.
Siswa melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab ketika mengikuti diskusi.
2. Menanggapi/ mendukung
Siswa menjadi ketua / anggota kelompok dengan saling mendukung kepada masing masing kelompok..
Siswa menjadi ketua / anggota kelompok dengan saling memberi motivasi kepada masing masing kelompok.
Siswa menjadi ketua / anggota kelompok dengan saling bertanggung jawab kepada masing masing kelompok.
3. Menilai/ menyumbangkan
Siswa menyumbang gagasan / ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan.
Siswa menyumbang gagasan / ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan dengan jelas.
Siswa menyumbang gagasan / ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan dengan baik.
4. Mengelola/ membangun
Siswa membangun kerja sama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru.
Siswa membangun kerja sama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru dengan baik.
Siswa membangun kerja sama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru dengan tertib.
5. Menghayati/ memecahkan
Siswa memecahkan masalah bersama kelompok
Siswa memecahkan masalah bersama kelompok dengan baik
Siswa memecahkan masalah bersama kelompok dengan tertib

LAMPIRAN 21

ANALISIS PENILAIAN AFEKTIF SIKLUS I

No	Nama Siswa	Nilai Afektif		Rata-rata	Kriteria
		P 1	P 2		
1	TAA	12	13	12,5	Baik
2	TMA	11	11	11	Cukup
3	DPS	11	12	11,5	Cukup
4	AMR	11	12	11,5	Cukup
5	CYA	12	13	12,5	Baik
6	FTY	12	12	12	Baik
7	ASA	10	11	10,5	Cukup
8	MTA	12	12	12	Baik
9	DR	11	11	11	Cukup
10	AG	12	12	12	Baik
11	RI	11	12	11,5	Cukup
12	YI	12	11	11,5	Cukup
13	ASA	12	11	11,5	Cukup
14	IA	10	12	11	Cukup
15	IT	11	10	10,5	Cukup
16	NV	13	13	13	Baik
17	NCC	12	12	12	Baik
18	AY	11	11	11	Cukup
19	AD	11	12	11,5	Cukup
20	TEA	10	10	10	Cukup
21	DI	12	12	12	Baik
22	BP	12	13	12,5	Baik
23	CLS	12	12	12	Baik
24	BG	11	11	11	Cukup
25	MZ	11	12	11,5	Cukup
26	RP	12	12	12	Baik
27	FSL	13	12	12,5	Baik

28	CAP	12	11	11,5	Cukup
29	YPO	10	10	10	Cukup
30	NFA	11	13	12	Baik
31	MFN	12	12	12	Baik
32	ST	10	10	10	Cukup
33	FY	12	11	11,5	Cukup
34	ABR	11	11	11	Cukup
35	AD	12	12	12	Baik
36	HPZ	11	12	11,5	Cukup
37	YU	13	12	12,5	Baik
38	WMM	11	12	11,5	Cukup
Jumlah				439	
Rata-rata				11,54	
Kriteria				Cukup	

Ket :

Tabel. Interval Kategori Penilaian Afektif Siswa

No	Interval Total Skor	Kategori
1	11,8 - 15	Baik
2	8,4 – 11,7	Cukup
3	5 – 8,3	Kurang

Kurang : - orang
Baik : 16 orang
Cukup : 22 orang

LAMPIRAN 22

LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTOR
Siklus I Pertemuan I

Materi : Kenampakan Buatan

Hari/Tanggal Pengamatan : Selasa, 1 Oktober 2013

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati												Skor
		Manipulasi/ mendemonstrasikan			Menirukan/ mengumpulkan			Pengalamiahan/ melaksanakan			Artikulasi/ menjelaskan			
		Skor			Skor			Skor			Skor			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	TAA		√				√		√				√	10
2	TMA		√			√			√				√	9
3	DPS		√				√			√		√		10
4	AMR		√				√		√			√		9
5	CYA			√		√				√		√		10
6	FTY			√		√			√			√		9
7	ASA		√				√		√			√		9
8	MTA		√			√			√			√		8
9	DR			√			√		√			√		10
10	AG		√			√				√	√			8

11	RI		√			√				√	√			8
12	YI			√		√		√				√		8
13	ASA		√			√			√			√		8
14	IA		√			√				√		√		9
15	IT			√		√				√		√		10
16	NV		√			√				√			√	10
17	NCC			√		√			√				√	10
18	AY		√			√				√	√			8
19	AD			√			√		√			√		10
20	TEA			√			√		√			√		10
21	DI			√			√		√		√			9
22	BP		√			√		√			√			6
23	CLS		√				√		√			√		9
24	BG		√				√	√				√		8
25	MZ			√			√	√					√	10
26	RP		√			√		√					√	8
27	FSL			√		√				√		√		10
28	CAP		√				√			√		√		10
29	YPO			√			√		√				√	11
30	NFA			√		√			√		√			8

31	MFN		√			√		√		√		9	
32	ST		√		√				√	√		8	
33	FY			√	√			√			√	10	
34	ABR			√		√		√			√	10	
35	AD		√		√				√		√	9	
36	HPZ			√		√		√			√	11	
37	YU		√			√		√			√	10	
38	WMM			√		√		√			√	11	
Jumlah			42	51		40	54	5	42	36	7	40	33
Total Skor		93		94		83		80		350			
Rata-rata		2,44		2,47		2,18		2,1		9,19			
Kriteria		Baik		Baik		Cukup		Cukup		Cukup			

Tabel Interval Kategori Penilaian Psikomotor Siswa

No	Interval Total Skor	Kategori
1	9,4 – 12	Baik
2	6,8 – 9,3	Cukup
3	4,2 – 6,7	Kurang

LAMPIRAN 23

LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTOR
Siklus I Pertemuan II

Materi : Keanekaragaman Suku
 Hari/ Tanggal Pengamatan : Kamis, 3 Oktober 2013
 Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati												Skor
		Manipulasi/ mendemonstrasikan			Menirukan/ mengumpulkan			Pengalamiahan/ melaksanakan			Artikulasi/ menjelaskan			
		Skor			Skor			Skor			Skor			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	TAA		√				√		√				√	10
2	TMA		√			√			√				√	9
3	DPS		√				√			√		√		10
4	AMR		√				√		√			√		9
5	CYA			√		√				√		√		10
6	FTY			√		√			√			√		9
7	ASA		√				√		√			√		9
8	MTA		√			√			√			√		8
9	DR			√			√		√			√		10
10	AG		√			√				√	√			8

11	RI		√			√				√	√			8
12	YI			√		√		√				√		8
13	ASA			√		√				√			√	11
14	IA		√			√				√		√		9
15	IT			√		√				√		√		10
16	NV		√			√				√			√	10
17	NCC			√		√			√				√	10
18	AY		√			√				√	√			8
19	AD			√			√		√			√		10
20	TEA			√			√		√			√		10
21	DI			√			√		√		√			9
22	BP		√			√			√				√	9
23	CLS		√				√		√			√		9
24	BG			√		√		√					√	9
25	MZ			√			√	√					√	10
26	RP		√			√				√			√	10
27	FSL			√		√				√		√		10
28	CAP		√				√			√		√		10
29	YPO			√		√		√					√	9
30	NFA			√		√			√		√			8

31	MFN		√			√		√		√		9	
32	ST		√		√				√	√		8	
33	FY			√	√				√		√	11	
34	ABR			√		√		√			√	10	
35	AD		√		√				√		√	9	
36	HPZ			√		√		√			√	11	
37	YU		√			√		√			√	10	
38	WMM			√		√		√			√	11	
Jumlah			38	57		44	48	4	38	45	6	36	42
Total Skor		95		92		87		84		358			
Rata-rata		2,5		2,42		2,28		2,21		9,41			
Kriteria		Baik		Baik		Cukup		Cukup		Baik			

Tabel Interval Kategori Penilaian Psikomotor Siswa

No	Interval Total Skor	Kategori
1	9,4 – 12	Baik
2	6,7 – 9,3	Cukup
3	4 – 6,6	Kurang

LAMPIRAN 24**DISKRIPTOR OBSERVASI PSIKOMOTOR****Skala penilaian setiap masing-masing deskriptor:**

Nilai B (3) = Jika tiga deskriptor tampak.

Nilai C (2) = Jika dua deskriptor tampak.

Nilai K (1) = Jika satu deskriptor tampak.

1. Menirukan/ menyesuaikan
Siswa menyesuaikan jawaban dengan pertanyaan atau permasalahan yang ada dalam evaluasi dan LDS
Siswa menyesuaikan jawaban dengan pertanyaan atau permasalahan yang ada dalam evaluasi dan LDS dengan tepat
Siswa menyesuaikan jawaban dengan pertanyaan atau permasalahan yang ada dalam evaluasi dan LDS dengan jelas
2. Manipulasi/ mendemonstrasikan
Siswa mendemonstrasikan hasil kerja kelompok menggunakan bahasa yang baik..
Siswa mendemonstrasikan hasil kerja kelompok menggunakan bahasa yang santun.
Siswa mendemonstrasikan hasil kerja kelompok menggunakan bahasa yang jelas.
3. Pengalamiahan/ melaksanakan
Siswa melaksanakan diskusi dengan baik.
Siswa melaksanakan diskusi dengan tertib.
Siswa melaksanakan diskusi dengan bertanggung jawab.
4. Artikulasi/ menjelaskan
Siswa menjelaskan hasil kerja kelompok dengan menggunakan bahasa yang santun.
Siswa menjelaskan hasil kerja kelompok dengan menggunakan bahasa yang jelas
Siswa menjelaskan hasil kerja kelompok dengan menggunakan bahasa yang baik

LAMPIRAN 25

ANALISIS PENILAIAN PSIKOMOTOR SIKLUS I

No	Nama Siswa	Nilai Afektif		Rata-rata	Kriteria
		P 1	P 2		
1	TAA	10	10	10	Baik
2	TMA	9	9	9	Cukup
3	DPS	10	10	10	Baik
4	AMR	9	9	9	Cukup
5	CYA	10	10	10	Baik
6	FTY	9	9	9	Cukup
7	ASA	9	9	9	Cukup
8	MTA	8	8	8	Cukup
9	DR	10	10	10	Baik
10	AG	8	8	8	Cukup
11	RI	8	8	8	Cukup
12	YI	8	8	8	Cukup
13	ASA	8	11	9,5	Baik
14	IA	9	9	9	Cukup
15	IT	10	10	10	Baik
16	NV	10	10	10	Baik
17	NCC	10	10	10	Baik
18	AY	8	8	8	Cukup
19	AD	10	10	10	Baik
20	TEA	10	10	10	Baik
21	DI	9	9	9	Cukup
22	BP	6	9	7,5	Cukup
23	CLS	9	9	9	Cukup
24	BG	8	9	8,5	Cukup
25	MZ	10	10	10	Baik
26	RP	8	10	9	Cukup

27	FSL	10	10	10	Baik
28	CAP	10	10	10	Baik
29	YPO	11	9	10	Baik
30	NFA	8	8	8	Cukup
31	MFN	9	9	9	Cukup
32	ST	8	8	8	Cukup
33	FY	10	11	10,5	Baik
34	ABR	10	10	10	Baik
35	AD	9	9	9	Cukup
36	HPZ	11	11	11	Baik
37	YU	10	10	10	Baik
38	WMM	11	11	11	Baik
Jumlah				354	
Rata-rata				9,31	
Kriteria				Cukup	

Ket :

Tabel. Interval Kategori Penilaian Psikomotor Siswa

No	Interval Total Skor	Kategori
1	9,4 – 12	Baik
2	6,8 – 9,3	Cukup
3	4,2 – 6,7	Kurang

Kurang : - orang

Baik : 19 orang

SIKLUS 2

LAMPIRAN 26

SILABUS SIKLUS 2

Satuan Pendidikan : SDN 17 Kota Bengkulu

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : V/ I

Standar Kompetensi : 1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu Budha dan Islam, keragaman kenampakan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber
<p>Pertemuan I 1. 4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia.</p> <p>Pertemuan II 1.5 Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia</p>	<p>1. Kognitif a. produk: Pertemuan I 1) Menjelaskan pengertian kebudayaan. (C2 konseptual) 2) Menjelaskan bentuk-bentuk kebudayaan yang ada di Indonesia. (C2 konseptual) 3) Menjelaskan keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia(C2 konseptual) 4) Menjelaskan syarat-syarat kebudayaan daerah yang dapat diangkat menjadi kebudayaan nasional (C2</p>	<p>Pertemuan I</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keragaman Budaya di Indonesia <p>Pertemuan II</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Ekonomi 	<p>11. Guru melakukan apersepsi kepada siswa</p> <p>12. Guru memberikan permasalahan kepada siswa berupa pertanyaan sesuai dengan materi</p> <p>13. Siswa memikirkan sejenak permasalahan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur: Proses dan hasil (tertulis) • Teknik: Evaluasi • Bentuk: essay 	3 x 35 menit (1 x pertemuan)	<p>b. Sumber Belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan • Silabus Mata Pelajaran Kelas V • Buku pelajaran ilmu pengetahuan sosial

	<p>konseptual)</p> <p>5) Mengungkapkan sikap menghormati keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia. (C3 konseptual)</p> <p>6) Menjelaskan alasan permasalahan tentang keanekaragaman budaya (C2 konseptual)</p> <p>7) Memecahkan permasalahan berkaitan dengan keanekaragaman budaya (C4 konseptual)</p> <p><i>Pertemuan II</i></p> <p>1) Menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi (C2 konseptual)</p> <p>2) Menjelaskan Jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi (C2 konseptual)</p> <p>3) Membedakan usaha ekonomi yang dikelola sendiri dan yang dikelola kelompok (C2 Konseptual)</p> <p>4) Menjelaskan ciri-ciri industri kecil, sedang dan besar. (C2 konseptual)</p>		<p>yang doberikan oleh guru</p> <p>14. Guru membentuk siswa kedalam kelompok berpasangan</p> <p>15. Guru memberikan LDS kepada setiap kelompok</p> <p>16. Siswa berpikir bersama dalam kelompok untuk mendiskusikan jawaban pertanyaan</p> <p>17. Siswa menyampaikan hasil diskusinya untuk saling berbagi dengan yang lainnya</p> <p>18. Guru memberikan tes/ kuis kepada siswa</p>			<p>untuk kelas V, Penerbit PT Galaxy Puspa Mega</p> <ul style="list-style-type: none"> • Media Pembelajaran
--	---	--	--	--	--	--

	<p>5) Mengungkapkan cara menghargai usaha orang lain (C3 konseptual)</p> <p>6) Menjelaskan alasan permasalahan tentang ekonomi (C2 konseptual)</p> <p>7) Memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan ekonomi (C4 konseptual)</p> <p>b. proses: Pertemuan I</p> <p>1) Menyebutkan asal istilah dari kata budaya. (C1 konseptual)</p> <p>2) Mengidentifikasi bentuk-bentuk kebudayaan yang ada di Indonesia. (C1 faktual)</p> <p>3) Mengidentifikasi keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia(C1 Konseptual)</p> <p>4) Mengidentifikasi syarat-syarat kebudayaan daerah yang dapat diangkat menjadi kebudayaan nasional (C1konseptual)</p> <p>5) Mengidentifikasi sikap</p>		<p>19. Guru memberikan penghargaan kelompok yang memperoleh kenaikan skor</p> <p>20. Guru memantapkan materi dengan menggunakan media</p>			
--	--	--	---	--	--	--

	<p>menghormati keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia. (C1 konseptual)</p> <p>6) Mengidentifikasi alasan permasalahan tentang keanekaragaman budaya (C1 konseptual)</p> <p>7) Mendiskusikan permasalahan berkaitan dengan keanekaragaman budaya (C2 konseptual)</p> <p>Pertemuan II</p> <p>1) Menyebutkan pengertian kegiatan ekonomi (C1 konseptual)</p> <p>2) Mengidentifikasi Jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi (C1 faktual)</p> <p>3) Mengidentifikasi usaha ekonomi yang dikelola sendiri dan yang dikelola kelompok (C1 Konseptual)</p> <p>4) Mengidentifikasi ciri-ciri industri kecil, sedang dan besar. (C1 konseptual)</p> <p>5) Mengidentifikasi cara menghargai usaha orang lain</p>					
--	---	--	--	--	--	--

	<p>(C1 konseptual)</p> <p>6) alasan permasalahan tentang ekonomi (C1 konseptual)</p> <p>7) Mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan ekonomi (C3 konseptual)</p> <p>2. Afektif membangun karakter</p> <p><i>Pertemuan I</i></p> <p>1) Melaksanakan tugas dengan baik, tertib dan penuh rasa tanggung jawab ketika mengikuti diskusi (menerima/ mengikuti).</p> <p>2) Menjadi ketua/ anggota yang saling mendukung, memberi motivasi dan bertanggung jawab kepada masing masing (menanggapi/ mendukung).</p> <p>3) Menyumbang, mendengarkan dan saling menghargai gagasan / ide yang disampaikan berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan dengan baik (menilai/ menyumbang).</p>					
--	--	--	--	--	--	--

	<p>4) Membangun kerja sama, membentuk kelompok kreatif dan aktif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru (mengelola/ membangun).</p> <p>5) Memecahkan masalah bersama kelompok dengan baik dan tertib (menghayati/ memecahkan).</p> <p>Pertemuan II</p> <p>1) Melaksanakan tugas dengan baik, tertib dan penuh rasa tanggung jawab ketika mengikuti diskusi (menerima/ mengikuti).</p> <p>2) Menjadi ketua/ anggota yang saling mendukung, memberi motivasi dan bertanggung jawab kepada masing masing (menanggapi/ mendukung).</p> <p>3) Menyumbang, mendengarkan dan saling menghargai gagasan / ide yang disampaikan berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan dengan baik (menilai/</p>					
--	---	--	--	--	--	--

	<p>menyumbang).</p> <p>4) Membangun kerja sama, membentuk kelompok kreatif dan aktif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru (mengelola/ membangun).</p> <p>5) Memecahkan masalah bersama kelompok dengan baik dan tertib (menghayati/ memecahkan).</p> <p>3. Psikomotor Peretemuan 1</p> <p>1) Menyesuaikan jawaban dengan pertanyaan atau permasalahan yang ada dalam evaluasi dan LDS dengan tepat, dan jelas (menirukan/ menyesuaikan)</p> <p>2) Mendemonstrasikan hasil diskusi menggunakan bahasa baik, jelas dan santun (manipulasi/mendemonstrasikan)</p> <p>3) Menjelaskan hasil kerja kelompok dengan baik, santun dan jelas (artikulasi/ menjelaskan).</p>					
--	--	--	--	--	--	--

	<p>4) Melaksanakan diskusi dengan baik, tertib, dan bertanggung jawab (pengalamiahan/ melaksanakan)</p> <p>Pertemuan II</p> <p>1) Menyesuaikan jawaban dengan pertanyaan atau permasalahan yang ada dalam evaluasi dan LDS dengan tepat, dan jelas (menirukan/ menyesuaikan)</p> <p>2) Mendemonstrasikan hasil diskusi menggunakan bahasa baik, jelas dan santun (manipulasi/mendemonstrasikan)</p> <p>3) Menjelaskan hasil kerja kelompok dengan baik, santun dan jelas (artikulasi/ menjelaskan).</p> <p>4) Melaksanakan diskusi dengan baik, tertib, dan bertanggung jawab (pengalamiahan/ melaksanakan)</p>					
--	--	--	--	--	--	--

LAMPIRAN 27**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS 2**

Satuan Pendidikan	: SDN 17 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas/ Semester	: V/ I
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

I. Standar Kompetensi

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu Budha dan Islam, keragaman kenampakan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

J. Kompetensi Dasar***Pertemuan I***

1. 4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia.

Pertemuan II

- 1.5 Mengetahui jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia

K. Indikator**1. Kognitif*****e. produk:******Pertemuan I***

- 8) Menjelaskan pengertian kebudayaan. (C2 konseptual)
- 9) Menjelaskan bentuk-bentuk kebudayaan yang ada di Indonesia. (C2 konseptual)
- 10) Menjelaskan keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia(C2 konseptual)
- 11) Menjelaskan syarat-syarat kebudayaan daerah yang dapat diangkat menjadi kebudayaan nasional (C2 konseptual)
- 12) Mengungkapkan sikap menghormati keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia. (C3 konseptual)

- 13) Menjelaskan alasan permasalahan tentang keanekaragaman budaya (C2 konseptual)
- 14) Memecahkan permasalahan berkaitan dengan keanekaragaman budaya (C4 konseptual)

Pertemuan II

- 8) Menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi (C2 konseptual)
- 9) Menjelaskan Jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi (C2 konseptual)
- 10) Membedakan usaha ekonomi yang dikelola sendiri dan yang dikelola kelompok (C2 Konseptual)
- 11) Menjelaskan ciri-ciri industri kecil, sedang dan besar. (C2 konseptual)
- 12) Mengungkapkan cara menghargai usaha orang lain (C3 konseptual)
- 13) Menjelaskan alasan permasalahan tentang ekonomi (C2 konseptual)
- 14) Memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan ekonomi (C4 konseptual)

f. proses:

Pertemuan I

- 8) Menyebutkan asal istilah dari kata budaya. (C1 konseptual)
- 9) Mengidentifikasi bentuk-bentuk kebudayaan yang ada di Indonesia. (C1 faktual)
- 10) Mengidentifikasi keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia (C1 Konseptual)
- 11) Mengidentifikasi syarat-syarat kebudayaan daerah yang dapat diangkat menjadi kebudayaan nasional (C1 konseptual)
- 12) Mengidentifikasi sikap menghormati keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia. (C1 konseptual)
- 13) Mengidentifikasi alasan permasalahan tentang keanekaragaman budaya (C1 konseptual)
- 14) Mendiskusikan permasalahan berkaitan dengan keanekaragaman budaya (C2 konseptual)

Pertemuan II

- 8) Menyebutkan pengertian kegiatan ekonomi (C1 konseptual)
- 9) Mengidentifikasi Jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi (C1 faktual)
- 10) Mengidentifikasi usaha ekonomi yang dikelola sendiri dan yang dikelola kelompok (C1 Konseptual)
- 11) Mengidentifikasi ciri-ciri industri kecil, sedang dan besar. (C1 konseptual)
- 12) Mengidentifikasi cara menghargai usaha orang lain (C1 konseptual)
- 13) alasan permasalahan tentang ekonomi (C1 konseptual)
- 14) Mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan ekonomi (C3 konseptual)

2. Afektif membangun karakter

Pertemuan I I

- 6) Melaksanakan tugas dengan baik, tertib dan penuh rasa tanggung jawab ketika mengikuti diskusi (menerima/ mengikuti).
- 7) Menjadi ketua/ anggota yang saling mendukung, memberi motivasi dan bertanggung jawab kepada masing masing (menanggapi/ mendukung).
- 8) Menyumbang, mendengarkan dan saling menghargai gagasan / ide yang disampaikan berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan dengan baik (menilai/ menyumbang).
- 9) Membangun kerja sama, membentuk kelompok kreatif dan aktif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru (mengelola/ membangun).
- 10) Memecahkan masalah bersama kelompok dengan baik dan tertib (menghayati/ memecahkan).

Pertemuan II

- 6) Melaksanakan tugas dengan baik, tertib dan penuh rasa tanggung jawab ketika mengikuti diskusi (menerima/ mengikuti).
- 7) Menjadi ketua/ anggota yang saling mendukung, memberi motivasi dan bertanggung jawab kepada masing masing (menanggapi/ mendukung).
- 8) Menyumbang, mendengarkan dan saling menghargai gagasan / ide yang disampaikan berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan dengan baik (menilai/ menyumbang).

- 9) Membangun kerja sama, membentuk kelompok kreatif dan aktif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru (mengelola/ membangun).
- 10) Memecahkan masalah bersama kelompok dengan baik dan tertib (menghayati/ memecahkan).

6. Psikomotor

Pertemuan 1

- 5) Menyesuaikan jawaban dengan pertanyaan atau permasalahan yang ada dalam evaluasi dan LDS dengan tepat, dan jelas (menirukan/ menyesuaikan)
- 6) Mendemonstrasikan hasil diskusi menggunakan bahasa baik, jelas dan santun (manipulasi/mendemonstrasikan)
- 7) Menjelaskan hasil kerja kelompok dengan baik, santun dan jelas (artikulasi/ menjelaskan).
- 8) Melaksanakan diskusi dengan baik, tertib, dan bertanggung jawab (pengalamiahan/ melaksanakan)

Pertemuan II

- 5) Menyesuaikan jawaban dengan pertanyaan atau permasalahan yang ada dalam evaluasi dan LDS dengan tepat, dan jelas (menirukan/ menyesuaikan)
- 6) Mendemonstrasikan hasil diskusi menggunakan bahasa baik, jelas dan santun (manipulasi/mendemonstrasikan)
- 7) Menjelaskan hasil kerja kelompok dengan baik, santun dan jelas (artikulasi/ menjelaskan).
- 8) Melaksanakan diskusi dengan baik, tertib, dan bertanggung jawab (pengalamiahan/ melaksanakan)

L. Tujuan Pembelajaran

2. Kognitif

a. Produk

Pertemuan I

- 1) Melalui penugasan siswa dapat menjelaskan pengertian kebudayaan dengan benar (C2 konseptual)

- 2) Melalui penugasan siswa dapat menjelaskan bentuk-bentuk kebudayaan yang ada di Indonesia dengan benar. (C2 konseptual)
- 3) Melalui penugasan siswa dapat menjelaskan keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia dengan benar (C2 konseptual)
- 4) Melalui penugasan siswa dapat menjelaskan syarat-syarat kebudayaan daerah yang dapat diangkat menjadi kebudayaan nasional dengan benar (C2 konseptual)
- 5) Melalui penugasan siswa dapat mengungkapkan sikap menghormati keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia dengan benar. (C3 konseptual)
- 6) Melalui media gambar dan diskusi kelompok siswa dapat memecahkan permasalahan berkaitan dengan keanekaragaman budaya dengan benar(C4 konseptual)

Pertemuan II

- 1) Melalui penugasan siswa dapat menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi dengan benar. (C2 konseptual)
- 2) Melalui penugasan siswa dapat menjelaskan jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi dengan benar. (C2 konseptual)
- 3) Melalui penugasan siswa dapat membedakan usaha ekonomi yang dikelola sendiri dan yang dikelola kelompok dengan benar. (C2 konseptual)
- 4) Melalui penugasan siswa dapat menjelaskan ciri-ciri industri kecil, sedang dan besar dengan benar. (C2 konseptual)
- 5) Melalui penugasan siswa dapat mengungkapkan bagaimana cara untuk menghargai usaha orang lain dengan benar. (C3 konseptual)
- 6) Melalui media gambar dan diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan alasan permasalahan tentang ekonomi dengan benar (C2 konseptual)
- 7) Melalui media gambar dan diskusi kelompok siswa dapat memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan ekonomi dengan baik (C4 konseptual)

b. proses:

Pertemuan I

- 2) Diberikan tugas dan bimbingan guru siswa dapat menyebutkan asal istilah dari kata budaya, dengan benar. (C1 konseptual)
- 3) Diberikan tugas dan bimbingan guru siswa dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk kebudayaan yang ada di Indonesia. (C1 konseptual)
- 4) Diberikan tugas dan bimbingan guru siswa dapat menjelaskan keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia dengan benar. (C1 konseptual)
- 5) Diberikan tugas dan bimbingan guru siswa dapat mengidentifikasi syarat-syarat kebudayaan daerah yang dapat diangkat menjadi kebudayaan nasional dengan benar (C1 konseptual)
- 6) Diberikan tugas dan bimbingan guru siswa dapat mengidentifikasi sikap menghormati keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia dengan benar. (C1 konseptual)
- 7) Diberikan LDS dan kesempatan berdiskusi siswa dapat mengidentifikasi alasan permasalahan tentang keanekaragaman budaya dengan benar (C1 konseptual)
- 8) Diberikan LDS dan kesempatan berdiskusi siswa dapat mendiskusikan permasalahan berkaitan dengan keanekaragaman budaya dengan baik (C2 konseptual)

Pertemuan II

- 1) Diberikan tugas dan bimbingan guru, siswa dapat menyebutkan pengertian kegiatan ekonomi dengan benar (C1 konseptual)
- 2) Diberikan tugas dan bimbingan guru, siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi (C1 faktual)
- 3) Diberikan tugas dan bimbingan guru, siswa dapat mengidentifikasi usaha ekonomi yang dikelola sendiri dan yang dikelola kelompok dengan benar (C1 konseptual)
- 4) Diberikan tugas dan bimbingan guru, siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri industri kecil, sedang dan besar dengan benar. (C1 konseptual)
- 5) Diberikan tugas dan bimbingan guru, siswa dapat mengidentifikasi cara menghargai usaha orang lain dengan benar (C1 konseptual)

- 6) Diberikan LDS dan kesempatan berdiskusi siswa dapat menjelaskan alasan permasalahan tentang ekonomi dengan benar (C2 konseptual)
- 7) Diberikan LDS dan kesempatan berdiskusi, siswa dapat memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan ekonomi (C4 konseptual)

3. Afektif membangun karakter

Pertemuan I

- 6) Melalui diskusi kelompok siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik, tertib dan penuh rasa tanggung jawab ketika mengikuti diskusi (menerima/ mengikuti).
- 7) Melalui diskusi kelompok siswa dapat menjadi ketua/ anggota yang saling mendukung, memberi motivasi dan bertanggung jawab kepada masing masing (menanggapi/ mendukung).
- 8) Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyumbang gagasan / ide yang disampaikan berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan dengan baik dan jelas (menilai/ menyumbang).
- 9) Melalui diskusi kelompok siswa dapat membangun kerja sama, membentuk kelompok kreatif dan aktif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru (mengelola/ membangun).
- 10) Melalui diskusi kelompok siswa dapat memecahkan masalah bersama kelompok dengan baik dan tertib (menghayati/ memecahkan).

Pertemuan II

- 6) Melalui diskusi kelompok siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik, tertib dan penuh rasa tanggung jawab ketika mengikuti diskusi (menerima/ mengikuti).
- 7) Melalui diskusi kelompok siswa dapat menjadi ketua/ anggota yang saling mendukung, memberi motivasi dan bertanggung jawab kepada masing masing (menanggapi/ mendukung).
- 8) Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyumbang gagasan / ide yang disampaikan berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan dengan baik dan jelas (menilai/ menyumbang).

- 9) Melalui diskusi kelompok siswa dapat membangun kerja sama, membentuk kelompok kreatif dan aktif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru (mengelola/ membangun).
- 10) Melalui diskusi kelompok siswa dapat memecahkan masalah bersama kelompok dengan baik dan tertib (menghayati/ memecahkan).

7. Psikomotor

Pertemuan I

- 5) Melalui diskusi kelompok dan penugasan siswa dapat menyesuaikan jawaban dengan pertanyaan atau permasalahan yang ada dalam evaluasi dan LDS dengan tepat, dan jelas (menirukan/ menyesuaikan)
- 6) Melalui diskusi kelompok siswa dapat mendemonstrasikan hasil diskusi menggunakan bahasa baik, jelas dan santun (manipulasi/mendemonstrasikan)
- 7) Melalui diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan hasil kerja kelompok dengan baik, santun dan jelas (artikulasi/ menjelaskan).
- 8) Melalui diskusi kelompok siswa dapat melaksanakan diskusi dengan baik, tertib, dan bertanggung jawab (pengalamiahan/ melaksanakan)

Pertemuan II

- 5) Melalui diskusi kelompok dan penugasan siswa dapat menyesuaikan jawaban dengan pertanyaan atau permasalahan yang ada dalam evaluasi dan LDS dengan tepat, dan jelas (menirukan/ menyesuaikan)
- 6) Melalui diskusi kelompok siswa dapat mendemonstrasikan hasil diskusi menggunakan bahasa baik, jelas dan santun (manipulasi/mendemonstrasikan)
- 7) Melalui diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan hasil kerja kelompok dengan baik, santun dan jelas (artikulasi/ menjelaskan).
- 8) Melalui diskusi kelompok siswa dapat melaksanakan diskusi dengan baik, tertib, dan bertanggung jawab (pengalamiahan/ melaksanakan)

M. Materi Ajar

Pertemuan I

- Keragaman Budaya di Indonesia

Pertemuan II

- Kegiatan Ekonomi

N. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- c. Model : *PBL* melalui *Kooperatif* tipe *TPS*
- d. Metode :Tanya jawab, pengamatan, diskusi kelompok dan penugasan.

O. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

1) Kegiatan pendahuluan (10 menit)

- 5) Guru mengkondisikan kelas, agar siswa siap mengikuti proses pembelajaran
- 6) Memotivasi siswa terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah (*PBL*)
 - Memotivasi siswa terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan pengalaman siswa, dan sesuai dengan materi pembelajaran serta berkaitan dengan kehidupan sehari-hari
- 7) Guru melakukan apersepsi (*PBL/TPS*)
 - Guru melakukan apersepsi berkaitan dengan materi “keanekaragaman budaya di Indonesia” dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa serta dengan suara yang lantang dan jelas
- 8) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (*PBL*)

2) Kegiatan Inti (50 menit)

Tahap *Think* (*TPS*)

- 4) Guru secara singkat menguraikan materi dengan menampilkan media gambar “keanekaragaman budaya di Indonesia” (*PBL*)
- 5) Guru memberikan permasalahan kepada siswa yang berkaitan dengan gambar “keanekaragaman budaya di Indonesia” (*PBL*)
 - Guru memberikan permasalahan kepada siswa yang berkaitan dengan gambar “keanekaragaman budaya di Indonesia”, dan

berkaitan dengan materi yang diajarkan serta dengan suara yang jelas

- 6) Siswa berfikir sejenak tentang permasalahan “keanekaragaman budaya di Indonesia” secara mandiri (*TPS*)
 - Siswa berfikir sejenak tentang permasalahan “keanekaragaman budaya di Indonesia” secara mandiri, tenang, dan dengan bersungguh-sungguh

Tahap *Pair* (TPS)

- 4) Mengorganisasikan siswa, dimana siswa dikelompokkan menjadi beberapa pasangan (*PBL/TPS*)
- 5) Siswa berfikir bersama untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan (*PBL*)
 - Siswa berfikir bersama untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan, dengan tertib dan bersungguh-sungguh
- 6) Siswa mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan pembelajaran dan mengembangkan alternatif yang mungkin untuk menjawab permasalahan (*PBL*)
 - Siswa mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan pembelajaran dan mengembangkan alternatif yang mungkin untuk menjawab permasalahan dengan tertib dan bersungguh-sungguh

Tahap *Sharing* (TPS)

- 5) Siswa dibentuk kedalam kelompok yang lebih besar untuk mengembangkan hasil karya (*PBL/TPS*)
 - Siswa dibentuk kedalam kelompok yang lebih besar untuk mengembangkan hasil karya yang setiap kelompoknya beranggotakan 4-6 orang, dan dibentuk secara heterogen serta tertib
- 6) Setiap kelompok menyajikan hasil karya yang telah disusun dengan melaporkan hasil diskusinya (*PBL*)

- Setiap kelompok menyajikan hasil karya yang telah disusun dengan melaporkan hasil diskusinya melalui bimbingan guru, dan kelompok yang lainnya mendengarkan dengan tertib dan kritis
- 7) Siswa secara bergantian memberikan tanggapan terhadap laporan kelompok lain (*PBL*)
- Siswa secara bergantian memberikan tanggapan terhadap laporan kelompok lain dengan suara yang jelas dan lantang serta siswa yang lainnya mendengarkan dengan baik tanggapan yang disampaikan
- 8) Guru memberikan pemantapan
- Guru memberikan pemantapan materi “keanekaragaman budaya di Indonesia” dengan jelas dan menggunakan media pembelajaran
- 3) Kegiatan Penutup (10 menit)**
- 5) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi
- Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran kemudian menambahkan kesimpulan yang telah dikemukakan oleh temannya dan mencatat kesimpulan dari materi pembelajaran
- 6) Guru memberikan evaluasi berdasarkan materi “keanekaragaman budaya di Indonesia” yang telah di pelajari
- 7) Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas
- Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas dan memberikan arahan kepada siswa tentang bagaimana cara untuk mengerjakan tugas serta meminta semua siswa untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan dan mengumpulkannya tepat waktu
- 8) Guru menutup pembelajaran
- Guru menutup pembelajaran dengan mengkondisikan siswa agar tertib di tempat duduknya dan memberikan pesan–pesan yang baik kepada siswa serta menutup pembelajaran dengan salam dan mengucapkan terimakasih

Pertemuan II

1) Kegiatan pendahuluan (10 menit)

- a) Guru mengkondisikan kelas, agar siswa siap mengikuti proses pembelajaran
- b) Memotivasi siswa terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah (*PBL*)
 - Memotivasi siswa terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan pengalaman siswa, dan sesuai dengan materi pembelajaran serta berkaitan dengan kehidupan sehari-hari
- c) Guru melakukan apersepsi (*PBL/TPS*)
 - Guru melakukan apersepsi berkaitan dengan materi “kegiatan ekonomi” dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa serta dengan suara yang lantang dan jelas
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (*PBL*)

2) Kegiatan Inti (50 menit)

Tahap *Think* (TPS)

- a) Guru secara singkat menguraikan materi dengan menampilkan media gambar “kegiatan ekonomi” (*PBL*)
- b) Guru memberikan permasalahan kepada siswa yang berkaitan dengan gambar “kegiatan ekonomi” (*PBL*)
 - Guru memberikan permasalahan kepada siswa yang berkaitan dengan gambar “kegiatan ekonomi”, dan berkaitan dengan materi yang diajarkan serta dengan suara yang jelas
- c) Siswa berfikir sejenak tentang permasalahan “kegiatan ekonomi” secara mandiri (*TPS*)
 - Siswa berfikir sejenak tentang permasalahan “kegiatan ekonomi” secara mandiri, tenang, dan dengan bersungguh-sungguh

Tahap *Pair* (TPS)

- a) Mengorganisasikan siswa, dimana siswa dikelompokkan menjadi beberapa pasangan (*PBL/TPS*)

- b) Siswa berfikir bersama untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan (*PBL*)
- Siswa berfikir bersama untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan, dengan tertib dan bersungguh-sungguh
- c) Siswa mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan pembelajaran dan mengembangkan alternatif yang mungkin untuk menjawab permasalahan (*PBL*)
- Siswa mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan pembelajaran dan mengembangkan alternatif yang mungkin untuk menjawab permasalahan dengan tertib dan bersungguh-sungguh

Tahap *Sharing (TPS)*

- a) Siswa dibentuk kedalam kelompok yang lebih besar untuk mengembangkan hasil karya (*PBL/TPS*)
- Siswa dibentuk kedalam kelompok yang lebih besar untuk mengembangkan hasil karya yang setiap kelompoknya beranggotakan 4-6 orang, dan dibentuk secara heterogen serta tertib
- b) Setiap kelompok menyajikan hasil karya yang telah disusun dengan melaporkan hasil diskusinya (*PBL*)
- Setiap kelompok menyajikan hasil karya yang telah disusun dengan melaporkan hasil diskusinya melalui bimbingan guru, dan kelompok yang lainnya mendengarkan dengan tertib dan kritis
- c) Siswa secara bergantian memberikan tanggapan terhadap laporan kelompok lain (*PBL*)
- Siswa secara bergantian memberikan tanggapan terhadap laporan kelompok lain dengan suara yang jelas dan lantang serta siswa yang lainnya mendengarkan dengan baik tanggapan yang disampaikan
- d) Guru memberikan pematapan

- Guru memberikan pemantapan materi “keanekaragaman budaya di Indonesia” dengan jelas dan menggunakan media pembelajaran

3) Kegiatan Penutup (10 menit)

- a) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi
 - Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran kemudian menambahkan kesimpulan yang telah dikemukakan oleh temannya dan mencatat kesimpulan dari materi pembelajaran
- b) Guru memberikan evaluasi berdasarkan materi “kegiatan ekonomi” yang telah di pelajari
- c) Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas
 - Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas dan memberikan arahan kepada siswa tentang bagaimana cara untuk mengerjakan tugas serta meminta semua siswa untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan dan mengumpulkannya tepat waktu
- d) Guru menutup pembelajaran
 - Guru menutup pembelajaran dengan mengkondisikan siswa agar tertib di tempat duduknya dan memberikan pesan-pesan yang baik kepada siswa serta menutup pembelajaran dengan salam dan mengucapkan terimakasih

P. Sumber dan Alat Pembelajaran

b. Sumber Belajar

- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
- Silabus Mata Pelajaran Kelas V
- Buku pelajaran ilmu pengetahuan sosial untuk kelas v, Penerbit PT Galaxy Puspa Mega
- Media pembelajaran

Mengetahui

Dosen Pembimbing I

Dra. Sri Dadi, M.Pd
(NIP: 19581002 198303 2 001)

Lampiran 1**Kisi-Kisi Soal LDS****Pertemuan I****Mata pelajaran** : IPS**Materi Pokok** : Keragaman Budaya di Indonesia**Kelas/ Semester** : V/ I**Hari/ Tanggal** : Selasa 15 Oktober 2013**Pukul** : 09:45 WIB – 10:45 WIB**Jumlah Pertemuan** : 1x Pertemuan

Standar Kompetensi : 1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu Budha dan Islam, keragaman kenampakan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia

Kompetensi Dasar : 1. 4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia.

No	Indikator	No Soal	Jenjang Kognitif				Bobot Soal	Bentuk Soal
			C1	C2	C3	C4		
2	Kenapa permasalahan tersebut bisa terjadi	2		√			40	Esay
3	Bagaimana alternatif solusi yang pas untuk memecahkan masalah tersebut	3				√	60	Esay

Lampiran 2

Kisi-Kisi Soal LDS

Pertemuan II

Mata pelajaran : IPS

Materi Pokok : Kegiatan Ekonomi

Kelas/ Semester : V/ I

Hari/ Tanggal : Kamis 17 Oktober 2013

Pukul : 07:30 WIB - 08:30 WIB

Jumlah Pertemuan : 1x Pertemuan

Standar Kompetensi : 1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu Budha dan Islam, keragaman kenampakan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia

Kompetensi Dasar : 1.5 Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia

No	Indikator	No Soal	Jenjang Kognitif				Bobot Soal	Bentuk Soal
			C1	C2	C3	C4		
1	Permasalahan apa yang ada di dalam gambar	1		√			30	Esay
2	Kenapa permasalahan tersebut bisa terjadi	2		√			30	Esay
3	Bagaimana alternatif solusi yang pas untuk memecahkan masalah tersebut	3				√	40	Esay

Lampiran 3**LEMBAR DISKUSI SISWA****Pertemuan I****Nama Ketua :****Anggota :**

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Objek Kajian : Keanekaragaman budaya di Indonesia***Petunjuk Umum*** :

5. Baca petunjuk
6. Perhatikanlah gambar
7. Kerjakan sesuai dengan petunjuk yang ada pada LDS
8. Kerjakanlah secara berkelompok.

Petunjuk Khusus :

2. Carilah alternatif solusi yang tepat dalam pemecahan masalah tersebut!



3 contoh kebudayaan luar yang begitu di sukai anak-anak zaman sekarang dan dapat menutupi ke budayaan asli indonesia

Permasalahan :

4. Permasalahan apa yang ada di dalam gambar tersebut!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

5. Kenapa permasalahan tersebut bisa terjadi?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

-
-
6. Bagaimana alternatif solusi yang pas untuk memecahkan permasalahan tersebut!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran 4

LEMBAR DISKUSI SISWA Pertemuan II

Nama Ketua :

Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Objek Kajian : Kegiatan ekonomi

***Petunjuk Umum* :**

1. Baca petunjuk
2. Perhatikanlah gambar di depan!
3. Kerjakan sesuai dengan petunjuk yang ada pada LDS
4. Kerjakanlah secara berkelompok.

Petunjuk Khusus :

2. Carilah alternatif solusi yang tepat dalam pemecahan masalah tersebut!



Permasalahan :

1. Permasalahan apa yang ada di dalam gambar tersebut!

.....
.....
.....
.....

2. Kenapa permasalahan tersebut bisa terjadi!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Bagaimanakah sikap dan alternatif solusi yang pas untuk memecahkan masalah tersebut!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran 5

KUNCI LEMBAR DISKUSI SISWA Pertemuan 1

1. Permasalahan yang tampak dari gambar tersebut adalah, beberapa contoh dari kebudayaan-kebudayaan luar yang masuk ke indonesia dan dapat menutupi kebudayaan asli indonesia.
2. Permasalahan tersebut dapat terjadi dikarenakan, kita sebagai masyarakat indonesia kurang melestarikan kebudayaan-kebudayaan asli bangsa kita. Sehingga kebudayaan asli yang telah ada tidak begitu dikenal oleh para golongan remaja, yang mengakibatkan tertutupnya kebudayaan asli bangsa kita dengan kebudayaan asing yang masuk ke indonesia.
3. Alternatif solusi yang pas untuk memecahkan permasalahan tersebut adalah, dengan melestarikan budaya yang telah ada dan lebih memperkenalkan lagi

kepada anak-anak kita. Sehingga kebudayaan asli yang telah ada tidak tertutupi oleh kebudayaan asing yang masuk kenegara kita dan anak-anakpun lebih mencintai kebudayaan asli indonesia.

Lampiran 6

KUNCI LEMBAR DISKUSI SISWA

Pertemuan 2

1. Permasalahan yang ada di gambar tersebut adalah mengenai kemiskinan yang ada di negara kita Indonesia
2. Permasalahan tersebut bisa terjadi dikarenakan tidak adanya lowongan kerja yang memadai untuk masyarakat dapat bekerja. Sehingga menimbulkan kemiskinan dan kebanyakan dari warga akhirnya memutuskan untuk menjadi seorang pengemis.
3. Alternatif solusi yang pas untuk memecahkan masalah tersebut adalah, dengan membuka lowongan pekerjaan sebanyak-banyaknya dan membekali diri setiap warga dengan berbagai macam keterampilan. Sehingga masyarakat tidak perlu mencari pekerjaan justru mereka harus mampu menciptakan pekerjaan dari keterampilan yang telah mereka miliki, dengan itu masalah pengangguran dan kemiskinanpun dapat teratasi.

Lampiran 7

Kisi-Kisi Soal Evaluasi Pertemuan I

Mata pelajaran : IPS
Materi Pokok : Keragaman Budaya di Indonesia
Kelas/ Semester : V/ I
Hari/ Tanggal : Selasa 15 Oktober 2013
Pukul : 09:45 WIB – 10:45 WIB
Jumlah Pertemuan : 1x Pertemuan

Standar Kompetensi : 1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu Budha dan Islam, keragaman kenampakan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia

Kompetensi Dasar : 1. 4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia.

No	Indikator	No Soal	Jenjang Kognitif			Bobot Soal	Bentuk Soal
			C1	C2	C3		
1	Apakah yang dimaksud dengan kebudayaan	1		√		10	Esay
2	Jelaskanlah 3 bentuk kebudayaan yang ada di	2		√		20	Esay

	Indonesia						
3	Jelaskanlah keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia	3		√		20	Esay
4	Jelaskanlah bagaimana syarat-syarat kebudayaan daerah yang dapat diangkat menjadi kebudayaan nasional	4		√		20	Esay
5	Ungkapkanlah bagaimana cara kita untuk menghormati keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia				√	30	Esay

Lampiran 8

Kisi-Kisi Soal Evaluasi

Pertemuan II

Mata pelajaran : IPS

Materi Pokok : Kegiatan Ekonomi

Kelas/ Semester : V/ I

Hari/ Tanggal : Kamis 17 Oktober 2013

Pukul : 07:30 WIB - 08:30 WIB

Jumlah Pertemuan : 1x Pertemuan

Standar Kompetensi : 1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu Budha dan Islam, keragaman kenampakan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia

Kompetensi Dasar : 1.5 Menenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia

No	Indikator	No Soal	Jenjang Kognitif				Bobot Soal	Bentuk Soal
			C1	C2	C3	C4		
1	Jelaskanlah apa yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi	1		√			10	Esay
2	Jelaskanlah 6 jenis dari usaha dalam bidang ekonomi	2		√			20	Esay

3	Bedakanlah usaha ekonomi yang dikelola sendiri dan yang dikelola kelompok	3		√			20	Esay
4	Jelaskanlah ciri-ciri dari industri kecil, sedang dan besar	4		√			20	Esay
5	Ungkapkanlah bagaimana cara kita untuk menghargai kegiatan ekonomi orang lain	5			√		30	Esay

Lampiran 9

Evaluasi Pertemuan I

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan kebudayaan?
2. Jelaskanlah 3 bentuk kebudayaan yang ada di Indonesia!
3. Jelaskanlah keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia!
4. Jelaskanlah bagaimana syarat-syarat kebudayaan daerah yang dapat diangkat menjadi kebudayaan nasional!
5. Ungkapkanlah bagaimana cara kita untuk menghormati keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia!

Lampiran 10

Evaluasi Pertemuan II

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

- 1) Jelaskanlah apa yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi!
- 2) Jelaskanlah 6 jenis dari usaha dalam bidang ekonomi!
- 3) Bedakanlah usaha ekonomi yang dikelola sendiri dan yang dikelola kelompok!
- 4) Jelaskanlah ciri-ciri dari industri kecil, sedang dan besar!
- 5) Ungkapkanlah bagaimana cara kita untuk menghargai kegiatan ekonomi orang lain!

Lampiran 11

Kunci Evaluasi

Pertemuan I

5. Kebudayaan berarti segala sesuatu yang dihasilkan oleh akal budi manusia.
6. Ada tiga bentuk kebudayaan, yaitu kebudayaan dalam bentuk gagasan, kebiasaan, dan benda-benda budaya.
 - Kebudayaan yang berupa gagasan, antara lain ilmu pengetahuan, adat istiadat, dan peraturan.
 - Kebudayaan yang berupa kebiasaan, antara lain cara mencari makan (mata pencarian), tata cara pergaulan, tata cara perkawinan, kesenian, dan bermacam-macam upacara tradisi.
 - Kebudayaan yang berupa benda adalah semua benda yang diciptakan oleh manusia, seperti alat-alat keperluan sehari-hari, rumah, perhiasan, pusaka (senjata), kendaraan, dan lain-lain.
7. Keanekaragaman budaya dapat dilihat dari bermacam-macam bentuk rumah adat, Adat istiadat yang tercermin dalam pakaian adat, berbagai upacara adat, serta dalam tata pergaulan. Keberagaman kebudayaan di

Indonesia juga tampak dalam kesenian daerah. Ada bermacam-macam bentuk kesenian daerah. Berikut ini beberapa bentuk kesenian daerah.

- Musik dan lagu daerah.
 - Tari-tarian tradisional daerah.
 - Seni pertunjukkan tradisional.
 - Seni lukis, ukir, pahat, dan anyaman tradisional.
8. Kebudayaan daerah yang dapat menjadi kebudayaan nasional harus memenuhi syarat-syarat, seperti:
- Menunjukkan ciri atau identitas bangsa;
 - Berkualitas tinggi sehingga dapat diterima oleh seluruh bangsa Indonesia
 - Pantas dan tepat diangkat sebagai budaya nasional.
9. Sikap menghormati keanekaragaman budaya dapat kita tunjukkan dengan sikap-sikap berikut ini.
- Menghormati kelompok lain yang menjalankan kebiasaan dan adat stiadatnya.
 - Tidak menghina hasil kebudayaan suku bangsa lain.
 - Mau menonton seni pertunjukan tradisional.
 - Mau belajar dan mengembangkan berbagai jenis seni tradisional seperti seni tari, seni musik, dan seni pertunjukan.
 - Bangga dengan hasil kebudayaan dalam negeri.

Lampiran 12

Kunci Evaluasi Pertemuan II

4. Kegiatan ekonomi adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
5. Perkebunan merupakan usaha penanaman lahan dengan tanamantanaman keras.
 - Peternakan adalah usaha memelihara binatang peliharaan yang diambil manfaatnya.
 - Usaha perikanan adalah usaha memelihara dan menangkap ikan.
 - Pertambangan adalah Usaha untuk mengolah atau memanfaatkan mineral demi kesejahteraan manusia
 - Industri adalah usaha atau kegiatan untuk mengubah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi atau barang jadi.
 - Perdagangan adalah kegiatan yang bertujuan menyalurkan barang dan jasa dari produsen ke konsumen.
6. Usaha yang dikelola sendiri merupakan usaha yang didasarkan atas kepemilikan modal secara tunggal. Dimana Pemilik bebas mengatur usahanya, Semua keuntungan dapat dinikmati sendiri, Rahasia perusahaan terjamin, dan Modal terbatas

Sedangkan usaha yang dikelola kelompok adalah, badan usaha dimana usaha ini memiliki modal yang dimiliki oleh beberapa orang. Para pemilik modal ini bisa langsung mengelola usahanya maupun tidak mengelolanya.

Hal ini bergantung kepada jenis badan usaha yang disepakati bersama.

4. Ciri-ciri industri kecil atau rumah tangga, antara lain:

- dilakukan sebagai usaha sampingan,
- menggunakan peralatan sederhana,
- membutuhkan modal kecil, dan
- memerlukan banyak pekerjaan tangan.

Ciri-ciri industri sedang antara lain:

- modalnya relatif besar,
- menggunakan peralatan dan teknologi modern,
- menggunakan tenaga ahli dan teknisi terampil.

Ciri-ciri industri besar antara lain:

- modal besar,
- menggunakan peralatan berteknologi modern,
- tenaga ahli berketerampilan tinggi,
- memiliki organisasi kerja dan pembagian tugas yang jelas, dan
- proses produksi dilakukan siang dan malam hari secara terus-menerus.

5. Menghargai kegiatan atau usaha orang lain dapat kita lakukan dengan cara sebagai berikut.

- Tidak menghina orang karena pekerjaannya. Misalnya, kita tidak boleh menghina seorang pemulung. Mengapa? Karena semua pekerjaan halal adalah pekerjaan yang mulia. Oleh karena itu kita harus menghargai pekerjaan setiap orang.
- Tidak mengganggu usaha orang lain.
- Tidak iri terhadap keberhasilan usaha orang lain. Orang lain yang berhasil patut kita teladani.
- Melakukan persaingan yang sehat dalam melakukan usaha yang sama.
- Misalnya, tidak boleh merusak harga untuk menarik pelanggan.
- Jika sudah berhasil, kita sebaiknya membantu usaha orang lain.

Lampiran 13

Materi Pembelajaran

Pertemuan I

Keanekaragaman Budaya di Indonesia

Di antara makhluk-makhluk hidup, hanya manusia yang menghasilkan kebudayaan. Dengan akal budi yang dimilikinya, manusia membentuk kebudayaan. Hal ini cocok dengan istilah kebudayaan itu sendiri. Istilah budaya berasal dari kata Sansekerta, yaitu *buddayah* atau *buddhi* yang berarti akal budi. Kebudayaan berarti segala sesuatu yang dihasilkan oleh akal budi manusia. Ada tiga bentuk kebudayaan, yaitu kebudayaan dalam bentuk gagasan, kebiasaan, dan benda-benda budaya.

- Kebudayaan yang berupa gagasan, antara lain ilmu pengetahuan, adat istiadat, dan peraturan.
- Kebudayaan yang berupa kebiasaan, antara lain cara mencari makan (mata pencarian), tata cara pergaulan, tata cara perkawinan, kesenian, dan bermacam-macam upacara tradisi.
- Kebudayaan yang berupa benda adalah semua benda yang diciptakan oleh manusia, seperti alat-alat keperluan sehari-hari, rumah, perhiasan, pusaka (senjata), kendaraan, dan lain-lain.

Manusia menciptakan kebudayaan untuk bertahan hidup dan memenuhi kebutuhannya. Selain itu, kebudayaan juga diciptakan untuk mengolah alam agar bermanfaat untuk kehidupan manusia. Karena kondisi lingkungan alam berbeda-beda, maka terjadilah keanekaragaman kebudayaan.

1. Mengenal keragaman budaya di Indonesia

Wilayah Indonesia sangatlah luas. Lingkungan tempat tinggal penduduk Indonesia juga bermacam-macam. Ada penduduk yang tinggal di daerah pantai; ada yang tinggal di pegunungan; ada yang tinggal di daerah dataran rendah; dan lain-lain. Maka tidak heran kalau terjadi beraneka ragam kebudayaan di

Indonesia. Kita ambil satu contoh bentuk rumah. Lingkungan tempat tinggal mempengaruhi bentuk rumah tiap suku bangsa. Rumah adat di Jawa dan di Bali biasanya dibangun langsung di atas tanah. Sementara rumah-rumah adat di luar Jawa dan Bali dibangun di atas tiang atau disebut rumah panggung. Mengapa dibuat rumah panggung? Alasan orang membuat rumah panggung antara lain untuk menghindari banjir dan menghindari binatang buas. Kolong rumah biasanya dimanfaatkan untuk memelihara ternak dan menyimpan barang.

Keanekaragaman budaya dapat dilihat dari bermacam-macam bentuk rumah adat. Setiap suku bangsa mempunyai adat istiadat. Adat istiadat itu mengatur kehidupan bersama. Adat istiadat tercermin dalam pakaian adat, berbagai upacara adat, seperti upacara kematian, perkawinan, kelahiran, serta dalam tata pergaulan. Pakaian adat dipakai dalam upacara-upacara adat. Namun, ada juga pakaian adat yang dipakai dalam kehidupan sehari-hari. Berikut ini contoh pakaian adat yang ada di Indonesia. Setiap suku bangsa mempunyai upacara adat dalam peristiwa-peristiwa penting kehidupan. Misalnya upacara-upacara kelahiran, penerimaan menjadi anggota suku, perkawinan, kematian, dan lain-lain. Nama dan bentuk upacara menandai peristiwa kehidupan itu berbeda-beda dalam masing-masing suku. Keberagaman kebudayaan di Indonesia juga tampak dalam kesenian daerah

Selain hasil kesenian yang sudah disebutkan di atas, suku-suku bangsa di Indonesia juga mempunyai hasil karya seni dalam bentuk benda. Karya seni yang dihasilkan oleh seniman-seniman dari berbagai suku bangsa yang ada di Indonesia, antara lain seni lukis, seni pahat, seni ukir, patung, batik, anyaman, dan lain-lain. Benda-benda karya seni yang terkenal, antara lain ukiran Bali dan Jepara, Patung Asmat dan patung-patung Bali, anyaman dari suku-suku Dayak di Kalimantan, dan lain-lain. Hasil kerajinan seni ini menjadi barang-barang cinderamata yang sangat digemari turis mancanegara.

2. Menghormati budaya di Indonesia

Banyak orang asing yang begitu kagum akan hasil budaya suku-suku bangsa di Indonesia. Hasil budaya bangsa yang mengagumkan itu, antara lain seni bangunan seperti Candi Borobudur, seni musik seperti gamelan Jawa dan Bali,

seni tari seperti tari Kecak, seni pahat seperti patung-patung yang dibuat orang Asmat. Keanekaragaman budaya merupakan kekayaan bangsa kita.

Kebudayaan nasional harus memiliki unsur-unsur budaya yang mendapat pengakuan dari semua bangsa kita, sehingga menjadi milik bangsa. Kebudayaan nasional dilaksanakan pada saat kegiatan tingkat nasional, seperti perayaan peringatan kemerdekaan 17 Agustus, peringatan hari-hari nasional, dan kegiatan kantor pemerintah atau swasta. Sebagai warga negara Indonesia kita seharusnya bangga dengan adanya keanekaragaman kebudayaan. Berbagai-bentuk kebudayaan itu merupakan warisan yang tak ternilai harganya. Kita harus menghormati keanekaragaman budaya. Kita juga harus melestarikan dan mengembangkan berbagai bentuk warisan budaya yang ada sekarang ini.

Bagaimana cara menghormati keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia? Sikap menghormati keanekaragaman budaya dapat kita tunjukkan dengan sikap-sikap berikut ini.

- Menghormati kelompok lain yang menjalankan kebiasaan dan adat istiadatnya.
- Tidak menghina hasil kebudayaan suku bangsa lain.
- Mau menonton seni pertunjukan tradisional.
- Mau belajar dan mengembangkan berbagai jenis seni tradisional seperti seni tari, seni musik, dan seni pertunjukan.
- Bangga dengan hasil kebudayaan dalam negeri.

Lampiran 14

Materi Pembelajaran Pertemuan II

Jenis-jenis Usaha Ekonomi

Ada bermacam-macam usaha untuk mencukupi kebutuhan hidup. Pada bagian ini kita akan membicarakan pengertian kegiatan atau usaha ekonomi, jenis-jenis usaha dalam kegiatan ekonomi, dan usaha ekonomi yang dikelola sendiri dan yang dikelola kelompok.

1. Pengertian kegiatan ekonomi

Kembali ke Kegiatan 1 di atas. Kegiatan-kegiatan yang kamu lihat dalam gambar tersebut termasuk kegiatan ekonomi. Untuk mencukupi kebutuhannya sehari-hari orang melakukan usaha yang berbeda-beda. Jenis usaha yang dijalankan orang sesuai dengan bakat dan keterampilan yang dimiliki. Coba perhatikan kegiatan orang-orang di sekitar kamu, apa saja pekerjaan mereka? Untuk apa orang bekerja? Pada dasarnya, orang mempunyai tujuan yang sama ketika bekerja, yaitu untuk mendapatkan uang atau penghasilan. Penghasilan itu digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Maka kita dapat menyimpulkan apa yang dimaksudkan dengan kegiatan ekonomi. *Kegiatan ekonomi adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.*

2. Jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi

Tanah air kita kaya dan luas. Ada banyak potensi bidang usaha di tanah air kita. Berikut ini kita akan membahas aneka bidang usaha, seperti pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, perindustrian, perdagangan, dan pariwisata.

a. Pertanian

Negara kita adalah negara agraris. Berbagai jenis tanaman dapat tumbuh. Hasil tanah pertanian Indonesia, antara lain padi, jagung, ubi, tembakau, kelapa sawit, karet, cengkeh, palm, kopi, cendana, kayu putih, lada, dan teh.

Upaya untuk meningkatkan hasil pertanian dilakukan dengan cara **intensifikasi, ekstensifikasi, diversifikasi, dan rehabilitasi.**

b. Perkebunan

Perkebunan merupakan usaha penanaman lahan dengan tanamantanaman keras. Ada dua macam perkebunan, yaitu perkebunan rakyat dan perkebunan besar. Perkebunan rakyat adalah perkebunan yang dikelola oleh rakyat. Perkebunan besar biasanya dikelola oleh pemerintah atau perusahaan perkebunan.

c. Peternakan

Peternakan adalah usaha memelihara binatang peliharaan yang diambil manfaatnya. Usaha peternakan dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu peternakan hewan besar, peternakan hewan kecil, dan peternakan unggas.

d. Perikanan

Usaha perikanan dibedakan menjadi perikanan darat dan perikanan laut. Mari kita bahas lebih lanjut.

a. **Perikanan darat** adalah usaha memelihara dan menangkap ikan di perairan darat. Perikanan darat meliputi perikanan **air tawar** dan perikanan **air payau**.

- Perikanan air tawar diusahakan di sungai, danau, rawa, waduk, atau bendungan di lembah-lembah sungai dan empang, serta sawah yang digenangi air selama tanaman padi masih muda.
- Perikanan air payau diusahakan di tambak-tambak yang terdapat di tepi pantai.

b. **Perikanan air laut** adalah usaha menangkap ikan di pantai atau di laut dan pembudidayaan ikan laut dalam tambak-tambak. Di Indonesia, usaha penangkapan ikan laut banyak dilakukan oleh nelayan tradisional. Lahan perikanan air laut di Indonesia sangat luas.

e. Pertambangan

Indonesia memiliki berbagai macam mineral. Usaha untuk mengolah atau memanfaatkan mineral demi kesejahteraan manusia disebut **pertambangan**. Mineral ini berada di dalam perut bumi. Untuk mendapatkannya perlu dilakukan penggalian atau penambangan.

f. Perindustrian

Industri adalah usaha atau kegiatan untuk mengubah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi atau barang jadi. Bahan mentah berasal dari sumber daya alam. Industri dilakukan untuk meningkatkan mutu atau nilai suatu barang. Usaha industri dapat dilakukan oleh perorangan, kelompok, atau suatu perusahaan, baik pemerintah maupun swasta. Contoh industri adalah pengolahan ikan menjadi ikan kaleng, karet menjadi ban, dan sebagainya.

g. Perdagangan

Perdagangan adalah kegiatan yang bertujuan menyalurkan barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Barang-barang yang diperdagangkan merupakan hasil-hasil pertanian, peternakan, perikanan, hutan, dan barang-barang hasil industri. Perdagangan muncul karena kemampuan manusia, daerah, atau negara menyediakan barang kebutuhan terbatas. Akibatnya, terjadi saling ketergantungan.

h. Pelayanan jasa pariwisata

Pariwisata adalah kegiatan bepergian dari tempat tinggal ke tempat wisata dengan tujuan rekreasi. Orang yang melakukan pariwisata disebut wisatawan. Ada wisatawan Nusantara atau wisatawan domestik dan wisatawan manca negara (luar negeri)

3. Usaha ekonomi yang dikelola sendiri dan yang dikelola kelompok

Usaha-usaha dalam bidang ekonomi ada yang dikelola sendiri, dan ada juga yang dikelola secara berkelompok.

a. Usaha ekonomi yang dikelola sendiri

Usaha ekonomi yang dikelola perseorangan atau diusahakan sendiri biasanya modalnya yang terbatas. Contoh-contoh usaha ekonomi yang dikelola perorangan antara lain sebagai berikut.

- Usaha pertanian
- Industri kecil
- Usaha perdagangan
- Usaha jasa

b. Usaha ekonomi yang dikelola kelompok

- Firma
- CV (*Commanditaire Vennotschaap*/Persekutuan Komanditer)
- PT (Perseroan Terbatas)
- BUMN (Badan Usaha Milik Negara)
- Perusahaan Daerah
- Koperasi

4. Menghargai kegiatan ekonomi orang lain

Untuk memenuhi kebutuhan hidup orang bekerja. Ada bermacam-macam usaha yang dilakukan manusia. Ada yang menjadi petani, nelayan, karyawan pabrik, pegawai negeri, pedagang, pengusaha, guru, polisi, jaksa, artis, tukang, dan lain-lain. Coba kamu sebutkan pekerjaan apa saja yang dilakukan oleh warga di sekitar tempat tinggalmu! Pekerjaan atau usaha setiap orang dalam memenuhi kebutuhan hidup harus kita hargai. Bagaimana kita menghargai pekerjaan orang lain? Menghargai kegiatan atau usaha orang lain dapat kita lakukan dengan cara sebagai berikut.

- a. Tidak menghina orang karena pekerjaannya.
- b. Tidak mengganggu usaha orang lain.
- c. Tidak iri terhadap keberhasilan usaha orang lain. Orang lain yang berhasil patut kita teladani.
- d. Melakukan persaingan yang sehat dalam melakukan usaha yang sama. Misalnya, tidak boleh merusak harga untuk menarik pelanggan.
- e. Jika sudah berhasil, kita sebaiknya membantu usaha orang lain.

LAMPIRAN 28

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : SDN 17 Kota Bengkulu
Nama Peneliti : Cucu Hidayat
Nama Observer : Ernawati S.Pd
Status Observer : Guru Kelas V
Siklus/ Pertemuan : 2 Pertemuan I
Materi : Keanekaragaman Budaya di Indonesia
Hari/ Tanggal : Selasa 15 Oktober 2013

Isilah dengan tanda cek (√) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada Kolom penilaian!

Langkah-langkah PBL dan Kooperatif tipe TPS	No	Aspek yang Diamati	Kriteria		
			B	C	K
			3	2	1
		Kegiatan Membuka			
	1	Guru mengkondisikan kelas, agar siswa siap mengikuti proses pembelajaran	√		
	2	Guru memotivasi siswa terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah	√		
	3	Guru melakukan apersepsi	√		
		Kegiatan Inti			
	1	Guru secara singkat menguraikan materi dengan menampilkan media gambar	√		
	2	Guru memberikan permasalahan kepada siswa yang berkaitan dengan gambar	√		
		Fase I Tahap Think			
	3	Guru meminta siswa untuk berfikir sejenak tentang permasalahan tersebut secara mandiri	√		
		Fase II Tahap Pair			
	1	Guru mengorganisasikan siswa, dimana siswa dikelompokkan menjadi beberapa pasangan	√		
	2	Guru membimbing siswa berfikir bersama untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan	√		

	3	Guru membimbing siswa mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan pembelajaran dan mengembangkan alternatif yang mungkin untuk menjawab permasalahan	√		
Fase III Tahap <i>Sharing</i>	1	Guru membentuk Siswa kedalam kelompok yang lebih besar untuk mengembangkan hasil karya	√	√	
	2	Guru meminta setiap kelompok menyajikan hasil karya yang telah disusun dengan melaporkan hasil diskusi		√	
	3	Guru meminta siswa secara bergantian memberikan tanggapan terhadap laporan kelompok lain	√		
	4	Guru memberikan pemantapan materi.			
		<u>Kegiatan Penutup</u>			
	1	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran		√	
	2	Guru memberikan evaluasi kepada siswa	√		
	3	Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas	√		
	4	Guru menutup pembelajaran	√		
		Jumlah tiap kriteria	39	10	
		Jumlah Keseluruhan		49	

Keterangan:

Baik (B) = 3

Cukup (C) = 2

Kurang (K) = 1

Bengkulu, Selasa 15 Oktober 2013

Pengamat I



(Ernawati S.Pd)
NIP: 196012151982122003

LAMPIRAN 29

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : SDN 17 Kota Bengkulu
Nama Peneliti : Cucu Hidayat
Nama Observer : Syaidah S.Pd
Status Observer : Guru Mapel IPS
Siklus/ Pertemuan : 2 Pertemuan I
Materi : Keanekaragaman Budaya di Indonesia
Hari/ Tanggal : Selasa 15 Oktober 2013

Isilah dengan tanda cek (√) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada Kolom penilaian!

Langkah-langkah PBL dan Kooperatif tipe TPS	No	Aspek yang Diamati	Kriteria		
			B	C	K
			3	2	1
		Kegiatan Membuka			
	1	Guru mengkondisikan kelas, agar siswa siap mengikuti proses pembelajaran	√		
	2	Guru memotivasi siswa terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah	√	√	
	3	Guru melakukan apersepsi			
	4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
Fase I Tahap <i>Think</i>		Kegiatan Inti			
	1	Guru secara singkat menguraikan materi dengan menampilkan media gambar	√	√	
	2	Guru memberikan permasalahan kepada siswa yang berkaitan dengan gambar			
	3	Guru meminta siswa untuk berfikir sejenak tentang permasalahan tersebut secara mandiri	√		
Fase II Tahap <i>Pair</i>	1	Guru mengorganisasikan siswa, dimana siswa dikelompokkan menjadi beberapa pasangan	√		
	2	Guru membimbing siswa berfikir bersama untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan	√		

	3	Guru membimbing siswa mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan pembelajaran dan mengembangkan alternatif yang mungkin untuk menjawab permasalahan		√	
Fase III Tahap <i>Sharing</i>	1	Guru membentuk Siswa kedalam kelompok yang lebih besar untuk mengembangkan hasil karya	√		
	2	Guru meminta setiap kelompok menyajikan hasil karya yang telah disusun dengan melaporkan hasil diskusi		√	
	3	Guru meminta siswa secara bergantian memberikan tanggapan terhadap laporan kelompok lain		√	
	4	Guru memberikan pemantapan materi.	√		
		<u>Kegiatan Penutup</u>			
	1	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran		√	
	2	Guru memberikan evaluasi kepada siswa	√		
	3	Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas	√		
	4	Guru menutup pembelajaran	√		
	Jumlah tiap kriteria		36	12	
	Jumlah Keseluruhan		48		

Keterangan:

Baik (B) = 3

Cukup (C) = 2

Kurang (K) = 1

Bengkulu, Selasa 15 Oktober 2013

Pengamat II



(Syaidah S.Pd)

LAMPIRAN 30

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : SDN 17 Kota Bengkulu

Nama Peneliti : Cucu Hidayat

Nama Observer : Ernawati S.Pd

Status Observer : Guru Kelas V

Siklus/ Pertemuan : 2 Pertemuan II

Materi : Kegiatan Ekonomi

Hari/ Tanggal : Kamis 17 Oktober 2013

Isilah dengan tanda cek (√) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada Kolom penilaian!

Langkah-langkah <i>PBL</i> dan <i>Kooperatif tipe TPS</i>	No	Aspek yang Diamati	Kriteria		
			B	C	K
			3	2	1
		Kegiatan Membuka			
	1	Guru mengkondisikan kelas, agar siswa siap mengikuti proses pembelajaran	√		
	2	Guru memotivasi siswa terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah	√		
	3	Guru melakukan apersepsi	√		
	4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
		Kegiatan Inti			
Fase I Tahap <i>Think</i>	1	Guru secara singkat menguraikan materi dengan menampilkan media gambar	√		
	2	Guru memberikan permasalahan kepada siswa yang berkaitan dengan gambar	√		
	3	Guru meminta siswa untuk berfikir sejenak tentang permasalahan tersebut secara mandiri	√		
Fase II Tahap <i>Pair</i>	1	Guru mengorganisasikan siswa, dimana siswa dikelompokkan menjadi beberapa pasangan	√		
	2	Guru membimbing siswa berfikir bersama untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas belajar yang berhubungan dengan	√		

		permasalahan Guru membimbing siswa mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan pembelajaran dan mengembangkan alternatif yang mungkin untuk menjawab permasalahan	√		
Fase III Tahap <i>Sharing</i>	1	Guru membentuk Siswa kedalam kelompok yang lebih besar untuk mengembangkan hasil karya	√		
	2	Guru meminta setiap kelompok menyajikan hasil karya yang telah disusun dengan		√	
	3	melaporkan hasil diskusi		√	
	4	Guru meminta siswa secara bergantian memberikan tanggapan terhadap laporan kelompok lain Guru memberikan pemantapan materi.		√	
		<u>Kegiatan Penutup</u>			
	1	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran	√		
	2	Guru memberikan evaluasi kepada siswa	√		
	3	Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas	√		
	4	Guru menutup pembelajaran	√		
		Jumlah tiap kriteria	45	6	
		Jumlah Keseluruhan		51	

Keterangan:

Baik (B) = 3

Cukup (C) = 2

Kurang (K) = 1

Bengkulu, Kamis 17 Oktober 2013

Pengamat I



(Ernawati S.Pd)
NIP: 196012151982122003

LAMPIRAN 31

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : SDN 17 Kota Bengkulu
Nama Peneliti : Cucu Hidayat
Nama Observer : Syaidah S.Pd
Status Observer : Guru Mapel IPS
Siklus/ Pertemuan : 2 Pertemuan II
Materi : Keanekaragaman Suku di Indonesia
Hari/ Tanggal : Kamis 17 Oktober 2013

Isilah dengan tanda cek (√) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada Kolom penilaian!

Langkah-langkah <i>PBL</i> dan <i>Kooperatif tipe TPS</i>	No	Aspek yang Diamati	Kriteria		
			B	C	K
			3	2	1
		Kegiatan Membuka			
	1	Guru mengkondisikan kelas, agar siswa siap mengikuti proses pembelajaran	√		
	2	Guru memotivasi siswa terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah	√		
	3	Guru melakukan apersepsi		√	
	4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
		Kegiatan Inti			
Fase I Tahap <i>Think</i>	1	Guru secara singkat menguraikan materi dengan menampilkan media gambar	√		
	2	Guru memberikan permasalahan kepada siswa yang berkaitan dengan gambar	√		
	3	Guru meminta siswa untuk berfikir sejenak tentang permasalahan tersebut secara mandiri	√		
Fase II Tahap <i>Pair</i>	1	Guru mengorganisasikan siswa, dimana siswa dikelompokkan menjadi beberapa pasangan	√		
	2	Guru membimbing siswa berfikir bersama untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas belajar yang berhubungan dengan		√	

	3	permasalahan Guru membimbing siswa mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan pembelajaran dan mengembangkan alternatif yang mungkin untuk menjawab permasalahan	√		
Fase III Tahap <i>Sharing</i>	1	Guru membentuk Siswa kedalam kelompok yang lebih besar untuk mengembangkan hasil karya	√		
	2	Guru meminta setiap kelompok menyajikan hasil karya yang telah disusun dengan melaporkan hasil diskusi	√		
	3	Guru meminta siswa secara bergantian memberikan tanggapan terhadap laporan kelompok lain	√		
	4	Guru memberikan pemantapan materi.	√		
		<u>Kegiatan Penutup</u>			
	1	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran	√		
	2	Guru memberikan evaluasi kepada siswa	√		
	3	Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas	√		
	4	Guru menutup pembelajaran	√		
		Jumlah tiap kriteria	48	4	
		Jumlah Keseluruhan		52	

Keterangan:

Baik (B) = 3

Cukup (C) = 2

Kurang (K) = 1

Bengkulu, Kamis 17 Oktober 2013

Pengamat II



(Syaidah S.Pd)

LAMPIRAN 32

DESKRIPTOR LEMBAR OBSERVASI GURU

Dengan menerapkan model *Problem Based Learning (PBL)* dan *Cooperatif Tipe Think-Pair-Share (TPS)*

Skala penilaian setiap masing-masing deskriptor:

Nilai K(1) = Jika 1 deskriptor yang tampak

Nilai C(2) = Jika 2 deskriptor yang tampak

Nilai B(3) = Jika 3 deskriptor yang tampak

- 19) Guru mengkondisikan kelas, agar siswa siap mengikuti proses pembelajaran**
- Guru mengkondisikan kelas, agar siswa siap mengikuti proses pembelajaran
 - Guru mengecek kehadiran siswa
 - Guru meminta anak untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran
- 20) Guru memotivasi siswa terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah**
- Guru memotivasi siswa terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah yang sesuai dengan materi pembelajaran
 - Guru memotivasi siswa terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan pengalaman siswa
 - Guru memotivasi siswa terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah dengan menggunakan contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari
- 21) Guru melakukan apersepsi**
- Guru melakukan apersepsi berkaitan dengan materi yang akan dipelajari
 - Guru melakukan apersepsi memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa
 - Guru melakukan apersepsi dengan dengan suara yang lantang dan jelas
- 22) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran**
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara terperinci
- 23) Guru secara singkat menguraikan materi dengan menampilkan media gambar**
- Guru menguraikan materi secara singkat
 - Guru menguraikan materi dengan suara yang lantang dan jelas
 - Guru menguraikan materi dengan menampilkan media gambar
- 24) Guru memberikan permasalahan kepada siswa yang berkaitan dengan gambar**
- Guru memberikan permasalahan kepada siswa yang berkaitan dengan gambar

- Guru memberikan permasalahan kepada siswa yang berkaitan dengan materi yang diajarkan
 - Guru memberikan permasalahan kepada siswa dengan jelas
- 25) Guru meminta siswa untuk berfikir sejenak tentang permasalahan tersebut secara mandiri**
- Guru memberikan waktu kepada siswa untuk berfikir tentang permasalahan secara mandiri
 - Guru memberikan bimbingannya kepada siswa untuk berfikir tentang permasalahan secara mandiri
 - Guru melakukan pengawasan kepada siswa ketika siswa tengah berfikir
- 26) Guru mengorganisasikan siswa, dimana siswa dikelompokkan menjadi beberapa pasangan**
- Guru membentuk siswa menjadi beberapa pasangan
 - Guru membentuk siswa menjadi beberapa pasangan secara heterogen
 - Guru membentuk siswa menjadi beberapa pasangan dengan tertib
- 27) Guru membimbing siswa berfikir bersama untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan**
- Guru membimbing siswa berfikir bersama untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas belajar dengan menghampiri siswa
 - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada hal yang kurang dimengerti dan mengalami kesulitan
 - Guru memberikan motivasi untuk saling bekerja sama dalam mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas belajar
- 28) Guru membimbing siswa mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan pembelajaran dan mengembangkan alternatif yang mungkin untuk menjawab permasalahan**
- Guru membimbing siswa mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan pembelajaran, dengan menghampiri siswa
 - Guru memotivasi siswa untuk saling bekerja sama dalam mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas belajar dalam mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan pembelajaran dan mengembangkan alternatif yang mungkin untuk menjawab permasalahan
 - Guru mengontrol kondisi kelas agar siswa tetap tertib ketika sedang bekerja sama dalam mengumpulkan informasi.
- 29) Guru membentuk Siswa kedalam kelompok yang lebih besar untuk mengembangkan hasil karya**
- Guru membentuk siswa menjadi kelompok lebih besar yang beranggotakan 4-6 orang
 - Guru membentuk siswa menjadi kelompok lebih besar secara heterogen
 - Guru membentuk siswa menjadi kelompok lebih besar dengan tertib
- 30) Guru meminta setiap kelompok menyajikan hasil karya yang telah disusun dengan melaporkan hasil diskusi**
- Guru meminta setiap kelompok menyajikan hasil karya yang telah disusun
 - Guru memberikan bimbingannya kepada kelompok yang sedang menyampaikan hasil diskusinya

- Guru meminta kepada kelompok lainnya untuk mendengarkan secara kritis
- 31) Guru meminta siswa secara bergantian memberikan tanggapan terhadap laporan kelompok lain**
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa secara bergantian untuk memberikan tanggapannya terhadap laporan kelompok lain
 - Guru memberikan bimbingannya kepada siswa yang memberikan tanggapan terhadap laporan kelompok lain
 - Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk berani memberikan tanggapannya
- 32) Guru memberikan pemantapan materi.**
- Guru memberikan pemantapan materi.
 - Guru memberikan pemantapan materi dengan jelas.
 - Guru memberikan pemantapan materi dengan menggunakan media pembelajaran
- 33) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran**
- Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran
 - Guru memberikan penguatan kepada siswa yang berani menyimpulkan materi pembelajaran
 - Guru menyimpulkan kesimpulan dari beberapa pendapat siswa secara lengkap
- 34) Guru memberikan evaluasi kepada siswa**
- Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa
 - Guru meminta siswa untuk bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal evaluasi
 - Guru meminta siswa untuk tepat waktu dalam mengerjakan soal evaluasi
- 35) Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas**
- Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas
 - Guru memberikan arahan kepada siswa tentang bagaimana cara untuk mengerjakan tugas
 - Guru meminta semua siswa untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan dan mengumpulkannya tepat waktu
- 36) Guru menutup pembelajaran**
- Guru mengondisikan siswa agar tertib di tempat duduknya
 - Guru menutup pembelajaran memberikan pesan-pesan yang baik
 - Guru menutup pembelajaran dengan salam dan mengucapkan terimakasih

LAMPIRAN 33

ANALISIS OBSERVASI GURU SIKLUS II

ASPEK YANG DINILAI	SIKLUS I						Rat a – rata	Ket.
	OB 1			OB 2				
	P 1	P 2	R T	P 1	P 2	R T		
1. Guru mengkondisikan kelas, agar siswa siap mengikuti proses pembelajaran								BAIK
2. Guru memotivasi siswa terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah								BAIK
3. Guru melakukan apersepsi								BAIK
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran								BAIK
5. Guru secara singkat menguraikan materi dengan menampilkan media gambar								BAIK
6. Guru memberikan permasalahan kepada siswa yang berkaitan dengan gambar								BAIK
7. Guru meminta siswa untuk berfikir sejenak tentang permasalahan tersebut secara mandiri								BAIK
8. Guru mengorganisasikan siswa, dimana siswa dikelompokkan menjadi beberapa pasangan								BAIK
9. Guru membimbing siswa berfikir bersama untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan								BAIK
10. Guru membimbing siswa mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan								BAIK

dengan pembelajaran dan mengembangkan alternatif yang mungkin untuk menjawab permasalahan								
11. Guru membentuk Siswa kedalam kelompok yang lebih besar untuk mengembangkan hasil karya								BAIK
12. Guru meminta setiap kelompok menyajikan hasil karya yang telah disusun dengan melaporkan hasil diskusi								CUKUP
13. Guru meminta siswa secara bergantian memberikan tanggapan terhadap laporan kelompok lain								CUKUP
14. Guru memberikan pemantapan materi.								BAIK
15. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran								BAIK
16. Guru memberikan evaluasi kepada siswa								BAIK
17. Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas								BAIK
18. Guru menutup pembelajaran								BAIK
Jumlah			50,5			49,5		
Rata-rata Skor	50							
Kriteria	BAIK							

Kriteria Pengamatan Aktivitas Siswa

Kriteria	Skor
Baik (B)	42-54
Cukup (C)	30-41
Kurang (K)	18-29

LAMPIRAN 34

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : SDN 17 Kota Bengkulu
Nama Peneliti : Cucu Hidayat
Nama Observer : Ernawati S.Pd
Status Observer : Guru Kelas V
Siklus/ Pertemuan : 2 Pertemuan I
Materi : Keanekaragaman Budaya di Indonesia
Hari/ Tanggal : Selasa 15 Oktober 2013

Isilah dengan tanda cek (√) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada Kolom penilaian!

Langkah-langkah PBL dan Kooperatif tipe TPS	No	Aspek yang Diamati	Kriteria		
			B	C	K
			3	2	1
	<u>Kegiatan Membuka</u>				
	1	Siswa mengkondisikan diri sehingga siap belajar	√		
	2	Siswa termotivasi untuk terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah		√	
	3	Siswa menanggapi apersepsi	√		
	4	Siswa menyimak tujuan yang dikemukakan guru.	√		
Fase I Tahap <i>Think</i>	<u>Kegiatan Inti</u>				
	1	Siswa memperhatikan gambar dan uraian singkat mengenai materi yang disampaikan oleh guru	√		
	2	Siswa menyimak permasalahan yang disampaikan oleh guru yang berkaitan dengan gambar	√		
	3	Siswa berfikir sejenak tentang permasalahan tersebut secara mandiri	√		
Fase II Tahap <i>Pair</i>	1	Siswa mengorganisasikan diri menjadi beberapa pasangan Siswa berfikir bersama untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas belajar yang	√		
				√	

	2	berhubungan dengan permasalahan Siswa mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan pembelajaran dan mengembangkan alternatif yang mungkin		√	
	3	untuk menjawab permasalahan			
Fase III Tahap <i>Sharing</i>	1	Siswa membentuk diri kedalam kelompok yang lebih besar untuk mengembangkan hasil karya	√		
	2	Setiap kelompok dari siswa menyajikan hasil karya yang telah disusun dengan melaporkan		√	
	3	hasil diskusi		√	
	4	Siswa secara bergantian memberikan tanggapan terhadap laporan kelompok lain Siswa menyimak pementapan materi.	√		
		<u>Kegiatan Penutup</u>			
	1	Siswa menyimpulkan materi pelajaran	√		
	2	Siswa mengerjakan soal evaluasi	√		
	3	Siswa menyimak dan menanggapi tindak lanjut yang diberikan guru		√	
	4	Siswa menyimak guru menutup pembelajaran	√		
		Jumlah tiap kriteria	36	12	
		Jumlah Keseluruhan		48	

Keterangan:

Baik (B) = 3

Cukup (C) = 2

Kurang (K) = 1

Bengkulu, Selasa 15 Oktober 2013

Pengamat I



(Ernawati S.Pd)
NIP: 196012151982122003

LAMPIRAN 35

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : SDN 17 Kota Bengkulu
Nama Peneliti : Cucu Hiidayat
Nama Observer : Syaidah S.Pd
Status Observer : Guru Mapel IPS
Siklus/ Pertemuan : 2 Pertemuan I
Materi : Kenampakan Buatan di Wilayah Indonesia
Hari/ Tanggal : Selasa 15 Oktober 2013

Isilah dengan tanda cek (√) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada Kolom penilaian!

Langkah-langkah <i>PBL</i> dan <i>Kooperatif tipe TPS</i>	No	Aspek yang Diamati	Kriteria		
			B	C	K
			3	2	1
		<u>Kegiatan Membuka</u>			
	1	Siswa mengkondisikan diri sehingga siap belajar	√		
	2	Siswa termotivasi untuk terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah		√	
	3	Siswa menanggapi apersepsi		√	
	4	Siswa menyimak tujuan yang dikemukakan guru.	√		
		<u>Kegiatan Inti</u>			
Fase I Tahap <i>Think</i>	1	Siswa memperhatikan gambar dan uraian singkat mengenai materi yang disampaikan oleh guru	√		
	2	Siswa menyimak permasalahan yang disampaikan oleh guru yang berkaitan dengan gambar	√		
	3	Siswa berfikir sejenak tentang permasalahan tersebut secara mandiri		√	
Fase II Tahap <i>Pair</i>	1	Siswa mengorganisasikan diri menjadi beberapa pasangan Siswa berfikir bersama untuk mendefinisikan	√		
				√	

	2	dan mengidentifikasi tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan	√		
	3	Siswa mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan pembelajaran dan mengembangkan alternatif yang mungkin untuk menjawab permasalahan			
Fase III Tahap <i>Sharing</i>	1	Siswa membentuk diri kedalam kelompok yang lebih besar untuk mengembangkan hasil karya	√		
	2	Setiap kelompok dari siswa menyajikan hasil karya yang telah disusun dengan melaporkan		√	
	3	hasil diskusi		√	
	4	Siswa secara bergantian memberikan tanggapan terhadap laporan kelompok lain Siswa menyimak pemantapan materi.	√		
		<u>Kegiatan Penutup</u>			
	1	Siswa menyimpulkan materi pelajaran		√	
	2	Siswa mengerjakan soal evaluasi	√		
	3	Siswa menyimak dan menanggapi tindak lanjut yang diberikan guru	√		
	4	Siswa menyimak guru menutup pembelajaran	√		
	Jumlah tiap kriteria		33	14	
	Jumlah Keseluruhan		47		

Keterangan:

Baik (B) = 3

Cukup (C) = 2

Kurang (K) = 1

Bengkulu, Selasa 15 Oktober 2013

Pengamat II



(Syaidah S.Pd)

LAMPIRAN 36

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : SDN 17 Kota Bengkulu

Nama Peneliti : Cucu Hiidayat

Nama Observer : Ernawati S.Pd

Status Observer : Guru Kelas V

Siklus/ Pertemuan : 2 Pertemuan II

Materi : Kegiatan Ekonomi

Hari/ Tanggal : Kamis 17 Oktober 2013

Isilah dengan tanda cek (√) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada Kolom penilaian!

Langkah-langkah <i>PBL</i> dan <i>Kooperatif tipe TPS</i>	No	Aspek yang Diamati	Kriteria		
			B	C	K
			3	2	1
		<u>Kegiatan Membuka</u>			
	1	Siswa mengkondisikan diri sehingga siap belajar	√		
	2	Siswa termotivasi untuk terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah	√		
	3	Siswa menanggapi apersepsi	√		
	4	Siswa menyimak tujuan yang dikemukakan guru.	√		
		<u>Kegiatan Inti</u>			
Fase I Tahap <i>Think</i>	1	Siswa memperhatikan gambar dan uraian singkat mengenai materi yang disampaikan oleh guru	√		
	2	Siswa menyimak permasalahan yang disampaikan oleh guru yang berkaitan dengan gambar	√		
	3	Siswa berfikir sejenak tentang permasalahan tersebut secara mandiri	√		
Fase II Tahap <i>Pair</i>	1	Siswa mengorganisasikan diri menjadi beberapa pasangan Siswa berfikir bersama untuk mendefinisikan	√		√

	2	dan mengidentifikasi tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan Siswa mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan pembelajaran dan mengembangkan alternatif yang mungkin untuk menjawab permasalahan		√	
	3	menjawab permasalahan			
Fase III Tahap <i>Sharing</i>	1	Siswa membentuk diri kedalam kelompok yang lebih besar untuk mengembangkan hasil karya	√		
	2	Setiap kelompok dari siswa menyajikan hasil karya yang telah disusun dengan melaporkan hasil diskusi		√	
	3	Siswa secara bergantian memberikan tanggapan terhadap laporan kelompok lain		√	
	4	Siswa menyimak pementapan materi.	√		
		<u>Kegiatan Penutup</u>			
	1	Siswa menyimpulkan materi pelajaran	√		
	2	Siswa mengerjakan soal evaluasi	√		
	3	Siswa menyimak dan menanggapi tindak lanjut yang diberikan guru	√		
	4	Siswa menyimak guru menutup pembelajaran	√		
		Jumlah tiap kriteria	42	8	
		Jumlah Keseluruhan		50	

Keterangan:

Baik (B) = 3

Cukup (C) = 2

Kurang (K) = 1

Bengkulu, Kamis 17 Oktober 2013

Pengamat I



(Ernawati S.Pd)
NIP: 196012151982122003

LAMPIRAN 37

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : SDN 17 Kota Bengkulu

Nama Peneliti : Cucu Hiidayat

Nama Observer : Syaidah S.Pd

Status Observer : Guru Mapel IPS

Siklus/ Pertemuan : 2 Pertemuan II

Materi : Kegiatan Ekonomi

Hari/ Tanggal : Kamis 17 Oktober 2013

Isilah dengan tanda cek (√) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada Kolom penilaian!

Langkah-langkah <i>PBL</i> dan <i>Kooperatif tipe TPS</i>	No	Aspek yang Diamati	Kriteria		
			B	C	K
			3	2	1
		<u>Kegiatan Membuka</u>			
	1	Siswa mengkondisikan diri sehingga siap belajar	√		
	2	Siswa termotivasi untuk terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah	√		
	3	Siswa menanggapi apersepsi		√	
	4	Siswa menyimak tujuan yang dikemukakan guru.	√		
		<u>Kegiatan Inti</u>			
Fase I Tahap <i>Think</i>	1	Siswa memperhatikan gambar dan uraian singkat mengenai materi yang disampaikan oleh guru	√		
	2	Siswa menyimak permasalahan yang disampaikan oleh guru yang berkaitan dengan gambar	√		
	3	Siswa berfikir sejenak tentang permasalahan tersebut secara mandiri		√	
Fase II Tahap <i>Pair</i>	1	Siswa mengorganisasikan diri menjadi beberapa pasangan	√		

	2	Siswa berfikir bersama untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan	√		
	3	Siswa mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan pembelajaran dan mengembangkan alternatif yang mungkin untuk menjawab permasalahan		√	
Fase III Tahap <i>Sharing</i>	1	Siswa membentuk diri kedalam kelompok yang lebih besar untuk mengembangkan hasil karya	√		
	2	Setiap kelompok dari siswa menyajikan hasil karya yang telah disusun dengan melaporkan	√		
	3	hasil diskusi		√	
	4	Siswa secara bergantian memberikan tanggapan terhadap laporan kelompok lain Siswa menyimak pementapan materi.	√		
		<u>Kegiatan Penutup</u>			
	1	Siswa menyimpulkan materi pelajaran		√	
	2	Siswa mengerjakan soal evaluasi	√		
	3	Siswa menyimak dan menanggapi tindak lanjut yang diberikan guru	√		
	4	Siswa menyimak guru menutup pembelajaran	√		
	Jumlah tiap kriteria		39	10	
	Jumlah Keseluruhan		49		

Keterangan:

Baik (B) = 3

Cukup (C) = 2

Kurang (K) = 1

Bengkulu, Kamis 17 Oktober 2013

Pengamat II



(Syaidah S.Pd)

LAMPIRAN 38

DESKRIPTOR LEMBAR OBSERVASI SISWA

Dengan menerapkan model *Problem Based Learning (PBL)* dan *Cooperatif Tipe Think-Pair-Share (TPS)*

Skala penilaian setiap masing-masing deskriptor:

Nilai K(1) = Jika 1 deskriptor yang tampak

Nilai C(2) = Jika 2 deskriptor yang tampak

Nilai B(3) = Jika 3 deskriptor yang tampak

24) Siswa mengkondisikan diri sehingga siap belajar

- Siswa merapikan kursi dan meja tempat belajar dan mengeluarkan buku-buku yang berkaitan dengan pembelajaran
- Siswa merespon ketika guru mengecek kehadiran siswa
- Siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran

25) Siswa termotivasi untuk terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah

- Siswa mendengarkan dengan baik motivasi yang diberikan oleh guru
- Siswa mendengarkan dengan tenang motivasi yang diberikan oleh guru
- Siswa termotivasi untuk terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah

26) Siswa menanggapi apersepsi

- Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru dengan benar
- Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru dengan mengingat kembali pelajaran yang telah lalu
- Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan yang berkaitan dengan materi yang akan dijelaskan

27) Siswa menyimak tujuan yang dikemukakan guru.

- Siswa memperhatikan tujuan yang dikemukakan guru dengan tenang
- Siswa mencatat tujuan yang disampaikan oleh guru
- Siswa menyimak tujuan yang dikemukakan guru dengan sungguh-sungguh

28) Siswa memperhatikan gambar dan uraian singkat mengenai materi yang disampaikan oleh guru

- Siswa memperhatikan media gambar yang ditampilkan guru
- Siswa menyimak uraian singkat yang disampaikan oleh guru
- Siswa mencatat informasi/konsep yang ditemukan

29) Siswa menyimak permasalahan yang disampaikan oleh guru yang berkaitan dengan gambar

- Siswa menyimak permasalahan yang disampaikan oleh guru yang berkaitan dengan gambar dengan baik
- Siswa mencatat permasalahan yang disampaikan oleh guru yang berkaitan dengan gambar
- Siswa bertanya jika mendapati permasalahan yang disampaikan oleh guru yang berkaitan dengan gambar dirasa kurang jelas

- 30) Siswa berfikir sejenak tentang permasalahan tersebut secara mandiri**
- Siswa berfikir sejenak tentang permasalahan tersebut secara mandiri
 - Siswa berfikir sejenak tentang permasalahan tersebut dengan tenang
 - Siswa berfikir sejenak tentang permasalahan tersebut dengan sungguh-sungguh
- 31) Siswa mengorganisasikan diri menjadi beberapa pasangan**
- Siswa mengorganisasikan diri menjadi beberapa pasangan dengan tertib
 - Siswa mengorganisasikan diri menjadi beberapa pasangan sesuai dengan arahan guru
 - Siswa mengorganisasikan diri menjadi beberapa pasangan secara heterogen
- 32) Siswa berfikir bersama untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan**
- Siswa berfikir bersama untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan
 - Siswa berfikir bersama untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan dengan tertib
 - Siswa berfikir bersama untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan dengan sungguh-sungguh
- 33) Siswa mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan pembelajaran dan mengembangkan alternatif yang mungkin untuk menjawab permasalahan**
- Siswa mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan pembelajaran dan mengembangkan alternatif yang mungkin untuk menjawab permasalahan
 - Siswa mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan pembelajaran dan mengembangkan alternatif yang mungkin untuk menjawab permasalahan dengan tertib
 - Siswa mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan pembelajaran dan mengembangkan alternatif yang mungkin untuk menjawab permasalahan dengan sungguh-sungguh
- 34) Siswa membentuk diri kedalam kelompok yang lebih besar untuk mengembangkan hasil karya**
- Siswa mengorganisasikan diri kedalam kelompok yang lebih besar untuk mengembangkan hasil karya dengan tertib
 - Siswa mengorganisasikan diri kedalam kelompok yang lebih besar untuk mengembangkan hasil karya sesuai dengan arahan guru
 - Siswa mengorganisasikan diri kedalam kelompok yang lebih besar untuk mengembangkan hasil karya secara heterogen
- 35) Setiap kelompok dari siswa menyajikan hasil karya yang telah disusun dengan melaporkan hasil diskusi**
- Setiap kelompok dari siswa menyajikan hasil karya yang telah disusun dengan melaporkan hasil diskusi
 - Setiap kelompok dari siswa mendengarkan dengan tenang penyampaian dari hasil diskusi kelompok lain

- Setiap kelompok dari siswa mendengarkan dengan kritis penyampaian dari hasil diskusi kelompok lain

36) Siswa secara bergantian memberikan tanggapan terhadap laporan kelompok lain

- Siswa secara bergantian memberikan tanggapan terhadap laporan kelompok lain
- Siswa secara bergantian memberikan tanggapan terhadap laporan kelompok lain dengan suara jelas dan lantang
- Siswa mendengarkan dengan baik tanggapan yang disampaikan oleh siswa lain

37) Siswa menyimak pemantapan materi.

- Siswa menyimak pemantapan materi yang dikemukakan guru dengan tertib
- Siswa menyimak pemantapan materi yang dikemukakan guru dengan serius dan antusias
- Siswa menanggapi pemantapan materi yang dikemukakan guru dengan bertanya hal yang belum dimengerti

38) Siswa menyimpulkan materi pelajaran

- Siswa menyimpulkan materi pembelajaran sesuai dengan materi
- Siswa menambahkan kesimpulan yang dikemukakan oleh temannya
- Siswa mencatat kesimpulan dari materi pembelajaran

39) Siswa mengerjakan soal evaluasi

- Siswa mengerjakan soal evaluasi
- Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan sungguh-sungguh
- Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan tepat waktu

40) Siswa menyimak dan menanggapi tindak lanjut yang diberikan guru

- Siswa menyimak tindak lanjut yang diberikan oleh guru
- Siswa menyimak arahan yang diberikan oleh guru
- Siswa menanggapi tindak lanjut yang diberikan oleh guru dengan bertanya mengenai tugas yang belum dimengerti

41) Siswa menyimak guru menutup pembelajaran

- Siswa menyimak guru menutup pembelajaran
- Siswa memaknai pesan-pesan yang disampaikan oleh guru dengan penuh kesadaran
- Siswa menjawab salam penutup pembelajaran yang diucapkan oleh guru

LAMPIRAN 39

ANALISIS OBSERVASI SISWA SIKLUS II

ASPEK YANG DINILAI	SIKLUS I						Rata - rata	Ket.
	OB 1			OB 2				
	P1	P2	RT	P1	P2	RT		
1. Siswa mengkondisikan diri sehingga siap belajar								BAIK
2. Siswa termotivasi untuk terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah								BAIK
3. Siswa menanggapi apersepsi								BAIK
4. Siswa menyimak tujuan yang dikemukakan guru.								BAIK
5. Siswa memperhatikan gambar dan uraian singkat mengenai materi yang disampaikan oleh guru								BAIK
6. Siswa menyimak permasalahan yang disampaikan oleh guru yang berkaitan dengan gambar								BAIK
7. Siswa berfikir sejenak tentang permasalahan								

tersebut secara mandiri								BAIK
8. Siswa mengorganisasikan diri menjadi beberapa pasangan								BAIK
9. Siswa berfikir bersama untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan								BAIK
10. Siswa mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan pembelajaran dan mengembangkan alternatif yang mungkin untuk menjawab permasalahan								CUKUP
11. Siswa membentuk diri kedalam kelompok yang lebih besar untuk mengembangkan hasil karya								BAIK
12. Setiap kelompok dari siswa menyajikan hasil karya yang telah disusun dengan melaporkan hasil diskusi								CUKUP
13. Siswa secara bergantian memberikan tanggapan								

terhadap laporan kelompok lain								CUKUP
14. Siswa menyimak pemantapan materi.								BAIK
15. Siswa menyimpulkan materi pelajaran			2,5					CUKUP
16. Siswa mengerjakan soal evaluasi								BAIK
17. Siswa menyimak dan menanggapi tindak lanjut yang diberikan guru								BAIK
18. Siswa menyimak guru menutup pembelajaran								BAIK
Jumlah			48,5			48		
Rata-rata Skor	48,2							
Kriteria	BAIK							

Kriteria Pengamatan Aktivitas Guru

Kriteria	Skor
Baik (B)	42-54
Cukup (C)	30-41
Kurang (K)	18-29

LAMPIRAN 40**REKAPITULASI NILAI LDS SIKLUS 2**

No	Kelompok	Nama Siswa	Nilai P1	Nilai P2	Rata-rata Nilai	Kriteria
1	1	TAA	65	70	67,5	T
2		TMA				
3		DPS				
4		AMR				
5	2	CYA	75	85	80	T
6		FTY				
7		ASA				
8		MTA				
9	3	DR	65	65	65	T
10		AG				
11		RI				
12		YI				
13	4	ASA	70	75	72,5	T
14		IA				
15		IT				
16		NV				
17	5	NCC	60	70	65	T
18		AY				
19		AD				
20		TEA				
21	6	DI	80	85	82,5	T
22		BP				
23		CLS				
24		BG				
25	7	MZ	70	70	70	T
26		RP				
27		FSL				
28		CAP				
29	8	YPO	60	75	67,5	T
30		NFA				
31		MFN				
32		ST				
33	9	FY	70	80	75	T
34		ABR				
35		AD				
36		HPZ				
37		YU				
38		WMM				
Jumlah					645	
Rata-Rata					71,66	
Ketuntasan Belajar Klasikal					100%	

Keterangan:

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

LAMPIRAN 41

REKAPITULASI HASIL TES SISWA SIKLUS 2

NO	Nama Siswa	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata Nilai	Keterangan
1	APP	70	80	75	T
2	AM	85	75	80	T
3	AKS	80	80	80	T
4	ALS	85	90	87,5	T
5	ARS	90	70	80	T
6	ALN	70	85	77,5	T
7	CYA	80	75	77,5	T
8	CAP	60	65	62,5	BT
9	CL	95	100	97,5	T
10	DP	80	65	72,5	T
11	DPS	90	100	95	T
12	DA	85	70	77,5	T
13	FR	85	80	82,5	T
14	FS	70	75	72,5	T
15	FA	90	80	85	T
16	HT	60	60	60	BT
17	HA	90	85	87,5	T
18	IMF	85	80	82,5	T
19	MP	70	70	70	T
20	MTP	70	75	72,5	T
21	MYY	85	80	82,5	T
22	MS	90	85	87,5	T
23	NF	80	75	77,5	T
24	NCC	65	60	62,5	BT
25	NA	85	100	92,5	T
26	PT	70	85	77,5	T

27	RH	90	90	90	T
28	RP	80	80	80	T
29	RY	55	70	62,5	BT
30	SR	70	95	82,5	T
31	SA	80	65	72,5	T
32	TAA	70	85	77,5	T
33	TBD	90	90	90	T
34	TE	85	95	90	T
35	TM	85	85	85	T
36	TYP	80	90	85	T
37	WM	70	85	77,5	T
38	AA	85	80	82,5	T
	RATA-RATA KELAS		79,73		
	KETUNTASAN KLASIKAL		89,47%		

LAMPIRAN 42

LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF

Siklus II Pertemuan I

Materi : Keanekaragaman suku di Indonesia
 Hari/Tanggal Pengamatan : Selasa, 15 Oktober 2013
 Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

NO	Nama	ASPEK YANG DIAMATI															Total
		Menerima/ mengikuti			Menanggapi/ mendukung			Menilai/ menyumbangkan			Mengelola/ membangun			Menghayati/ memecahkan			
		Skor			Skor			Skor			Skor			Skor			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	TAA		√			√				√			√		√		12
	TMA		√				√		√			√			√		11
	DPS			√			√		√			√				√	13
	AMR		√			√				√			√			√	13
2	CYA			√		√			√				√		√		12
	FTY			√		√				√			√			√	14
	ASA			√			√		√			√			√		12
	MTA		√				√		√			√				√	12
3	DR		√			√				√		√				√	12

	AG			√		√			√				√		√		12
	RI		√				√			√			√				14
	YI			√		√			√				√		√		12
4	ASA			√		√			√		√			√			12
	IA		√				√			√		√				√	13
	IT		√			√			√				√		√		11
	NV			√		√			√				√		√		13
5	NCC		√			√			√				√			√	12
	AY			√			√			√		√				√	14
	AD			√		√			√				√		√		12
	TEA		√				√			√		√				√	13
6	DI		√			√			√				√		√		12
	BP		√				√			√			√			√	14
	CLS			√		√			√			√				√	12
	BG			√			√			√		√			√		13
7	MZ		√			√			√				√			√	13
	RP			√		√			√				√		√		12
	FSL		√				√			√			√			√	13
	CAP		√			√			√				√		√		12
8	YPO			√			√			√		√			√	14	

	NFA		√		√		√		√		√		√		√	12
	MFN			√		√		√		√		√		√		13
	ST			√		√			√		√		√		√	14
9	FY		√		√			√		√		√		√		13
	ABR			√		√		√		√		√		√		14
	AD			√		√		√			√		√		√	12
	HPZ			√		√		√		√		√		√		14
	YU		√			√		√			√		√		√	13
	WMM		√			√			√		√			√		12
	Jumlah		38	57		42	51		36	60		30	69		32	66
Total Skor		95		93		96		99		98		481				
Nilai rata-rata afektif siswa		2,5		2,44		2,52		2,6		2,57		12,65				
Keterangan		Baik		Baik		Baik		Baik		Baik		Baik				

LAMPIRAN 43

LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF
Siklus II Pertemuan II

Materi : Kegiatan Ekonomi
 Hari/ Tanggal Pengamatan : Kamis, 17 Oktober 2013
 Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

NO	Nama	ASPEK YANG DIAMATI															Total
		Menerima/ mengikuti			Menanggapi/ mendukung			Menilai/ menyumbangkan			Mengelola/ membangun			Menghayati/ memecahkan			
		Skor			Skor			Skor			Skor			Skor			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	TAA		√				√		√				√			√	13
	TMA		√				√			√		√				√	13
	DPS			√			√		√				√			√	14
	AMR			√		√				√			√			√	14
2	CYA		√				√			√			√		√		13
	FTY			√		√			√			√				√	12
	ASA		√			√			√				√		√		11
	MTA			√		√			√				√		√		12

3	DR		√			√			√		√			√		13
	AG		√			√		√			√		√			12
	RI			√		√		√			√			√		14
	YI			√		√			√		√			√		14
4	ASA			√		√			√		√			√		13
	IA		√			√			√			√		√		12
	IT			√		√			√			√			√	14
	NV		√			√			√			√		√		13
5	NCC			√		√			√			√			√	13
	AY		√			√			√			√			√	14
	AD		√			√			√			√		√		12
	TEA			√		√			√			√		√		14
6	DI		√			√			√			√			√	12
	BP		√			√			√			√			√	13
	CLS			√		√			√			√		√		13
	BG			√		√			√		√				√	14
7	MZ			√		√			√			√		√		12
	RP		√			√			√			√			√	13
	FSL			√		√			√			√		√		14
	CAP		√			√			√		√			√		11

LAMPIRAN 44**DESKRIPTOR OBSERVASI AFEKTIF****Skala penilaian setiap masing-masing deskriptor:**

Nilai B (3) = Jika tiga deskriptor tampak.

Nilai C (2) = Jika dua deskriptor tampak.

Nilai K (1) = Jika satu deskriptor tampak.

6. Menerima/ mengikuti
Siswa melaksanakan tugas dengan baik ketika mengikuti diskusi.
Siswa melaksanakan tugas dengan tertib ketika mengikuti diskusi.
Siswa melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab ketika mengikuti diskusi.
7. Menanggapi/ mendukung
Siswa menjadi ketua / anggota kelompok dengan saling mendukung kepada masing masing kelompok..
Siswa menjadi ketua / anggota kelompok dengan saling memberi motivasi kepada masing masing kelompok.
Siswa menjadi ketua / anggota kelompok dengan saling bertanggung jawab kepada masing masing kelompok.
8. Menilai/ menyumbangkan
Siswa menyumbang gagasan / ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan.
Siswa menyumbang gagasan / ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan dengan jelas.
Siswa menyumbang gagasan / ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan dengan baik.
9. Mengelola/ membangun
Siswa membangun kerja sama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru.
Siswa membangun kerja sama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru dengan baik.
Siswa membangun kerja sama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru dengan tertib.
10. Menghayati/ memecahkan
Siswa memecahkan masalah bersama kelompok
Siswa memecahkan masalah bersama kelompok dengan baik
Siswa memecahkan masalah bersama kelompok dengan tertib

LAMPIRAN 45

ANALISIS PENILAIAN AFEKTIF SIKLUS II

No	Nama Siswa	Nilai Afektif		Rata-rata	Kriteria
		P 1	P 2		
1	TAA	12	13	12,5	Baik
2	TMA	11	13	12	Baik
3	DPS	13	14	13,5	Baik
4	AMR	13	14	13,5	Baik
5	CYA	12	13	12,5	Baik
6	FTY	14	12	13	Baik
7	ASA	12	11	11,5	Cukup
8	MTA	12	12	12	Baik
9	DR	12	13	12,5	Baik
10	AG	12	12	12	Baik
11	RI	14	14	14	Baik
12	YI	12	14	13	Baik
13	ASA	12	13	12,5	Baik
14	IA	13	12	12,5	Baik
15	IT	11	14	12,5	Baik
16	NV	13	13	13	Baik
17	NCC	12	13	12,5	Baik
18	AY	14	14	14	Baik
19	AD	12	12	12	Baik
20	TEA	13	14	13,5	Baik
21	DI	12	12	12	Baik
22	BP	14	13	13,5	Baik
23	CLS	12	13	12,5	Baik
24	BG	13	14	13,5	Baik
25	MZ	13	12	12,5	Baik
26	RP	12	13	12,5	Baik
27	FSL	13	14	13,5	Baik

28	CAP	12	11	11,5	Cukup
29	YPO	14	14	14	Baik
30	NFA	12	13	12,5	Baik
31	MFN	13	12	12,5	Baik
32	ST	14	14	14	Baik
33	FY	13	13	13	Baik
34	ABR	14	11	12,5	Baik
35	AD	12	12	12	Baik
36	HPZ	14	14	14	Baik
37	YU	13	12	12,5	Baik
38	WMM	12	12	12	Baik
Jumlah				485	
Rata-rata				12,76	
Kriteria				Baik	

Ket :

Tabel. Interval Kategori Penilaian Afektif Siswa

No	Interval Total Skor	Kategori
1	11,8 - 15	Baik
2	8,4 – 11,7	Cukup
3	5 – 8,3	Kurang

Kurang : - orang

Baik : 38 orang

Cukup : 2 orang

LAMPIRAN 46

LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTOR
Siklus II Pertemuan I

Materi : Keanekaragaman suku di Indonesia
 Hari/Tanggal Pengamatan : Selasa, 15 Oktober 2013
 Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati												Skor
		Manipulasi/ mendemonstrasikan			Menirukan/ mengumpulkan			Pengalamiahan/ melaksanakan			Artikulasi/ menjelaskan			
		Skor			Skor			Skor			Skor			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	TAA		√				√		√				√	10
2	TMA			√		√				√			√	10
3	DPS		√				√			√		√		10
4	AMR		√				√		√			√		9
5	CYA			√		√				√			√	11
6	FTY			√			√		√			√		10
7	ASA		√				√		√			√		9
8	MTA		√				√		√				√	10
9	DR			√			√		√			√		10
10	AG		√				√			√			√	11

11	RI			√		√				√			√	11
12	YI			√		√				√		√		10
13	ASA			√			√		√			√		10
14	IA		√			√				√		√		9
15	IT			√		√				√		√		10
16	NV		√			√				√			√	10
17	NCC			√		√			√				√	10
18	AY		√			√				√			√	10
19	AD			√			√			√		√		11
20	TEA			√			√		√			√		10
21	DI			√			√		√			√		10
22	BP		√			√				√			√	10
23	CLS		√				√		√			√		9
24	BG			√			√			√		√		11
25	MZ			√			√			√			√	12
26	RP		√			√			√				√	9
27	FSL			√		√				√		√		10
28	CAP		√				√			√		√		10
29	YPO			√			√		√				√	11
30	NFA			√		√			√				√	10

31	MFN			√			√			√		√		11
32	ST		√			√				√			√	10
33	FY			√		√			√				√	10
34	ABR			√			√		√			√		10
35	AD		√			√				√		√		9
36	HPZ			√			√		√				√	11
37	YU			√			√			√			√	12
38	WMM			√			√		√				√	11
Jumlah			30	69		32	66		36	60	7	38	57	
Total Skor		99			98			96			95			388
Rata-rata		2,6			2,57			2,52			2,5			10,19
Kriteria		Baik			Baik			Baik			Baik			Baik

Tabel Interval Kategori Penilaian Psikomotor Siswa

No	Interval Total Skor	Kategori
1	9,4 – 12	Baik
2	6,8 – 9,3	Cukup
3	4,2 – 6,7	Kurang

LAMPIRAN 47

LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTOR
Siklus 2 Pertemuan II

Materi : Kegiatan Ekonomi
 Hari/ Tanggal Pengamatan : Kamis, 17 Oktober 2013
 Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati												Skor
		Manipulasi/ mendemonstrasikan			Menirukan/ mengumpulkan			Pengalamiahan/ melaksanakan			Artikulasi/ menjelaskan			
		Skor			Skor			Skor			Skor			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	TAA		√				√		√				√	10
2	TMA		√				√		√				√	10
3	DPS			√			√			√		√		11
4	AMR		√				√		√			√		9
5	CYA			√		√				√		√		10
6	FTY			√		√			√			√		9
7	ASA		√				√		√			√		9
8	MTA		√				√			√		√		10
9	DR			√			√		√			√		10
10	AG		√				√			√			√	11

11	RI		√			√		√			√		√	11
12	YI			√		√			√				√	10
13	ASA			√		√				√			√	11
14	IA		√			√				√		√		9
15	IT			√		√				√		√		10
16	NV			√			√			√			√	12
17	NCC			√		√			√				√	10
18	AY		√				√			√			√	11
19	AD			√			√		√			√		10
20	TEA			√			√		√			√		10
21	DI			√			√			√			√	12
22	BP		√			√			√				√	9
23	CLS		√				√		√			√		9
24	BG			√		√				√			√	11
25	MZ			√			√			√			√	12
26	RP		√			√				√			√	10
27	FSL			√			√			√			√	12
28	CAP		√				√			√		√		10
29	YPO			√		√			√				√	10
30	NFA			√			√		√				√	11

31	MFN		√			√		√		√		9	
32	ST			√		√			√		√	10	
33	FY			√		√			√		√	11	
34	ABR			√		√		√			√	10	
35	AD		√			√			√		√	9	
36	HPZ			√		√		√			√	11	
37	YU		√			√			√		√	11	
38	WMM			√		√		√			√	11	
Jumlah			32	66		28	72		36	60		34	63
Total Skor		98		100		96		97		391			
Rata-rata		2,57		2,63		2,52		2,55		10,27			
Kriteria		Baik		Baik		Baik		Baik		Baik			

Tabel Interval Kategori Penilaian Psikomotor Siswa

No	Interval Total Skor	Kategori
1	9,4 – 12	Baik
2	6,7 – 9,3	Cukup
3	4 – 6,6	Kurang

LAMPIRAN 48**DISKRIPTOR OBSERVASI PSIKOMOTOR****Skala penilaian setiap masing-masing deskriptor:**

Nilai B (3) = Jika tiga deskriptor tampak.

Nilai C (2) = Jika dua deskriptor tampak.

Nilai K (1) = Jika satu deskriptor tampak.

5. Menirukan/ menyesuaikan
Siswa menyesuaikan jawaban dengan pertanyaan atau permasalahan yang ada dalam evaluasi dan LDS
Siswa menyesuaikan jawaban dengan pertanyaan atau permasalahan yang ada dalam evaluasi dan LDS dengan tepat
Siswa menyesuaikan jawaban dengan pertanyaan atau permasalahan yang ada dalam evaluasi dan LDS dengan jelas
6. Manipulasi/ mendemonstrasikan
Siswa mendemonstrasikan hasil kerja kelompok menggunakan bahasa yang baik..
Siswa mendemonstrasikan hasil kerja kelompok menggunakan bahasa yang santun.
Siswa mendemonstrasikan hasil kerja kelompok menggunakan bahasa yang jelas.
7. Pengalamiahan/ melaksanakan
Siswa melaksanakan diskusi dengan baik.
Siswa melaksanakan diskusi dengan tertib.
Siswa melaksanakan diskusi dengan bertanggung jawab.
8. Artikulasi/ menjelaskan
Siswa menjelaskan hasil kerja kelompok dengan menggunakan bahasa yang santun.
Siswa menjelaskan hasil kerja kelompok dengan menggunakan bahasa yang jelas
Siswa menjelaskan hasil kerja kelompok dengan menggunakan bahasa yang baik

LAMPIRAN 49

ANALISIS PENILAIAN PSIKOMOTOR SIKLUS 2

No	Nama Siswa	Nilai Afektif		Rata-rata	Kriteria
		P 1	P 2		
1	TAA	10	10	10	Baik
2	TMA	10	10	10	Baik
3	DPS	10	11	10,5	Baik
4	AMR	9	9	9	Cukup
5	CYA	11	10	10,5	Baik
6	FTY	10	9	9,5	Baik
7	ASA	9	9	9	Cukup
8	MTA	10	10	10	Baik
9	DR	10	10	10	Baik
10	AG	11	11	11	Baik
11	RI	11	11	11	Baik
12	YI	10	10	10	Baik
13	ASA	10	11	10,5	Baik
14	IA	9	9	9	Cukup
15	IT	10	10	10	Baik
16	NV	10	12	11	Baik
17	NCC	10	10	10	Baik
18	AY	10	11	10,5	Baik
19	AD	11	10	10,5	Baik
20	TEA	10	10	10	Baik
21	DI	10	12	11	Baik
22	BP	10	9	9,5	Baik
23	CLS	9	9	9	Cukup
24	BG	11	11	11	Baik
25	MZ	12	12	12	Baik
26	RP	9	10	9,5	Baik
27	FSL	10	12	11	Baik

28	CAP	10	10	10	Baik
29	YPO	11	10	10,5	Baik
30	NFA	10	11	10,5	Baik
31	MFN	11	9	10	Baik
32	ST	10	10	10	Baik
33	FY	10	11	10,5	Baik
34	ABR	10	10	10	Baik
35	AD	9	9	9	Cukup
36	HPZ	11	11	11	Baik
37	YU	12	11	11,5	Baik
38	WMM	11	11	11	Baik
Jumlah				389	
Rata-rata				10,23	
Kriteria				BAIK	

Ket :

Tabel. Interval Kategori Penilaian Psikomotor Siswa

No	Interval Total Skor	Kategori
1	9,4 – 12	Baik
2	6,8 – 9,3	Cukup
3	4,2 – 6,7	Kurang

Kurang : - orang

Baik : 33 orang

Cukup : 5 orang

LAMPIRAN 50**REKAPITULASI HASIL TES SISWA SIKLUS 1 DAN 2**

No	Nama Siswa	Nilai	
		Rata-Rata Siklus 1	Rata-Rata Siklus 2
1	APP	67,5	75
2	AM	75	80
3	AKS	67,5	80
4	ALS	70	87,5
5	ARS	77,5	80
6	ALN	70	77,5
7	CYA	60	77,5
8	CAP	52,5	62,5
9	CL	70	97,5
10	DP	67,5	72,5
11	DPS	72,5	95
12	DA	55	77,5
13	FR	70	82,5
14	FS	77,5	72,5
15	FA	70	85
16	HT	60	60
17	HA	70	87,5
18	IMF	50	82,5
19	MP	70	70
20	MTP	67,5	72,5
21	MYY	75	82,5
22	MS	77,5	87,5
23	NF	85	77,5
24	NCC	70	62,5
25	NA	55	92,5
26	PT	57,5	77,5
27	RH	72,5	90
28	RP	70	80
29	RY	65	62,5
30	SR	57,5	82,5
31	SA	70	72,5
32	TAA	75	77,5
33	TBD	60	90
34	TE	72,5	90
35	TM	70	85
36	TYP	82,5	85
37	WM	62,5	77,5
38	AA	75	82,5
Rata-Rata Kelas		68,22	79,73
Ketuntasan Belajar Klasikal		73,68%	89,47

LAMPIRAN 51
DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN
SKLUS 1 DAN SIKLUS 2

Kegiatan Pendahuluan :



1. Guru mengkondisikan kelas



2. Memotivasi siswa terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah



1. Guru melakukan apersepsi



4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

**Kegiatan Inti :
(Tahap *Think*)**



5. Guru secara singkat menguraikan materi dengan menampilkan media gambar



6. Siswa berfikir sejenak tentang permasalahan secara mandiri



7. Mengorganisasikan siswa, menjadi beberapa pasangan

(Tahap *Pair*)



8. Siswa mengumpulkan berbagai informasi yang mungkin menjadi alternatif untuk menjawab permasalahan



9. Siswa berfikir bersama untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi permasalahan

(Tahap *Sharing*)



10. Siswa dibentuk kedalam kelompok yang lebih besar untuk mengembangkan hasil karya



11. Setiap kelompok menyajikan hasil karya yang telah disusun dengan melaporkan hasil diskusinya



12. Siswa secara bergantian memberikan tanggapan terhadap laporan kelompok lain



13. Guru memberikan pemantapan materi

Kegiatan Penutup :



15. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi



16. Guru memberikan evaluasi



17. Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas



18. Guru menutup pembelajaran